

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU
BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Septi Pramitasari
NIM 09203244017**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul" ini telah disetujui pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 12 Juli 2014

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dr. Sufriati Tanjung".

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 11 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		21.7.2014
Dra. Tri Kartika H. M.Pd.	Sekretaris Penguji		18.7.2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		18.7.2014
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Penguji Pendamping		18-7-2014

Yogyakarta,2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Septi Pramitasari

NIM : 09203244017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 12 Juli 2014

Penulis,



Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

MOTTO

Life is short, therefore make it useful.

(Penulis)

*Setiap orang punya jatah gagal. Habiskan jatah gagalmu
ketika kamu masih muda.*

(Dahlan Iskan)

*Orang yang tidak pernah gagal adalah orang yang
mungkin tidak punya keberanian untuk mencoba.*

(Anonym)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran-Mu ya Illahi rabbi atas limpahan rahmat serta hidayah-Mu. Aku mungkin tak mendapatkan apa yang aku inginkan, tapi aku mendapatkan apa yang aku butuhkan. Dan aku tahu itu adalah bagian dari rencana-Nya yang indah, dan mungkin itulah yang terbaik untukku.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak Suhardi, Bapakku yang kini telah tiada dan Ibuku tercinta, Ibu Kusmintarsih yang hingga saat ini tak henti-hentinya berusaha melakukan yang terbaik untukku. Maafkan anakmu ini yang mungkin tak bisa menjadi apa yang diharapkan. Tapi aku berjanji suatu hari nanti aku akan membuat kalian bangga.*
- *Mba Retno, Mas Kundi dan Mas Teguh yang tak ada hentinya memberi semangat dan dukungan untukku.*
- *Mifta yang selalu mengingatkanku agar aku tak pernah putus asa.*
- *Teman-teman P.B. Jerman, khususnya kelas G 2009 (Dewi, Ismi, Nana, Santoso, Nayli, Norma, Dita, Siska, Anya, Intan, Anis, Kiki, Anjar, Bias, Reni, Ute, Lia, Eva, Erwina dan Oca) keluarga baruku, tempatku berbagi segala hal. Trimakasih untuk 4 tahun terindah yang tak terlupakan. Semoga suatu hari nanti kita bisa bertemu lagi dengan cerita bahagia kita.*
- *Sahabat-sahabatku, Rathi, Hamdan, Tutut dan Diana yang tidak pernah bosan mendengar ceritaku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd., Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas seluruh ilmu, bantuan dan perhatian yang diberikan,
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan,
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
6. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
7. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,
10. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama penulis mengerjakan skripsi,
11. Teman-teman kelas G 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi inspirasi serta menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juli 2014
Penulis,

Septi Pramitasari

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Keterampilan Membaca	8
3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	10
4. Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran	12
5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	15
6. Teknik <i>Two StayTwo Stray</i>	21

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	29
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian	41
1. Tahap Pra Eksperimen	41
2. Tahap Eksperimen	41
3. Tahap Pasca Eksperimen	41
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
1. Validitas Instrumen	42
a. Validitas Isi	42
b. Validitas Konstruk	43
c. Validitas Butir Soal.....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
I. Uji Persyaratan Analisis	45
a. Uji Normalitas Sebaran	45
b. Uji Homogenitas Variansi	46
J. Analisis Data Penelitian	47
K. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50

1. Deskripsi Data Penelitian	50
a. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	51
b. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	54
c. Deskripsi Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	57
d. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	60
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian	63
a. Uji Normalitas Sebaran	64
b. Uji Homogenitas Variansi	65
B. PENGUJIAN HIPOTESIS	66
1. Hipotesis I	66
2. Hipotesis II	67
C. PEMBAHASAN	68
D. KETERBATASAN PENELITIAN	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	74
A. KESIMPULAN	74
B. IMPLIKASI	74
C. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tujuan dan Gaya Baca Menurut Wetshoff.....	9
Tabel 2 : Model Pembelajaran Kooperatif	17
Tabel 3 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	34
Tabel 4 : Sampel Penelitian	37
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 6 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	40
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 10: Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	58
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 14 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	63
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	64
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	65
Tabel 17 : Rangkuman Hasil <i>Pots-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	66
Tabel 18 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	68
Tabel 19 : Rekapitulasi KBM di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	211

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Alur Diskusi Teknik <i>TSTS</i>	26
Gambar 2 : Hubungan antar Variabel	34
Gambar 3 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	53
Gambar 4 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 5 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	60
Gambar 6 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	63
Gambar 8 : Suasana di Kelas Eksperimen	248
Gambar 9 : Suasana di Kelas Kontrol	248

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	84
2. Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca	93
3. Hasil Pekerjaan Peserta didik.....	94
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
Lampiran 2	
1. Data Penelitian	213
2. Nilai Uji Coba Instrumen	219
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	220
Lampiran 3	
1. Perhitungan Kelas Interval	223
2. Perhitungan Kategorisasi	225
3. Data Kategorisasi	227
4. Hasil Uji Kategorisasi	228
Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif	230
2. Hasil Uji Normalitas	231
3. Hasil Uji Homogenitas	231
4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	232
5. Perhitungan Bobot Keefektifan	234
Lampiran 5	
1. Daftar Tabel	234
Lampiran 6	
1. Surat Izin Penelitian	241
2. Surat Pernyataan	245
3. Dokumentasi	246

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Oleh Septi Pramitasari

NIM 09203244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan peserta didik yang diajar menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 5 (34 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data penelitian diambil melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Uji validitas dihitung dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 soal sebanyak 36 soal valid dan 4 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR- 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Analisis Data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,361 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,997 dengan db 64 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Gain skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,054 dengan bobot keefektifan 9,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT DER *TWO STAY TWO STRAY*-TECHNIK
BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT
DER LERNENDEN KLASSE XI AN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von Septi Pramitasari
Studentennummer 09203244017**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) den Leistungsunterschied des deutschen Leseverstehens zwischen den Lernenden Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik unterrichtet werden, (2) die Effektivität der *Two Stay Two Stray*-Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Die Probanden sind die Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*. Das Sample wird durch *Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse XI IPS 5 als Experimentklasse (34 Lernende) und die Klasse XI IPS 3 als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten sind vom Deutschleseverstehentest zu nehmen. Die Validität wurde durch das *Correlation Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 36 von 40 Aufgaben valide und 6 Aufgaben nicht valide sind. Die Reliabilität wurde durch das KR.20 errechnet, der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,928. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{wert} 4,362 höher ist als t_{Tabelle} 1,997 mit dem Signifikanzwert von $\alpha = 0,05$ und $db = 64$. Damit wird es bewiesen, dass es einen signifikanten Leistungsunterschied beim Deutschunterricht in Leseverstehen von den Lernenden der Klasse XI *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* gibt, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik beigebracht werden. *Gain skor* ist 1,054 mit der Effektivität 9,1%. Daraus läßt sich schließen, dass *Two Stay Two Stray*-Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht effektiv Technik ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di antara bahasa asing lainnya, antara lain yaitu bahasa Jepang, Prancis dan Mandarin. Bahasa Jerman yang diajarkan di SMA adalah bahasa Jerman untuk pemula, sehingga pembelajarannya masih sangat sederhana. Pembelajaran bahasa Jerman diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Di Indonesia kurikulum pembelajaran bahasa Jerman sendiri mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan tidak dapat terpisahkan. Misalnya, keterampilan mendengar memberikan kontribusi pada perkembangan keterampilan berbicara dan sebaliknya, kemudian kedua keterampilan tersebut diperkuat oleh keterampilan membaca atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi pada keterampilan membaca dalam bentuk teks atau dokumentasi. Keempat

keterampilan tersebut didukung dengan unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosa kata, pelafalan dan ejaan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Penggunaan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Guru hanya menerangkan di papan tulis dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini berakibat pembelajaran berpusat hanya pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif.

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang baru didapat peserta didik dibangku kelas X. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam hal memahami suatu bacaan. Hal ini diduga karena terbatasnya kosakata yang dikuasai peserta didik, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami makna suatu teks.

Peserta didik kerap kali kesulitan dalam memahami makna sebuah teks bahasa Jerman, karena terbatasnya kosa kata yang mereka miliki. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik yang merasa bosan cenderung melakukan kesibukan lain yang mengganggu proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal. Saat membaca teks bahasa Jerman peserta didik hanya terpaku pada kamus, karena mereka kesulitan dalam memahami makna. Padahal hanya dengan memahami judul teks, atau pun memahami gambar yang terdapat dalam teks bisa membantu

mereka dalam memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Jam pelajaran bahasa Jerman 2x45 menit di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dirasa kurang dan belum optimal. Mengingat banyaknya keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam memahami makna suatu bacaan.

Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman antara lain disebabkan teknik yang digunakan guru kurang bervariasi. Penerapan teknik pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu adalah metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray*. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan komposisi kelompok yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. Dengan adanya komposisi yang heterogen dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dengan menerapkan teknik ini diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Struktur dari teknik *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain, maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Dengan demikian, peserta didik akan merasa bahwa belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Melalui

diskusi kelompok peserta didik dapat saling bekerja sama, saling mengingatkan, memotivasi demi ketercapaian hasil, dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi. Dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dari uraian-uraian di atas diduga bahwa keterampilan membaca peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul akan meningkat dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan menyimak secara langsung, artinya tidak selalu dengan cara menyimak apa yang diutarakan oleh guru yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh. Dengan penerapan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan teknik konvensional
2. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul merasa kesulitan dalam memahami isi teks, karena terbatasnya kosakata yang dikuasai peserta didik.
3. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih bertumpu pada kamus dan buku ajar selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

4. Rendahnya motivasi peserta didik XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam pembelajaran bahasa Jerman.
5. Teknik *Two Stay Two Stray* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai masalah yang terkait dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, yakni penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing, terutama bahasa Jerman.

Manfaat praktisnya adalah mahasiswa dapat memperoleh masukan dari hasil penelitian ini. Bagi guru bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama teknik *Two Stay Two Stray*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berarti pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, yaitu adanya komunikasi yang intens dan terarah di antara keduanya menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bahasa sebagai seperangkat sistem simbol linguistik yang digunakan di dalam suatu kebiasaan yang sama oleh sejumlah orang yang memungkinkan orang berkomunikasi dan dapat dimengerti antara satu dengan yang lainnya (*Random House Dictionary of the English Language* dalam Pringgawidagda: 5). Brooks dan Kempe (2012: 2) mengungkapkan bahwa “*Language is a universal human ability.*” Bahasa merupakan kemampuan manusia yang bersifat universal. Artinya dengan menggunakan alat yang disebut bahasa seseorang dapat berkomunikasi dengan yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kridalaksana (2008: 25) mendefinisikan bahasa asing sebagai bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Jadi, bahasa asing adalah bahasa yang hanya dipelajari di lembaga formal dan tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Trianto (2009: 17) pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Selanjutnya Brown dalam Pringgawidagda (2002: 20) mengemukakan bahwa, pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi.

Ghazali (2000: 8) mengungkapkan pembelajaran bahasa asing merupakan proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses pembentukan kebiasaan guna mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai bahasa asing yang dipelajari di sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah usaha mempelajari bahasa asing guna memperoleh keterampilan sebagai alat komunikasi yang bahasa yang diajarkan tersebut tidak dipergunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh pembelajar.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan tidak dapat terpisahkan. Salah satu dari keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan membaca (*Leseverstehen*).

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246) mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Ehlers (1992: 4) mengungkapkan bahwa, “*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden*”. Maksud dari penjelasan Ehler, membaca merupakan kegiatan pemahaman yang bertujuan membangun makna dari konsep-konsep yang terdapat dalam suatu bacaan. Dengan demikian, membaca sebagai suatu keterampilan dapat diartikan untuk memahami konsep yang terdapat dalam suatu bacaan.

Selanjutnya, Götz (2009: 532) memberikan definisi tentang pengertian membaca, “*Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt erfassen*”, maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna dari sebuah teks. Westhoff (2001: 101) mengungkapkan beberapa tujuan dan gaya baca dalam tabel berikut.

Tabel 1: Tujuan dan Gaya Baca menurut Westhoff

<i>Leseziel</i>	<i>Lesestil</i>
<i>genau wissen</i>	<i>detailliertes Lesen (= totales Lesen)</i>
<i>sich einen Eindruck verschaffen</i>	<i>globales Lesen (= kursoriches Lesen)</i>
<i>eine gewisse, spezifische Information finden wollen</i>	<i>suchendes Lesen (= selegierendes Lesen, selektives Lesen)</i>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, tujuan membaca mempengaruhi gaya baca seseorang. Gaya bahasa detail digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan informasi secara rinci, contohnya ketika seseorang

membaca petunjuk pemakaian mesin cuci. Gaya bahasa global digunakan ketika seseorang ingin mengetahui inti berdasarkan tema dari suatu teks, contohnya seseorang mencari opini dari sebuah artikel. Gaya bahasa selektif digunakan ketika seseorang hanya ingin mengetahui informasi tertentu dari sebuah teks, contohnya ketika kita melihat jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan pemahaman yang bertujuan membangun konsep dari makna yang terkandung dalam sebuah teks. Tujuan baca seseorang akan mempengaruhi gaya bacanya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran KTSP (2004) tercantum standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan beberapa indikator keberhasilan yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca. Tujuan yang harus dikuasai peserta didik kelas XI adalah (1) peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis, (2) peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis, (3) peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis dan (4) peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ ungkapan sesuai konteks.

3. Penilaian Keterampilan Membaca

Sebagaimana halnya tes untuk kemampuan berbahasa dan komponen bahasa yang lain, tes untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami isi bacaan dapat diselenggarakan dengan menggunakan berbagai format tes yang tersedia. Tingkat kemampuan tersebut mencerminkan seberapa jauh peserta didik mampu memahami teks bacaan tertentu.

Bolton (1996: 16-26) memaparkan beberapa bentuk tes yaitu sebagai berikut. (1) *Offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis. (2) *Multiple choice aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar di antara beberapa jawaban yang ada. (3) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pertanyaan inti teks baik benar ataupun salah. Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak. (4) *Zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Ada beberapa kriteria tes untuk kemampuan membaca menurut Reimann, Dinsel (2000: 10) yaitu, (1) *Globales Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami inti dari teks yang mereka baca secara global, berdasarkan tema dari bacaan tersebut, contohnya adalah mengenali topik dari suatu bacaan, (2) *Detailliertes Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami isi teks yang mereka baca secara keseluruhan, contohnya adalah membaca resep masakan, (3) *Selektives Lesen*, peserta didik seharusnya hanya mencari informasi penting yang merupakan inti dari teks yang mereka baca, contohnya adalah mencari kata pada kamus.

Penilaian membaca dalam penelitian ini lebih ditekankan pada ketiga kriteria membaca menurut Reimann dan Dinsel, yaitu : membaca secara global, rinci, dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa

multiple choice, informasi *richtig* (benar) atau *falsch* (salah) dari teks. Bentuk dari tes-tes tersebut termasuk dalam jenis tes objektif (*objective test*).

Widoyoko (2012: 49) mengungkapkan tes objektif merupakan tes yang menyediakan sejumlah jawaban. Jadi kemungkinan jawaban atau respons telah disediakan oleh penyusun butir soal, sehingga peserta didik tinggal memilih satu jawaban dari sejumlah jawaban yang tersedia.

Sistem penskoran tes objektif dilakukan dengan melihat kunci jawaban yang ada (Nurkuncana & Sunartana 1986: 61), dengan mengkolerasikan antara skor item dengan skor total. Pada setiap item yang benar diberikan nilai 1, sedangkan untuk yang salah diberikan nilai 0.

Melalui pengukuran dengan menyelenggarakan tes membaca dapat diketahui kemampuan membaca peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dalam memahami isi bacaan. Tingkat kemampuan tersebut tercermin pada tingkat pemahaman isi bacaan, baik secara global maupun detail. Semua itu merupakan bagian dan perwujudan dari kemampuan memahami bacaan yang dapat dijadikan dasar dan acuan dalam menyusun butir-butir tes membaca.

4. Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendekatan, metode dan teknik merupakan satu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat kemiripan makna antara pendekatan, metode dan teknik sehingga orang sering kali merasa bingung dalam membedakan ketiganya, namun

ketiganya saling berkaitan. Isskandarwassid dan Sunendar (2009: 40) mengemukakan bahwa pendekatan adalah sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan.

Muslich dan Suyono (2010: 1-3) mendefinisikan pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan mencakup teoritis tertentu.

Menurut Rombepajung (1998: 138) pendekatan komunikatif tepat digunakan dalam pengajaran bahasa asing karena dianggap sebagai salah satu metode pengajaran yang mempunyai tujuan mengembangkan komunikatif peserta didik serta empat keterampilan berbahasa. Hal ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

(1) Bahasa sebagai alat komunikasi. (2) Tujuan pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif adalah pengembangan kompetensi komunikatif. (3) Pendekatan komunikatif berorientasi pada pembelajar untuk aktif, kreatif, dan produktif. (4) Pendekatan komunikatif mementingkan konteks. (5) Pembelajaran pendekatan komunikatif senantiasa melibatkan aspek linguistik bahasa, aspek fungsional yang berkaitan dengan tindak ujaran, dan aspek sosial yang berkaitan dengan status sosial partisipan komunikasi. (6) Kesalahan berbahasa bukanlah cela, tetapi dianggap wajar. Kesalahan justru menunjukkan bahwa di dalam diri pembelajar sedang terjadi proses belajar.

Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian dalam penyajian bahan pembelajaran bahasa. Kalau pendekatan bersifat aksiomatik, metode bersifat prosedural. Fachrurrazi (2010: 9) mengungkapkan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi

pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Suatu pendekatan sangat sangat berpengaruh pada metode yang dipilih dalam pembelajaran, seperti halnya pendekatan komunikatif yang berorientasi pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Rencana kegiatan pembelajaran yang diatur melalui metode tidak akan berbeda dengan asumsi awal atau pendekatannya pada pembelajaran bahasa. Dengan demikian, diperlukan adanya pemilihan metode yang tepat sesuai dengan pendekatan pembelajaran.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 41) mendefinisikan teknik sebagai sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode. Götz (2009: 823) memberikan penafsirannya tentang teknik, "*Technik ist alle Mittel und Methoden, mit denen der Mensch die Natur und die Wissenschaft praktisch nutzt*", teknik merupakan semua alat dan metode, yang dengannya manusia memanfaatkan alam dan ilmu pengetahuan secara praktis.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatanlah yang melatari metode pembelajaran dengan mencakup teoritis tertentu. Kalau pendekatan bersifat aksiomatik, metode bersifat prosedural. Teknik pembelajaran merupakan suatu cara atau tindakan nyata yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang berupa usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu teknik dari *cooperative learning* adalah *Two Stay Two Stray* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi informasi antar kelompok. Pada saat anggota kelompok bertemu ke kelompok lain

maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Dengan demikian peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar.

5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Hakikat *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Metode *Cooperative learning* diyakini dapat meningkatkan proses pembelajaran. Dengan adanya pembagian kelompok dalam pembelajaran *cooperative learning* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Slavin dalam (Isjoni, 2010: 15) mengemukakan, “*In Cooperative Learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana suatu sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Lie dalam Isjoni (2010: 16) menyebut *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Johnson & Johnson dalam Isjoni (2010: 17)

berpendapat bahwa *cooperative learning* adalah mengelompokkan peserta didik di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil, agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Beberapa ciri *cooperative learning* menurut Isjoni (2010: 20) sebagai berikut.

- (1) Setiap anggota memiliki peran.
- (2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara peserta didik.
- (3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- (4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.
- (5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Stahl dalam Isjoni (2010: 24) memaparkan bahwa, dengan melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning*, peserta didik memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*), seperti keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran, rasa setia kawan dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.

Johnson dalam Isjoni (2010: 24) berpendapat, *cooperative learning* juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan-santun, meningkatkan motivasi peserta didik, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tingkah laku yang

kurang baik, serta membantu peserta didik dalam menghargai pokok pikiran orang lain.

Sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase. (Suprijono, 2010: 65). Fase-fase beserta perilaku guru diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2: Model Pembelajaran Kooperatif

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi.	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar.	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi.	Menguji pengetahuan peserta didik mengenal berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan.	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

Selanjutnya Jarolimek & Parker (dalam Isjoni 2010: 24) mengatakan keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran ini adalah (1) saling ketergantungan yang positif, (2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, (3) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, (4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (5) terjalinnya hubungan yang

hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan (6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Isjoni (2010: 25) mengungkapkan bahwa, pembelajaran *cooperative learning* juga memiliki kelemahan yang bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam, yaitu (1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran dan waktu, (2) agar proses pembelajaran berjalan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, (3) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan (4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi pasif.

Pada dasarnya model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum Ibrahim, et al dalam Isjoni (2010: 27-28) yaitu (1) hasil belajar akademik, (2) penerimaan terhadap individu) (c) pengembangan keterampilan sosial.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa, *cooperative learning* adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk untuk terlibat secara aktif. Dengan bekerja sama dalam kelompok dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru.

b. Teknik-teknik Pembelajaran *Cooperative Learning*

Sebagai guru yang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi-strategi dan teknik-teknik pembelajaran yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Lie (2008: 55-72) menyebutkan beberapa teknik dari *cooperative learning* yaitu (1) Mencari pasangan (*Make a Match*), (2) Bertukar pasangan, (3) Berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Phair-Shair*), (4) Berkirim salam dan soal, (5) Kepala bernomor (*Numbered Heads*), (6) Kepala bernomor berstruktur, (7) *Two Stay Two Stray*.

1. Mencari Pasangan (*Make a Match*)

Teknik belajar mengajar Mencari Pasangan (*Make a Match*) salah satu keunggulannya adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

2. Bertukar Pasangan

Teknik belajar mengajar bertukar pasangan memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.

3. Berpikir-Berpasangan-Berempat (*Think-Pair-Share*)

Teknik ini memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, teknik ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

4. Berkirim Salam dan Soal

Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Peserta didik membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan membuat pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

5. Kepala Bernomor (*Numbered Heads*)

Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

6. Kepala Bernomor Terstruktur

Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor Terstruktur memudahkan pembagian tugas. Dengan teknik ini, peserta didik belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.

7. Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Teknik belajar *Two Stay Two Stray* bisa digunakan bersama dengan Teknik Kepala Bernomor. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik

Dari semua teknik-teknik pembelajaran *Cooperative Learning*, teknik *Two Stay Two stray* merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan guna peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Karena teknik *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar informasi antar kelompok saat mereka bertamu pada kelompok lain. Dalam

kegiatan ini terjadi interaksi yang bisa menjadikan mereka lebih aktif karena adanya pertukaran informasi antar kelompok yang bersifat saling melengkapi.

c. Hakikat Two Stay Two Stray

Kagan (dalam Lie, 2008: 61) mengungkapkan bahwa, teknik belajar-mengajar *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Kagan (1992) dan bisa digunakan bersama *Teknik Kepala Bernomor*. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan peserta didik. Struktur *Dua Tinggal Dua Tamu* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Menurut Suprijono (2012: 93) guru memberikan tugas-tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan. Dalam diskusi semua peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya untuk memecahkan permasalahan. Kemudian setiap kelompok menampilkan dan menjelaskan hasil kerja kepada kelompok lain yang sedang bertamu. Kemudian tamu melihat hasil kerja. Dengan cara demikian peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi.

Pangaribuan (2013: 6-7) menyebutkan beberapa kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* yaitu (1) terdapat pembagian kelompok yang jelas, (2) peserta didik dapat bekerja sama dengan temannya, (3) dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai dan susah diatur saat proses belajar mengajar. Selain itu Agustina (dalam Rifaldi, 2010: 50) juga memaparkan kelebihan dari teknik *TSTS*, yaitu (1) dapat diterapkan pada semua kelas / tingkatan, (2) kecenderungan belajar peserta

didik menjadi lebih bermakna, (3) lebih berorientasi pada sikap dan keaktifan, (4) membantu meningkatkan prestasi belajar.

Teknik *Two Stay Two Stray* juga memiliki kelemahan yaitu, memerlukan waktu yang lama jika tidak dapat mengontrol waktu dengan baik dan guru tidak dapat mengetahui kemampuan peserta didik masing-masing dalam proses memberi dan mencari informasi materi (sebelum *post-test*). Rifaldi (2010: 50) juga memaparkan beberapa kekurangan dari teknik *TSTS* sebagai berikut: (1) Membutuhkan waktu yang relatif cukup lama. (2) Peserta didik cenderung tidak mau belajar kelompok dan menyerahkan tugas kepada satu peserta didik dalam kelompok tersebut. (3) Guru membutuhkan banyak persiapan materi, tenaga dan waktu (4) guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas. Cara mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model dua tiggal dua tamu, yaitu sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Dari sisi jenis kelamin, ada dua kelompok yang terdapat peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuannya. Dari hal kemampuan akademis, dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang dan satu orang berkemampuan kurang. Dengan pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung, sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan tinggi yang diharapkan dapat membantu anggota kelompoknya.

Selain itu ada pula kendala-kendala yang muncul dalam penerapan teknik *Two Stay Two Stray* (Abdiyaningsih dan Sukarno, 2012: 3) yaitu peserta didik belum terlalu paham dan terbiasa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *TSTS* yang digunakan peneliti karena model pembelajaran ini baru pertama kali digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung lebih lama peserta didik belum bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan pendekatan teknik *TSTS* yang digunakan oleh peneliti. Pengelolaan cenderung lebih sulit karena dalam mencari informasi pada kelompok lain peserta didik masih kebingungan sehingga peserta didik banyak bertanya dan memperpanjang waktu pembelajaran yang dilakukan. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun solusi yang digunakan oleh peneliti dalam memperbaiki kelemahan pada teknik *TSTS* yaitu dengan guru memberikan penjelasan lagi tentang proses pembelajaran dengan teknik *TSTS*. Guru memberikan pengertian pada peserta didik semua anggota kelompok, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik bagaimana mencari informasi pada kelompok lain dan mendiskusikan hasil informasi dengan kelompok serta mengambil kesimpulannya. Guru memberi motivasi lebih baik lagi sehingga peserta didik dapat percaya diri dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

6. Penerapan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Proses Pembelajaran

Teknik *Two Stay Two Stray* membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. Dalam satu kelompok ada dua anggota kelompok yang bertugas untuk menjadi tamu dan sisanya tetap tinggal dalam kelompok. Dua anggota yang bertugas sebagai tamu bertugas untuk bertamu dan mencari informasi dari kelompok lain dan yang tinggal bertugas untuk membagi informasi kepada tamu yang datang. Langkah-langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* menurut Huda (2012: 141) adalah sebagai berikut.

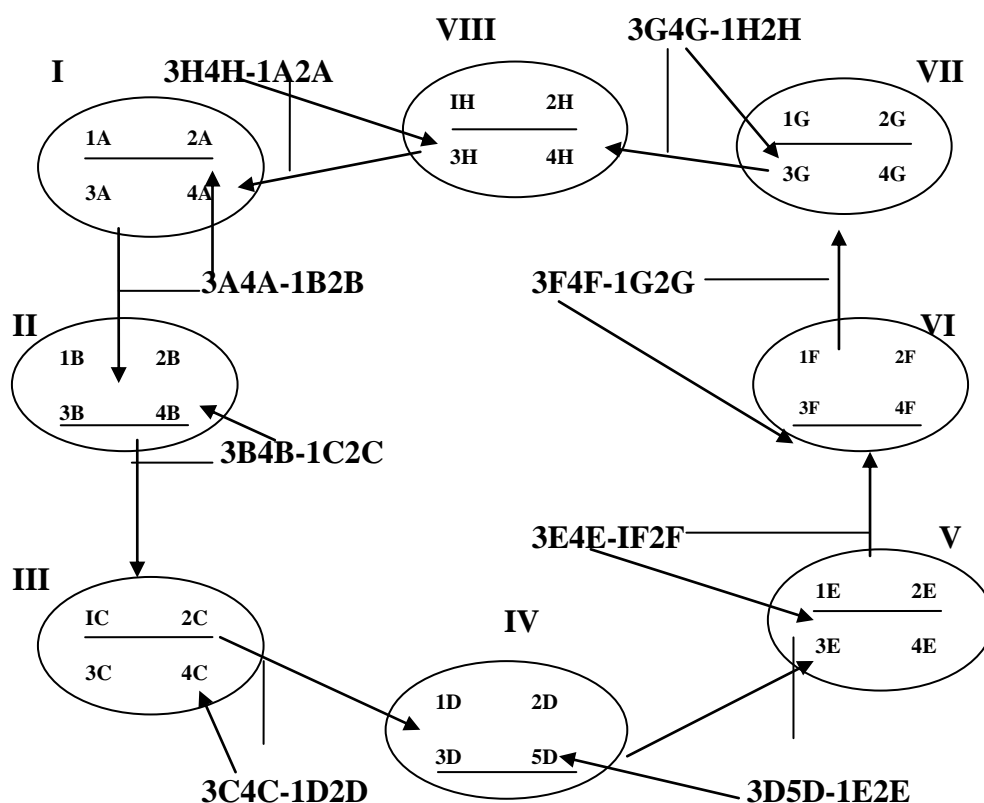
(1) peserta didik bekerja sama dengan kelompok sebagaimana biasa, (2) guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama, (3) setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain, (4) dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* hasil kerja mereka ke tamu mereka, (5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain, (6) setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

Lie (2008: 60-61) juga memaparkan langkah-langkah teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu (1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa, (2) setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain, (3) dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, (4) tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Menurut Lie (dalam Rifaldi, 2010: 49-5) penerapan teknik *TSTS* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut. (1) Tahap persiapan: pada tahap ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sistem penilaian, menyiapkan LKS (lembar kerja siswa) dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. (2) Presentasi guru, pada tahap ini, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. (3) Kegiatan kelompok, dalam kegiatan ini, pembelajarannya menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap peserta didik dalam satu kelompok. Peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya. Kemudian dua dari empat anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka. (4) Presentasi kelompok, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar. (5) Evaluasi kelompok dan penghargaan, untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan dapat dilihat dari seberapa banyak pertanyaan yang diajukan dan ketepatan jawaban yang telah diberikan atau diajukan.

Adapun alur diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*. (Rifaldi, 2010: 48) yang sudah dimodifikasi.



Gambar 1: Alur Diskusi Teknik *TSTS*

Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Uswatun Hasanah yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan metode *TSTS* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, selain itu juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *TSTS* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode Pembelajaran *Two stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan membaca). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 3 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (34 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa, rata-rata *post-test* kelas eksperimen 27,81 dan rata-rata kelas kontrol 25,53 dan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,502 > 2,000$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *TSTS* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Metode *TSTS* terbukti lebih efektif

untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca daripada teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifannya sebesar 9,04%.

Penelitian yang relevan kedua berdasarkan penelitian dari Endah Ayu Wisudawati Sulistyarini yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XI antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, selain itu juga untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah kelas XII IPA 3 (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 1 (peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji-t tersebut diketahui bahwa, *post-test* kelas eksperimen adalah 76,75 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 70, 31 dan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,282 > 2,000$) dengan taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Bobot keefektifannya adalah 9,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis daripada metode konvensional.

Dari kedua penelitian di atas yang dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang penggunaan teknik yang sama seperti kedua penelitian tersebut yaitu teknik *TSTS* dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti akan mencoba menggunakannya pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Kerangka Pikir

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Teknik konvensional adalah teknik dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama proses belajar mengajar guru menerangkan di papan tulis dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik kerap kali mengalami kesulitan dalam memahami makna teks bahasa Jerman karena terbatasnya kosakata yang dimiliki. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar menyebabkan peserta didik merasa bosan. Sebenarnya proses pembelajaran sudah melibatkan peserta didik, namun masih banyak peserta didik

yang enggan mengajukan pertanyaan kepada guru atau hanya sekedar mengemukakan pendapat dikarenakan rasa percaya diri yang masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, mereka ialah peserta didik yang memiliki prestasi belajar dan rasa percaya diri yang lebih. Akibatnya, perhatian guru hanya terfokus pada mereka yang aktif saja. Jika keadaan ini berlangsung secara terus-menerus akan menyebabkan kurangnya motivasi dari peserta didik lain untuk terlibat aktif di kelas. Beberapa peserta didik merasa malas dan tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka juga tidak maksimal dalam mengerjakan tugas dari guru dan pada akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik juga tidak optimal.

Dibandingkan dengan teknik konvensional, metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa keunggulan di antaranya teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena ada pembagian tugas yang jelas. Selain itu, teknik ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Setelah berdiskusi dalam kelompok, dua anggota kelompok bertemu untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Kemudian dua anggota kelompok yang bertemu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat.

Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun peserta didik bisa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas

mengawasi jalannya diskusi dan mengarahkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Dengan begitu pemahaman peserta didik diharapkan dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* diduga akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Penggunaan Teknik Konvensional

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, di antaranya Guru masih menggunakan teknik konvensional. Teknik konvensional ini hanya berpusat pada guru. Guru hanya menerangkan di papan tulis, dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Terbatasnya kosa kata yang dimiliki peserta didik menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami makna sebuah teks.

Saat membaca teks bahasa Jerman peserta didik hanya terpaku pada kamus, karena mereka kesulitan dalam memahami teks. Padahal hanya dengan memahami judul, ataupun memahami gambar yang terdapat dalam teks bisa

membantu mereka dalam memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Selain itu rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dikarenakan teknik yang digunakan kurang bervariasi. Penerapan teknik pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik.

Ada beberapa teknik dari metode *cooperative learning* di antaranya, teknik *Make a Match*, Bertukar Pasangan, *Think-Pair-Share*, Berkirim Salam dan Soal, Kepala Bernomor, Kepala Bernomor Struktur dan *Two Stay Two Stray*. Dari semua teknik pembelajaran dari metode *cooperative learning*, teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan guna meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah teknik pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada peserta didik. Struktur dari teknik ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk membagi informasi hasil kerja dengan kelompok lain. Pembagian kelompok dalam teknik ini bersifat heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademis dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan kelompok yang heterogen peserta didik akan merasa terbantu, karena peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dapat membantu temannya yang belum bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan menimbulkan antusiasme belajar lebih tinggi.

Pembelajaran dilakukan dengan cara bertamu antar kelompok. Sebab dengan bertamu ke kelompok lain, dapat memupuk kerja sama antar peserta didik.

Pada saat anggota kelompok bertemu ke kelompok lain, terjadi pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Kemudian tamu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain dan mendiskusikan informasi tersebut dengan kelompoknya.

Peserta didik akan merasa belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat bekerja sama, saling mengingatkan, memotivasi demi ketercapaian hasil dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian eksperimen. Chaer (2007: 10) memaparkan bahwa kajian eksperimental dilakukan untuk mengetahui efek suatu variabel perlakuan. Kajian eksperimental biasanya dilakukan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *control group pre-test-post-test design*. Arikunto (2005: 79) menggambarkan sebagai berikut.

Tabel 3: *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	T ₁	X	T ₂
K	T ₁	-	T ₂

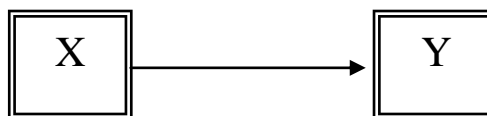
Keterangan:

E : kelompok eksperimen
K : kelompok kontrol
X : perlakuan di kelas eksperimen
T₁ : *pre-test*
T₂ : *post-test*

Dalam penelitian ini terdapat satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Selanjutnya, pada akhir penelitian dilakukan *post-test* guna mengetahui perbedaan prestasi belajar terhadap kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik *TSTS*.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teknik *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*)

Y : Variabel terikat (kemampuan membaca bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Herdiansyah (2010: 103) mengatakan bahwa populasi adalah individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Sampel

Sukardi (2005 : 54) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Margono 2009: 125).

Penelitian ini mengambil sampel peserta didik seluruh kelas XI. Peneliti hanya akan mengambil 3 kelas saja untuk penelitian yaitu 1 kelas dijadikan untuk uji coba instrumen, 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Pertama-tama peneliti membuat undian dengan kertas yang dilipat. Kertas lipatan tersebut sudah bertuliskan nama kelas yang akan diambil untuk penelitian, kemudian kertas lipatan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti akan mengambil secara acak kelas uji coba instrumen, kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti dengan cara mengocok botol tersebut. Melalui cara tersebut, maka didapatkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah satu kelas yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas uji coba instrumen, 1 kelas yaitu kelas XI IPS 5 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yaitu kelas kelas XI IPS 3

yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 1 Sedayu.

Jadi total peserta didik kelas XI yang akan diteliti berjumlah 66 peserta didik.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 5	34	Kelas eksperimen
XI IPS 3	32	Kelas kontrol

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamatkan di Argomulyo, Sedayu, Bantul. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan membaca belum pernah diterapkan, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan kemampuan membaca peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2013/2014. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari-April 2014.

Tabel 5: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kegiatan	Materi	Kelas Eksperimen	Waktu
1.	Observasi	-	Juli 2012	2 x 45 menit
2.	<i>Pre-test</i>	<i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan und Schulalltag</i>	12 Februari 2014	2 x 45 menit
3.	Eksperimen 1	<i>Schulalltag</i>	19 Februari 2014	2 x 45 menit

4.	Eksperimen 2	<i>Schulalltag</i>	26 Februari 2014	2 x 45 menit
5.	Eksperimen 3	<i>Die Stadt Berlin</i>	5 Maret 2014	2 x 45 menit
6.	Eksperimen 4	<i>Klassenfahrt</i>	12 Maret 2014	2 x 45 menit
7.	Eksperimen 5	<i>Das Exkursionsprogramm</i>	19 Maret 2014	2 x 45 menit
8.	Eksperimen 6	<i>Das Exkursionsprogramm</i>	26 Maret 2014	2 x 45 menit
9.	<i>Post-test</i>	<i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan und Schulalltag</i>	2 April 2014	2 x 45 menit

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Nurgiyantoro (2010: 7) mendefinisikan tes sebagai sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Tes dalam penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan saat awal sebelum diberi perlakuan, karena dengan melakukan *pre-test* peneliti dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian kedua kelas diberikan *post-test* setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol menggunakan teknik konvensional. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Selanjutnya Sugiyono (2010: 102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan membaca teks dalam bahasa Jerman yang berupa tes memahami isi teks bacaan/dialog. Soal ini digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, yang hasilnya digunakan untuk membandingkan perbedaan prestasi keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.

Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) dengan menggunakan buku panduan *Kontakte Deutsch I*. Tema mata pelajaran bahasa Jerman untuk kelas XI pada semester kedua adalah *Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan, dan Schulalltag*.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Stundenplan</i> , kegemaran dan kegiatan waktu luang.	1. Mengidentifikasi kasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tertulis sederhana secara tepat.	Tema: <i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan, und Schulalltag</i> Materi: <i>Heidelberg, Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin, Zeitplan, die Stadt Berlin, Unterricht, Stundenplan</i>	Pemahaman Global: - Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.	<u>1</u>, <u>6</u>, 11, 16, 21, 26, 33	7
			- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.	2, 7, 27, 30, 32	5
			Pemahaman rinci: - Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	24
			- Menafsirkan makna kata/ ungkapan sesuai konteks.	3, 14, 15, <u>24</u> , <u>31</u>	5
					40

Keterangan: nomer soal yang dicetak tebal dan digarisbawahi adalah nomer soal yang gugur pada saat uji coba instrumen yaitu sebanyak 4 nomer.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum dilakukan eksperimen, maka terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik yang telah dipilih yaitu teknik *simple random sampling*. Kemudian dilakukan pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan teknik *Two Stay Two Stray*. Selanjutnya pada tahap ini akan diberikan *pre-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan teknik *Two Stay Two Stray* yang diatur oleh peneliti melalui rencana pembelajaran, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Namun kedua kelompok tersebut mendapatkan materi dan waktu yang sama dalam penelitian. Materi yang diberikan kepada kedua kelompok diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*. Adapun alokasi waktu eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kedua kelas tersebut, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* pada kelompok eksperimen, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bentuk soal yang sama dengan *pre-test*.

Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah bahwa instrumen itu, sebagai alat pengukur dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur hal-hal yang mau diukur (Chaer 2007: 38). Senada dengan Mardapi dalam Nurgiyantoro (2010: 152) diungkapkan bahwa validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Sugiyono (2012: 168) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 155) mendefinisikan validitas isi sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Selanjutnya, Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 155) mengemukakan bahwa validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Istilah “kesejajaran” dapat dimaknai

bahwa butir-butir tes sesuai dan dapat mewakili bahan ajar. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Jerman yang tercakup dalam KTSP SMA. Instrumen yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan orang yang ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Gronlund dalam Nurgiantoro (2010: 156) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis.

Untuk memenuhi validitas konstruksi instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sebagai ahli (*expert judgement*) dan dosen pembimbing.

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment* dengan angka kasar menurut Arikunto (2009: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = hasil korelasi Product Moment
 N = jumlah responden
 X = skor butir soal

Y = skor total

Kemudian angka penghitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, kemudian diuji reabilitas. Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 165) berpendapat istilah reliabilitas tes menunjuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Senada dengan Gronlund yang mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

Bungin (2001: 216) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (kategorisasi) dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama. Kategorisasi dalam penelitian ini belum pernah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Maka perlu dilakukan ujia reabilitas untuk mengukur konsistensi kategorisasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus KR.20 (Arikunto. 2009: 100) yaitu.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari pada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) dengan rumus sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n : deviasi absolut tertinggi

F_e : frekuensi harapan

F_o : frekuensi observasi

Kemudian harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika harga D hitung lebih besar dari harga D tabel, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan apabila harga D lebih kecil dari harga D tabel dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis ialah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Untuk menguji varian data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217)

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

S^2_b : varians yang lebih besar

S^2_k : varians yang lebih kecil

S : standar deviasi

X : simpangan X dari X, yang dicari X-X

S^2 : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

N : banyaknya subjek pengikut tes

Jika diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari kedua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti variansi dari kedua

kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan tidak homogen.

J. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiantoro, 2001 : 109).

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

S^2 = varians kelompok eksperimen

n_1 = jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelompok kontrol

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan teknik konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1
Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik
konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada penggunaan teknik konvensional. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tes keterampilan membaca bahasa. Instrumen penelitian keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif dengan butir soal sebanyak 36 (tiga puluh enam) butir soal. Tipe soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan informasi benar salah (*R/F*). Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes dilakukan pada kelas eksperimen yang merupakan pembandingan keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik *Two Stay Two Stray*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13 for Windows*.

a. Deskripsi data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Sebelum diberi perlakuan kepada 34 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 22,11, skor tertinggi sebesar 26,24, median sebesar 24,00, modus sebesar 24,00, rerata (*Mean*) sebesar 24,18 dan standar deviasi sebesar 2,07.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

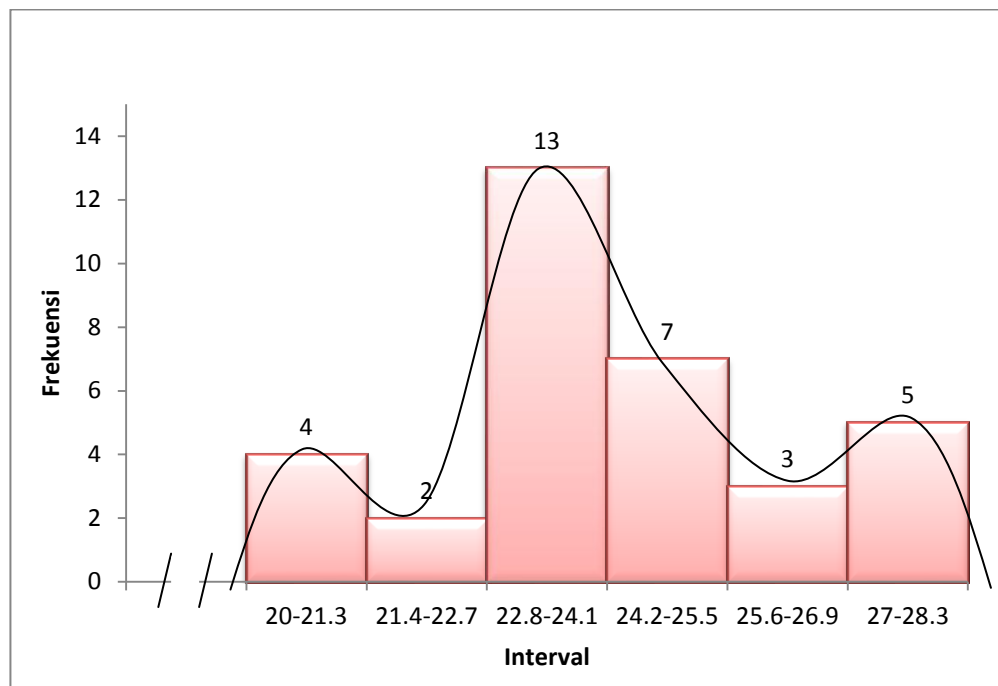
Rentang data (*range*) = $X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	20,0 – 21,3	4	4	11,8
2	21,4 – 22,7	2	6	5,9
3	22,8 – 24,1	13	19	38,2
4	24,2 – 25,5	7	26	20,6
5	25,6 – 26,9	3	29	8,8
6	27,0 – 28,3	5	34	14,7
Jumlah		34	118	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 22,8-24,1 dengan masing-masing frekuensi 13 peserta didik atau sebesar 38,2%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 21,4-22,7 dengan masing-masing frekuensi 2 peserta didik atau sebesar 5,9%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :
 M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 24,176 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,0666. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 26,24$	5	14,7	Tinggi
2	$22,11 \leq X < 26,24$	23	67,6	Sedang
3	$X < 22,11$	6	17,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik sebesar 14,7%, kategori sedang sebanyak 23 peserta didik sebesar 67,6% dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik sebesar 17,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen cenderung berada pada kategori sedang sebesar 67,6%.

b. Deskripsi Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 32 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 21,00, skor tertinggi sebesar 28,00, median sebesar 24,50, modus sebesar 25,00, rerata (*mean*) sebesar 24,28 dan standar deviasi 1,84.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

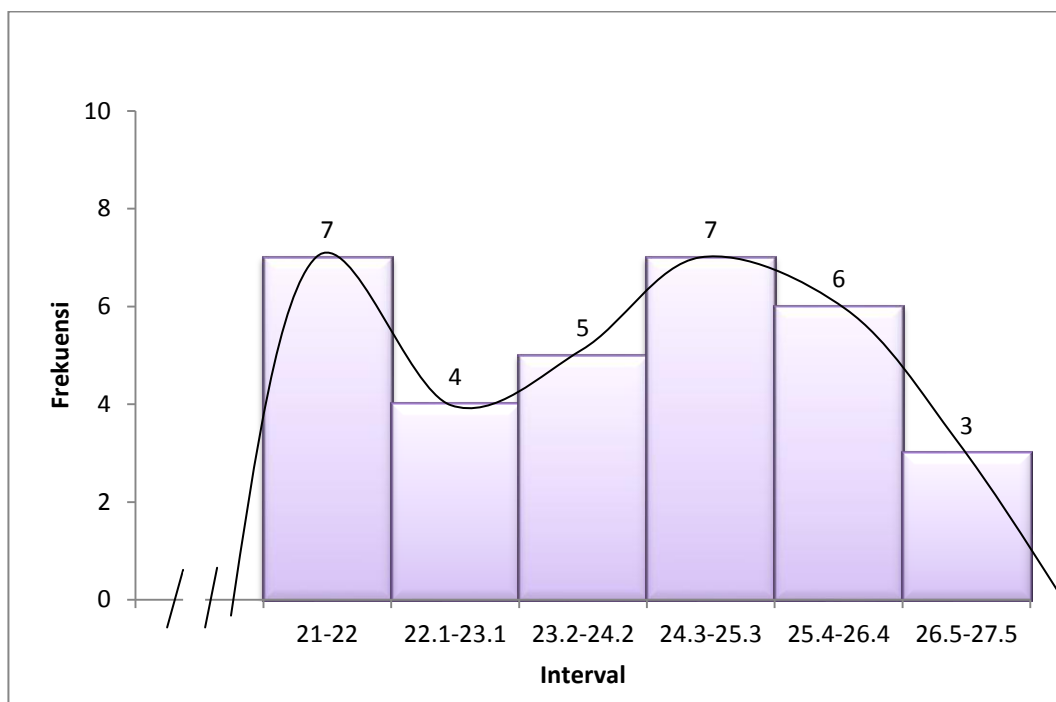
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	21,0 – 22,0	7	7	21,9
2	22,1 – 23,1	4	11	12,5
3	23,2 – 24,2	5	16	15,6
4	24,3 – 25,3	7	23	21,9
5	25,4 – 26,4	6	29	18,8
6	26,5 – 27,5	3	32	9,4
Jumlah		32	118	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 24,3-25,3 dan 21,0-22,0 dengan masing-masing frekuensi sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 21,9%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 26,5-27,5 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 24,28 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,84. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 26,12$	3	8,8	Tinggi
2	$\geq 22,45$ $X < 26,12$	22	64,7	Sedang
3	$X < 22,45$	7	20,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik sebesar 8,8%, kategori sedang sebanyak 22 peserta didik sebesar 64,7% dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik sebesar 20,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64,7%.

c. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah 24,00, skor tertinggi sebesar 32,00,

median 30,00, modus sebesar 30,00, rerata (*mean*) sebesar 29,59 dan standar deviasi 2,15.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002:27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

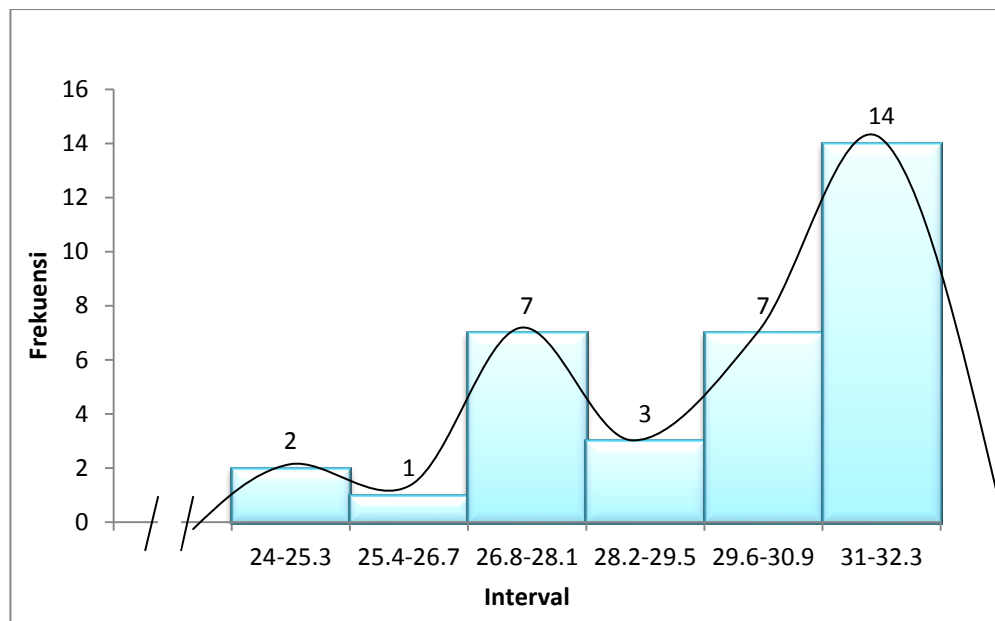
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	24,0 – 25,3	2	2	5,9
2	25,4 – 26,7	1	3	2,9
3	26,8 – 28,1	7	10	20,6
4	28,2 – 29,5	3	13	8,8
5	29,6 – 30,9	7	20	20,6
6	31,0 – 32,3	14	34	41,2
Jumlah		34	82	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 31,0-32,3 dengan frekuensi sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 41,2%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 25,4-26,7 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2,9%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 29,5882 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,0666. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 31,74$	7	20,6	Tinggi
2	$27,44 \leq X < 31,74$	21	61,8	Sedang
3	$< 27,44$	6	17,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 20,6%, kategori sedang sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 61,8% dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 17,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 61,8%.

d. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 32 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 24,00, skor tertinggi sebesar 31,00, median sebesar 27,00, modus sebesar 25,00, rerata (*Mean*) sebesar 27,38 dan standar deviasi 1,96.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

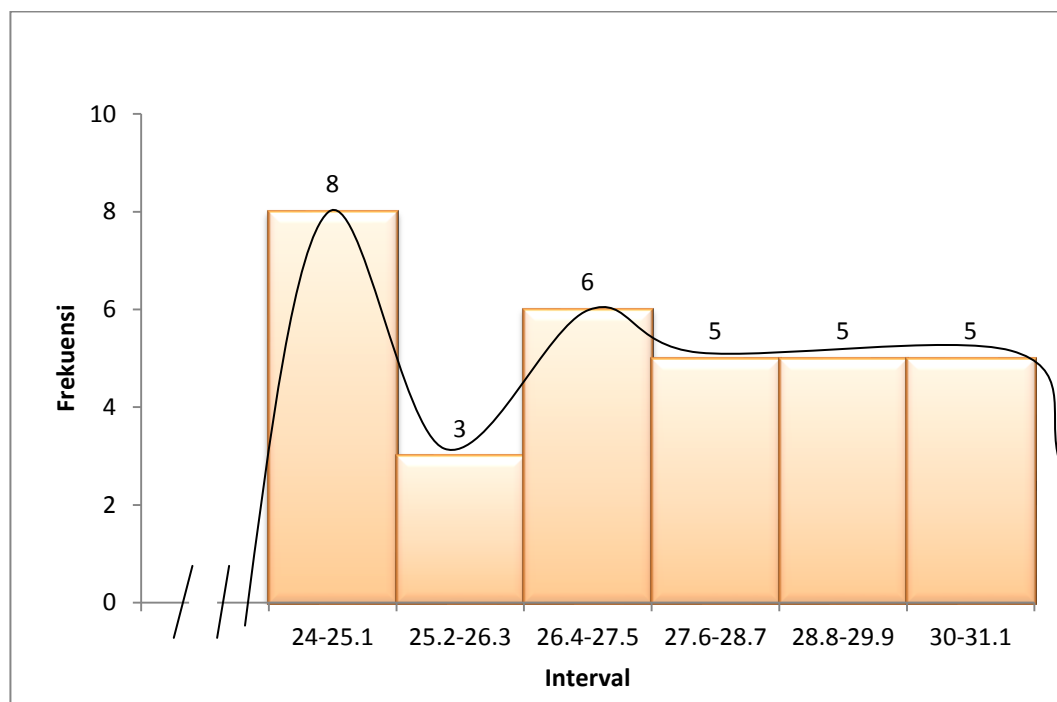
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	24,0 – 25,1	8	8	25,0
2	25,2 – 26,3	3	11	9,4
3	26,4 – 27,5	6	17	18,8
4	27,6 – 28,7	5	22	15,6
5	28,8 – 29,9	5	27	15,6
6	30,0 – 31,1	5	32	15,6
Jumlah		32	117	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 24,0-25,1 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 25,0%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 25,2-26,3 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :
 M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 27,38 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,96. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 29,34$	5	14,7	Tinggi
2	$25,41 \leq X < 29,34$	19	55,9	Sedang
3	$< 25,41$	8	23,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 14,7%, kategori sedang sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 55,9% dan kategori rendah sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 23,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55,9%.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji pra syarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Z _{hitung}	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,778	0,659	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,156	1,129	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,448	0,862	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,587	0,774	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji

F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS for window 13.0 menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:64	0,077	3,993	0,782	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:64	0,118	3,993	0,732	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis I

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan peserta didik yang diajar

menggunakan teknik konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t dikatakan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Penghitungan uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17: **Rangkuman Hasil *Pos-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Df	t_{hitung}	t_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Keterampilan membaca akhir	64	4,361	1,997	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 13,0 *for Windows*, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,361 dengan P sebesar 0,000 ($P < 0,06$) yang menunjukkan adanya atau terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df = 64$, sebesar 1,997, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,361 > 1,997$). Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga H_0 yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional” **ditolak**. Adapun tes hasil alternatif H_a yang menyatakan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional” **diterima**.

2. Hipotesis II

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

Pada uji hipotesis ini perbedaan pada keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dapat dilihat dari perbedaan *mean*. Kriteria penerimaan hipotesis ini adalah jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Demikian juga sebaliknya, jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih rendah dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis alternatifnya H_a ditolak. Pengujian hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	24,176	26,882	1,054	9,1%
Post-test eksperimen	29,588			
Pre-test kontrol	24,281	25,828		
Post-test kontrol	27,375			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 1,054 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar

9,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada yang menggunakan teknik konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,1% penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional.

C. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar ($4,361 > 1,997$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa signifikansi keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada pertemuan pertama guru memperkenalkan terlebih dahulu teknik yang akan dipakai dalam proses pembelajaran yaitu *Two Stay Two Stray*. Setelah mendapat penjelasan tentang teknik *Two Stay Two Stray* dari guru, kemudian peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal kecerdasan dan jenis kelamin. Pembagian kelompok

dilakukan dengan melihat prestasi belajar dan kemampuan yang bervariasi. Pembentukan kelompok yang heterogen bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas kontrol digunakan teknik konvensional. Guru mengajar hanya dengan media konvensional yaitu papan tulis dan buku. Penyampaian materi teknik konvensional adalah guru membagikan teks pada peserta didik dan meminta mereka untuk membaca teks secara bergantian. Kemudian guru memperbaiki kesalahan pelafalan dan menjelaskan beberapa kosakata yang mungkin belum dimengerti peserta didik, sedangkan peserta didik menyimak dan mencatat. Guru juga memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. Sebenarnya proses pembelajaran sudah melibatkan peserta didik, namun masih banyak peserta didik yang terkadang enggan mengajukan pertanyaan kepada guru atau hanya mengemukakan pendapat dikarenakan rasa percaya diri yang masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, biasanya mereka ialah peserta didik yang kemampuan dan prestasi belajarnya lebih. Hal ini menyebabkan perhatian guru hanya terfokus pada mereka yang aktif saja. Jika keadaan ini berlangsung secara terus-menerus akan menyebabkan kurangnya motivasi dari peserta didik lain untuk terlibat aktif di kelas. Beberapa peserta didik merasa malas dan tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka juga tidak maksimal dalam

mengerjakan tugas dari guru dan pada akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik juga tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Lebih Efektif daripada Teknik Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata (*mean*) *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($29,59 > 27,38$). Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} dan signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 4,361. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 64 sebesar 1,997, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,361 > 1,997$). Selain itu, signifikansi menunjukkan 0,000 yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Perhitungan *gain skor* (*mean pre* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 1,054 dan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Oleh karena itu, dapat disimpulkan, bahwa teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik daripada teknik konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman daripada dengan pembelajaran yang menerapkan teknik konvensional. Dalam penerapan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik yang heterogen. Dengan adanya pembagian kelompok yang heterogen akan lebih memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas yang berupa permasalahan-permasalahan yang harus didiskusikan dalam kelompok. Dalam berdiskusi peserta didik dapat leluasa mengeluarkan pendapatnya untuk memecahkan masalah. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi.

Selain itu, teknik *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Setelah berdiskusi dalam kelompok, dua anggota kelompok bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi hasil kerja kelompok lain. Kemudian dua anggota kelompok yang bertamu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat. Dengan demikian pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun

peserta didik bisa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengawasi jalannya diskusi dan mengarahkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Dengan demikian mempermudah peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif jika dibandingkan dengan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 90,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.

3. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
4. Peserta didik belum terlalu mengerti dan terbiasa dengan proses pembelajaran yang menerapkan teknik *TSTS*, karena teknik pembelajaran ini baru kali pertama diterapkan oleh guru.
5. Pengelolaan kelas cenderung sulit. Karena peserta didik masih kebingungan dalam mencari informasi ke kelompok lain sehingga, peserta didik banyak bertanya akibatnya memperpanjang waktu pembelajaran.
6. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di suatu lembaga sekolah dengan jadwal *pre-test* dan *post-test* yang berbeda, sehingga terdapat kemungkinan adanya komunikasi antar kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh menjadi bias.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar $(4,361 > 1,997)$ dan db sebesar 64.
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional. Bobot keefektifannya sebesar 9,1%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul terbukti lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman

peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dengan teknik *Two Stay Two Stray* mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan berdiskusi menyampaikan pendapatnya dalam memahami teks bahasa Jerman. Setelah peserta didik selesai berdiskusi dalam kelompoknya, peserta didik dapat membagikan informasi hasil kerja kepada kelompok lain. Dengan demikian peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dengan mudah untuk memahami teks bahasa Jerman. Pembelajaran dengan cara berdiskusi, saling membantu dalam belajar, saling berbagi dan saling bertukar informasi hasil kerja antar kelompok akan membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan peserta didik secara aktif. Jadi, teknik *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yaitu (1) guru menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, (2) guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok menentukan dua orang anggota kelompok yang bertugas menjadi tamu, dan sisanya tetap tinggal dalam kelompok, (4) guru membagikan teks kepada peserta didik. Meminta

peserta didik untuk membaca, (5) setelah selesai membaca, guru memberikan peserta didik untuk memahami isi bacaan dengan berdiskusi, (6) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau yang belum dipahami. Guru menjelaskan kata-kata sulit yang belum dimengerti, (7) guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan dan meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya, (8) guru masuk ke tiap-tiap kelompok untuk membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan, (9) setelah selesai berdiskusi dan menjawab pertanyaan, peserta didik yang bertugas menjadi tamu diminta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain sedangkan yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas untuk memberi informasi hasil kerja kepada tamu yang datang, (10) kemudian tamu diminta kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain, (11) membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik, (12) guru memberikan penilaian untuk hasil pekerjaan dari peserta didik, (13) kemudian guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.

Teknik *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa kelebihan daripada teknik pembelajaran lainnya yaitu: (1) Terdapat pembagian kelompok yang jelas, (2) dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai dan susah diatur, (2) dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan, (3) kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna dan (4) membantu meningkatkan prestasi peserta didik.

Teknik *Two Stay Two Stray* juga memiliki kekurangan yaitu sebagai

berikut: (1) membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, (2) peserta didik cenderung tidak mau belajar kelompok dan menyerahkan tugas kepada satu peserta didik dalam kelompok tersebut, (3) bagi guru membutuhkan banyak persiapan materi, tenaga dan waktu, (4) guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.

Solusi untuk mengatasi kekurangan dari teknik *Two Stay Two Stray*, yaitu sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan kemampuan akademis. Dari sisi jenis kelamin, ada dua kelompok yang terdapat peserta didik laki-laki dan perempuan. Dari hal kemampuan akademis, dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang berkemampuan sedang dan satu orang berkemampuan kurang. Dengan komposisi kelompok yang heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung, sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan dapat membantu anggota kelompoknya. Selain itu guru terlebih dahulu menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan teknik *TSTS*. Guru memberikan pengertian pada peserta didik semua anggota kelompok, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik bagaimana cara mencari informasi pada kelompok lain dan mendiskusikan hasil informasi dengan kelompok serta mengambil kesimpulannya. Guru memberi motivasi lebih baik lagi, sehingga peserta didik lebih percaya diri dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray* terbukti lebih efektif daripada pembelajaran yang menerapkan teknik konvensional. Oleh karena itu, teknik ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, karena sudah terbukti bahwa teknik pembelajaran ini mempunyai kontribusi yang positif.

Guru dapat menerapkan teknik pembelajaran ini sebagai alternatif dan variasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman karena teknik ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran akan mengurangi kejenuhan di dalam kelas. Dengan demikian, teknik pembelajaran ini memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

C. Saran

Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan. Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran untuk guru agar lebih inovatif dalam memilih teknik pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran di kelas tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyaningsih, Istiyati & Sukarno. 2012. *Pemahaman Konsep Energi Panas dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*. Diakses tanggal 17 Desember 2013, pukul 20.57 WIB
dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/viewFile/400/196/>
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Bugin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaiandan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Götz, Dieter & Wellmann, Hans. 2009. *Power Wörterbuch Deutsch*. München: Langenscheidt.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid. & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Khasanah, Uswatun. 2011. Keefektifan Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu. *Skripsi SI*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning – Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra-Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

- _____. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra-Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: USANA OFFSET PRINTING.
- Pangaribuan, Rismawati. 2012. *Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Meningkatkan Aktivitas Belajar PKN Kelas Iv SDN 11 Sungai Raya*. Diakses: 17 Desember 2013, pukul 20.57 WIB dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1226/pdf/>
- Pringgawidagda, _____, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.
- Rifaldi, Muamar Agung. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 02 Junrejo, Kota Batu*. Diakses 12 Juni 2014, pukul 7.49 WIB dari http://www.academia.edu/3501645/PENERAPAN_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_MODEL_TWO_STAY_TWO_STRAY_TSTS_UNTUK_MENINGKATKAN_ASPEK_KOGNITIF_DAN_ASPEK_AFEKTIF.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini, Endah Ayu Wisudawati. 2012. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta

Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Westhoff. 2001. *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Langenscheidt.

Widoyoko, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Tes**
- 3. Hasil Pekerjaan Peserta Didik**
- 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 5. Rekapitulasi KBM Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Text 1

Heidelberg

-Nostalgie am Neckar?

Heidelberg liegt in Süddeutschland und hat 130.000 Einwohner. Es ist also nur eine kleine Stadt, aber für Touristen aus der ganzen Welt ist Heidelberg eine Attraktion: 350 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar. Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan. Sie besichtigen das Schloss mit dem prächtigen Tor und die kleinen Häuser der Altstadt. Und sie suchen die nostalgische Atmosphäre in dem Krazier (früher die Gefängnis für Studenten) und in den alten Studentenlokalen. Für die Studenten ist das Leben nicht so romantisch. An der Universität – sie ist über 600 Jahre alt – studieren 28 000 Studenten. 2 400 sind Ausländer. Die meisten Studenten kennen einander nicht, alles ist anonym. Es gibt nicht genug Wohnungen und Zimmer, und sie sind teuer. Auch Busse und Restaurants sind nicht billig. Es gibt für die Studenten viele Probleme, aber wenig Romantik.

(Sumber Kontakte Deutsch 1, halaman 88-89)

- a. Kreuz die richtige Antwort an!** Silanglah jawaban yang tepat berdasarkan teks 1!
1. Die Touristen kommen aus
 - a. Japan.
 - b. Süddeutschland.

- c. Amerika.
 - d. der ganzen Welt.
2. Es gibt eine alte Brücke mit dem **prächtigen** Tor in Heidelberg. Was bedeutet **prächtigt**?
- a. Schön.
 - b. Groß.
 - c. Schlecht.
 - d. Klein.
3. Wie finden die Studenten das Leben in Heidelberg?
- a. Sehr romantisch.
 - b. Nicht so romantisch.
 - c. Nicht so schön.
 - d. Nicht so schlecht.
4. Wie viele Studenten an der Universität kommen aus dem Ausland?
- a. 28 000 Studenten.
 - b. 600 Studenten.
 - c. 2 400 Studenten.
 - d. 240 Studenten.

Text 2

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
 Klasse II A 3-1
 Jl. Imam Bonjol 5
 Banjarmasin 70115
 Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
 Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte; dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
 Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philippe
 Klassensprecher

a. Kreuz die richtige Antwort an! Silanglah jawaban yang tepat sesuai teks 2!

5. Wer ist der Schreiber?
 - a. Der Schreiber ist Arief.
 - b. Der Schreiber ist Herr Prihoda.
 - c. Der Schreiber ist Philipp.
 - d. Der Schreiber ist Dr. Schlitt.
6. Was macht die Klasse in Deutsch?
 - a. Sie liest eine Kurzgeschichte.
 - b. Sie sieht einen Film.
 - c. Sie beantwortet die Frage.
 - d. Sie hört einen Dialog.
7. Die Französischlehrerin von Philipp ist
 - a. Frau Stelzig.
 - b. Frau Prihoda.
 - c. Frau Sommer.
 - d. Dr. Schlitt.
8. Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
 - a. Sie findet Herrn Prihoda schön.
 - b. Sie findet Herrn Prihoda gut.
 - c. Sie findet Herrn Prihoda nicht gut.
 - d. Sie findet Herrn Prihoda nett.

b. Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an! Benar atau salah?

- | | |
|---|-----------|
| 9. Der Text 2 ist ein Dialog. | (R) - (F) |
| 10. In Französisch liest die Klasse eine Kurzgeschichte. | (R) - (F) |
| 11. Der Unterricht beginnt um dreizehn Uhr zehn. | (R) - (F) |
| 12. Der Unterricht ist zu Ende. “ Zu Ende ” bedeutet fertig. | (R) - (F) |
| 13. Die Klasse hat Sozialkunde bei Frau Sommer. | (R) – (F) |

Text 3

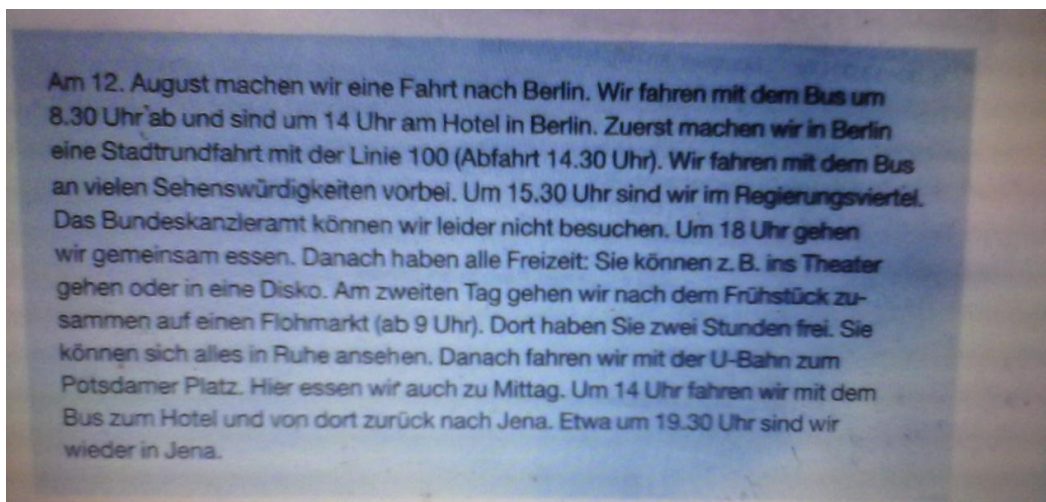
Mittwoch

8.00 - 11.30	Unterricht
11.30 - 13.00	frei!!
15.00 - 17.00	Klavierunterricht
20.30 -	Fernsehfilm
	Deutschland morgen

(Sumber, *Kontakte Deutsch 1*:121)

- | | |
|---|-----------|
| 14. Das ist ein Stundenplan | (R) - (F) |
| 15. Am Mittwoch dauert der Unterricht nur drei Stunden. | (R) - (F) |
| 16. Am Mittag hat Inge Klavierunterricht. | (R) - (F) |
| 17. Abends um 20.30 Uhr gibt es den Fernsehfilm:
"Deutschland morgen". | (R) - (F) |
| 18. Die Klasse hat zwei Stunden frei. | (R) - (F) |

Text 4



Sumber, *Studio d A1* halaman 134

- a. **Bitte kreuz die richtige Antwort an!** Pilihlah jawaban yang tepat berdasarkan teks 4!
19. Was ist das Thema von diesem Text?
- a. Das Bundeskanzleramt.
 - b. Die Stadt-Berlin.
 - c. Die Stadtrundfahrt.
 - d. Die Sehenswürdigkeiten.
20. Womit fahren die Studenten nach Berlin?
- a. Mit dem Zug.
 - b. Mit dem Motorrad.
 - c. Mit dem Bus.
 - d. Mit der U-Bahn.
21. Wann kommen die Studenten in Berlin an?
- a. Um vierzig Uhr.
 - b. Um acht Uhr dreißig
 - c. Um vierzehn Uhr.
 - d. Um dreißig Uhr acht.
22. Womit fahren die Studenten zum Potsdamer Platz?
- a. Die Studenten fahren mit dem Auto.
 - b. Die Studenten fahren mit dem Motorrad.
 - c. Die Studenten fahren mit dem Zug.
 - d. Die Studenten fahren mit der U-Bahn.

Text 5

Hallo Carla,

Berlin ist cool. Wir haben heute eine
Stadtrundfahrt gemacht.

Dann haben wir den Reichstag besucht und das
Brandenburger Tor besichtigt, dann waren wir auf
der Museumsinsel.

Und abends haben wir im Club 21 gefeiert.

Und du warst nicht hier!

Schade!

Carla Schmidt

Neugasse 22

07740 Jena

Liebe Grüße

Dein Marcel

(Sumber, *Studio d A1*: 132)

Richtig oder Falsh? Benar atau salah?

- | | |
|---|-----------|
| 23. Das ist ein Brief. | (R) - (F) |
| 24. Der Schreiber ist Carla. | (R) - (F) |
| 25. Abends besuchen wir Brandenburger Tor. | (R) - (F) |
| 26. Marcel wohnt in Jena. | (R) - (F) |
| 27. Marcel hat eine Stadtrundfahrt in Berlin. | (R) - (F) |
| 28. Carla war schon mal in Berlin. | (R) - (F) |

Text 6

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	„	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	„	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

(Sumber, *Kontakte Deutsch 1*: 105)

- a. **Bitte kreuz die richtige Antwort auf Text 6 an!** Pilihlah jawaban yang tepat berdasarkan teks 6!
29. Was ist das Thema von dieser Tabelle?
- Freizeit.
 - Stundenplan.
 - Fahrplan.
 - Hobby.
30. Wie lange dauert die erste Pause?
- Dreißig Minuten.
 - Fünfzig Minuten.
 - Fünfzehn Minuten.
 - Zehn Minuten.
31. Was hat die Klasse 10A in der ersten Stunde?
- Deutsch.

- b. Mathe.
 - c. Geschichte.
 - d. Sport.
32. Wann ist Biologie am Freitag zu Ende?
- a. Um acht Uhr fünfzig.
 - b. Um neun Uhr dreizehn.
 - c. Um halb neun Uhr.
 - d. Um halb zehn Uhr.
33. Was hat die Klasse 10A am Mittwoch in der letzten Stunde?
- a. Sport.
 - b. Physik.
 - c. Englisch.
 - d. Deutsch.
34. Wann hat Philipp Deutsch?
- a. Montags, dienstags und freitags.
 - b. Dienstags, mittwochs und samstags.
 - c. Dienstags, mittwochs, donnerstags und freitags.
 - d. Mittwochs, freitags und samstags.
35. Wie lange dauert Französisch am Donnerstag?
- a. Fünfzehn Minuten.
 - b. Fünfundvierzig Minuten.
 - c. Vierundfünfzig Minuten.
 - d. Dreißig Minuten.
36. Um wie viel Uhr ist der Unterricht am Samstag zu Ende?
- a. Um halb zehn Uhr.
 - b. Um halb neun Uhr.
 - c. Um zehn Uhr dreißig.
 - d. Um neun Uhr dreizehn.

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	A	19.	B
2.	A	20.	B
3.	B	21.	C
4.	C	22.	D
5.	C	23.	R
6.	B	24.	F
7.	A	25.	F
8.	B	26.	F
9.	F	27.	R
10.	R	28.	F
11.	F	29.	B
12.	R	30.	C
13.	R	31.	C
14.	R	32.	D
15.	F	33.	D
16.	F	34.	C
17.	R	35.	B
18.	F	36.	A

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Posttest* di Kelas Eksperimen

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 23

$$B = 20$$

$$N = \frac{20}{36} \times 100 = 56$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 26

$$B = 28$$

$$N = \frac{28}{36} \times 100 = 78$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b x d	19.	a x c d
2.	a x c d	20.	a b x d
3.	a x c d	21.	a b x d
4.	x b c d	22.	a b c x
5.	a b x d	23.	x F
6.	x b c d	24.	R x
7.	x b c d	25.	R x
8.	a x c d	26.	R x
9.	R x	27.	x F
10.	x F	28.	x F
11.	R x	29.	a x c d
12.	x F	30.	a b x d
13.	x F	31.	a b x d
14.	x F	32.	a b c x
15.	x F	33.	a b x d
16.	R x	34.	a b x d
17.	x F	35.	a b x d
18.	R x	36.	x b c d

Lembar Jawaban

$$B = 24$$

Post-test

No. 23

$$N = \frac{24}{36} \times 100 = 67$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban B = 32

Post-test

No. 16

$$N = \frac{32}{36} \times 100 = 89$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	a F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Post-test* di Kelas Kontrol

Lembar Jawaban

$$B = 21$$

Pre-test

No. 11

$$N = \frac{21}{36} \times 100 = 58$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 19

$$B = 28$$

$$N = \frac{28}{36} \times 100 = 78$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

B = 24

Post-test

No. 9

$$N = \frac{24}{36} \times 100 = 67$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	b	c	x	19.	x	b	c	d
2.	x	b	c	d	20.	a	b	x	d
3.	a	x	c	d	21.	a	b	x	d
4.	a	b	x	d	22.	a	b	c	x
5.	a	b	x	d	23.	x	F		
6.	a	x	c	d	24.	R	x		
7.	x	b	c	d	25.	x	F		
8.	a	b	x	d	26.	x	F		
9.	x	F			27.	R	x		
10.	x	F			28.	x	F		
11.	R	x			29.	a	x	c	d
12.	x	F			30.	a	b	x	d
13.	x	F			31.	a	b	x	d
14.	R	x			32.	a	b	c	x
15.	R	x			33.	a	b	c	x
16.	x	F			34.	a	b	x	d
17.	R	x			35.	a	b	x	d
18.	R	x			36.	a	x	c	d

Lembar Jawaban

Post-test

No. 18

$$B = 31$$

$$N = \frac{31}{36} \times 100 = 86$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang dipelajari adalah tentang surat yang isinya menceritakan tentang kegiatan di sekolah. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara garis besar.	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru. 5. Menyimak dan	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ○ Deskriptor: <i>der Unterricht, die Pause, der Lehrer.</i> ○ Tahapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Englisch → Herr Prihoda → einen Dialog hören über London und Fragen beantworten → interessant → gut</i> 2. <i>Französisch → Frau Stelzig → eine Kurzgeschichte in Rollen lesen → macht Spaß</i> 3. <i>Große Pause → zu Kurz</i> 4. <i>Mathe → Herr Köhler → Katastrophe → die Logarithmen</i> 5. <i>Sozialkunde → Frau Sommer → immer aktuell → ein Beispiel für eine Bürgerinitiative suchen und ein Kommentar schreiben</i> 6. <i>Deutsch → Dr. Schlitt → der Film "Olympiade 92" sehen und diskutieren → gut</i> 	<p>memperhatikan penjelasan dari guru.</p>	
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu surat yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan dari guru 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 	

<p>menceritakan kegiatan di sekolah pada hari selasa.</p> <p>5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.</p> <p>6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal.</p> <p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk dalam kelompok, dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p>	<p>4. Memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.</p> <p>6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain</p>	<p>70 menit</p>
---	--	-----------------

<p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil kerja peserta didik.</p>	<p>untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh</p>	
--	---	--

	<p>mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran:

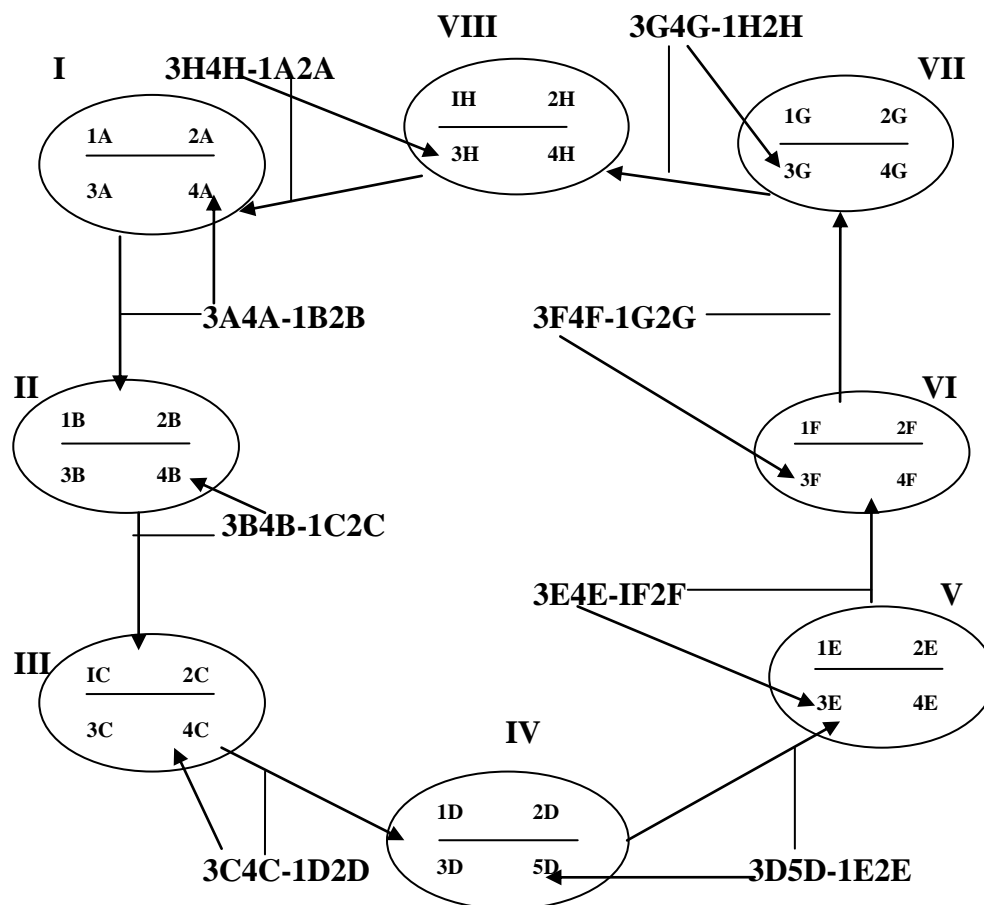
- a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
- b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 107

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*.



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertemu ke kelompok lain.

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

AAAA

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				

BBBB

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
10.50-11.35				
11.45-12.30				

CCCC

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

DDDD

2. Was liest die Klasse in Französisch?

3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?

EEEE

4. Was sieht die Klasse in Deutsch?

5. Was lernt die Klasse in Mathe?

FFFF

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				

GGGG

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
10.50-11.35				
11.45-12.30				

HHHH

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 107

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

1. Teknik : latihan
2. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah .

Yogyakarta, 19Februari 2014

Guru BahasaJerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP.196730706 199801 2 003

Septi Pramitasari
NIM. 09203244017

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel, für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!
Philipp
Klassensprecher

einhundertsieben

107

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?
5. Was lernt die Klasse in Mathe?

Kunci Jawaban

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45	Französisch	Frau Stelzig	Die Kurzgeschichte lesen, und die Geschichte in Rollen spielen	Das macht Spaß!
9.45-10.00	Große Pause			Viel zu kurz!
10.00-10.45	Mathe	Herr Köhler	Die Logarithmen	Eine Katastrophe!
10.50-11.35	Sozialkunde	Frau Sommer	Die Bürgerinitiative	Das ist immer aktuell!
11.45-12.30	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das finde ich gut.
12.35-13.10	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das Finde ich gut.

1. Die Klasse hört einen Dialog über London.
2. Die Klasse liest eine Kurzgeschichte.
3. Die Klasse schreibt ein Kommentar dazu.
4. Die Klasse sieht den Film "Olympiade 92"
5. Die Klasse lernt die Logarithmen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik. “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik. “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang dipelajari adalah surat yang isinya menceritakan tentang kegiatan di sekolah. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara garis besar. ○ Deskriptor: <i>der Unterricht, die Pause, der Lehrer</i> . ○ Tahapan:	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru. “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan.	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Englisch</i> → <i>Herr Prihoda</i> → <i>einen Dialog hören über London und Fragen beantworten</i> → <i>interessant</i> → <i>gut</i> 2. <i>Französisch</i> → <i>Frau Stelzig</i> → <i>eine Kurzgeschichte in Rollen lesen</i> → <i>macht Spaß</i> 3. <i>große Pause</i> → <i>zu Kurz</i> 4. <i>Mathe</i> → <i>Herr Köhler</i> → <i>Katastrophe</i> → <i>die Logarithmen</i> 5. <i>Sozialkunde</i> → <i>Frau Sommer</i> → <i>immer aktuell</i> → <i>ein Beispiel für eine Bürgerinitiative suchen und ein Kommentar schreiben</i> 6. <i>Deutsch</i> → <i>Dr. Schlitt</i> → <i>der Film "Olympiade 92" sehen und diskutieren</i> → <i>gut</i> 		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>KD 1</i> halaman 107. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu surat yang menceritakan tentang kegiatan di sekolah pada hari Selasa. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 	70 menit

<p>belum dikenal.</p> <p>5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>6. Membahas isi teks bersama peserta didik.</p> <p>7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada.</p> <p>8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.</p> <p>9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada.</p> <p>10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.</p>	<p>4. Bertanya tentang kata-kata yang belum dipahami.</p> <p>5. Memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>6. Membahas isi teks bersama-sama.</p> <p>7. Mengerjakan soal.</p> <p>8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.</p> <p>9. Memperhatikan dan berdiskusi.</p> <p>10. Bertanya jika masih ada yang belum dipahami.</p>	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen!”</p>	<p>1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama.</p> <p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen!”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 107

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text!Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?
2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?
5. Was lernt die Klasse in Mathe?

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis halaman 107

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

1. Teknik : latihan

2. Instrumen :

• Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah .

Yogyakarta, 21Februari 2014

Guru BahasaJerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP.196730706 199801 2 003

Septi Pramitasari
NIM. 09203244017

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2.Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philipp
Klassensprecher

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?
2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?

5. Was lernt die Klasse in Mathe?

Kunci Jawaban

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45	Französisch	Frau Stelzig	Die Kurzgeschichte lesen, und die Geschichte in Rollen spielen	Das macht Spaß!
9.45-10.00	Große Pause			Viel zu kurz!
10.00-10.45	Mathe	Herr Köhler	Die Logarithmen	Eine Katastrophe!
10.50-11.35	Sozialkunde	Frau Sommer	Die Bürgerinitiative	Das ist immer aktuell!
11.45-12.30	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das finde ich gut.
12.35-13.10	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das Finde ich gut.

1. Die Klasse hört einen Dialog über London.
2. Die Klasse liest eine Kurzgeschichte.
3. Die Klasse schreibt ein Kommentar dazu.
4. Die Klasse sieht den Film "Olympiade 92"
5. Die Klasse lernt die Logarithmen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht 's?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang jadwal pelajaran. 5. Menjelaskan kepada siswa bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. ○ Deskriptor: <i>Stundenplan</i> <i>Tag → von Montag bis Samstag</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan.	10 menit

<p><i>Zeit → von 08.00 Uhr bis 13.10 Uhr</i></p>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal pelajaran dalam satu minggu, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu membuat variasi dialog berdasarkan jadwal pelajaran yang ada. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 7. Memperhatikan penjelasan dari guru. 8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk 	<p>70 menit</p>

<p>berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p>	<p>mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan</p>	
---	---	--

<p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	10 menit

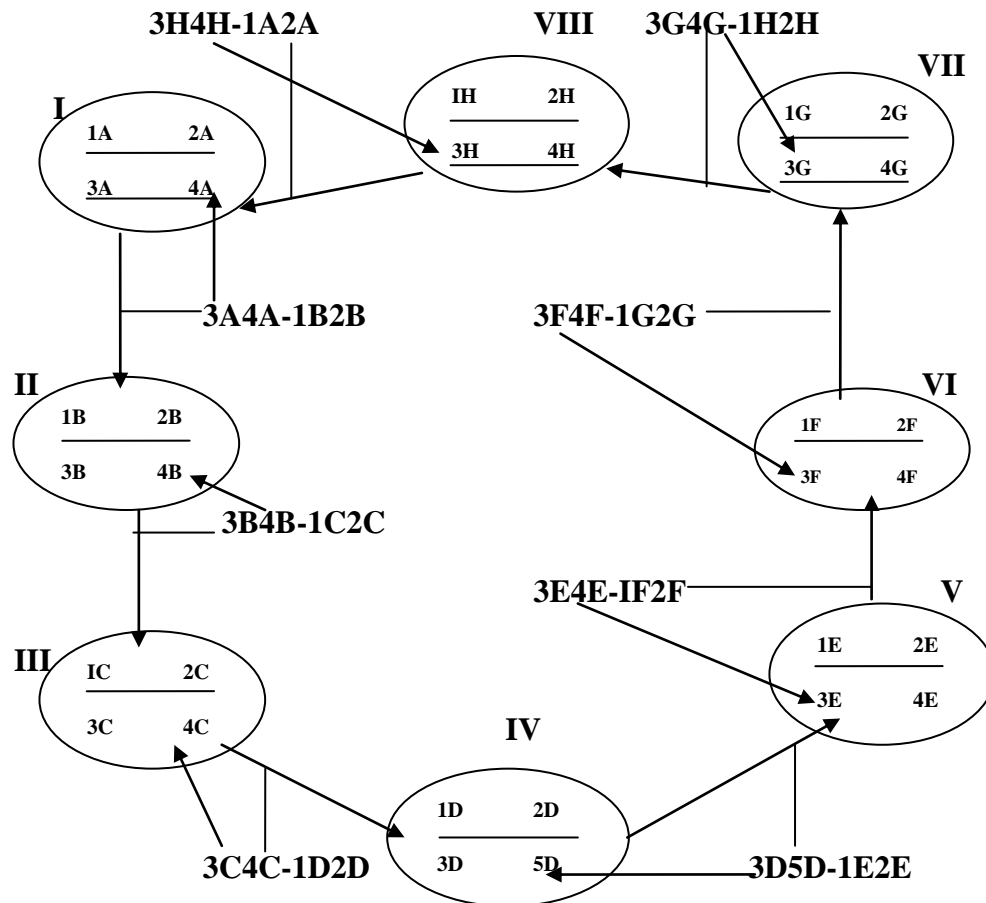
G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
 - b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 115
- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?

- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet Herrn Prihoda** gut.

.....

AAAA

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte in
Rollen lesen

prima

BBBB

danach

Mathe

Herr Köhler

die Logarithmen

geduldig

CCCC

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

DDDD

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade 92"
sehen und diskutieren

gut

EEEE

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte lesen und
die Geschichte in Rollen spielen

prima

FFFF

danach

Mathe

Herr Köhler

die
Logarithmen

geduldig

GGGG

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

HHHH

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade
92" sehen und
diskutieren

gut

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 115

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

I. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?
- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet** Herrn Prihoda gut.

.....

Kunci Jawaban

Variasi Dialog 1

- Sag mal, was hat **Philipp** dann?
- Dann hat er Französisch.
- Und **wer** unterrichtet Französisch?
- Frau Stelzig.
- Was macht die Klasse in Französisch?
- Sie liest eine Kurzgeschichte, dann spielt sie die Geschichte in Rollen.
- Wie findet die Klasse Frau Stelzig?
- Oh, **sie findet** Frau Stelzig prima.

.....

Variasi Dialog 2

- Sag mal, was hat **Philipp** danach?
- Danach hat er Mathe.
- Und **wer** unterrichtet Mathe?
- Herr Köhler.

- Was macht die Klasse in Mathe?
- Sie lernt die Logarithmen.
- Wie findet die Klasse Herr Köhler?
- Oh, sie findet Herrn Köhler geduldig.

.....

Variasi Dialog 3

- Sag mal, was hat **Philipp** als Nächstes?
- Als Nächstes hat er Sozialkunde.
- Und **wer** unterrichtet Sozialkunde?
- Frau Sommer.
- Was macht die Klasse in Sozialkunde?
- Sie sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt ein Kommentar dazu.
- Wie findet die Klasse Frau Sommer?
- Oh, sie findet Frau Sommer super.

.....

Variasi Dialog 4

- Sag mal, was hat **Philipp** zum Schluss?
- Zum Schluss hat er Deutsch.
- Und **wer** unterrichtet Deutsch?
- Dr. Schlitt.
- Was macht die Klasse in Deutsch?
- Sie sieht den Film "Olympiade 92" und diskutiert.
- Wie findet die Klasse Dr. Schlitt?
- Oh, sie findet Dr. Schlitt gut.

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : <i>Einführung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i>. Materi yang akan dipelajari adalah tentang jadwal pelajaran. Menjelaskan kepada siswa bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Deskriptor: <i>Stundenplan</i> <p style="text-align: center;"><i>Tag → von Montag bis Samstag</i></p> <p><i>Zeit → von 08.00 Uhr bis 13.10 Uhr</i></p> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” Menyimak penjelasan guru. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Stundenplan</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>KD</i> 1 halaman 115. 2. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 3. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal pelajaran dalam satu minggu, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu membuat variasi dialog. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Membaca secara bergantian. 3. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dapat dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan dari guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama 7. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama 9. Memperhatikan dan berdiskusi. 10. Menanyakan hal yang belum dapat dipahami. 	<p>70 menit</p>
---	---	-----------------

<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>. 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam. “Walaikumsalam wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>” 	10 menit
--	--	----------

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 115
- Sumber Pembelajaran :
Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

- a. *Variiert den Dialog!* Buatlah variasi dialog!
 - Sag mal, was hat **Philipp** zuerst?
 - Zuerst hat er Englisch.
 - Und **wer** unterrichtet Englisch?
 - Herr Prihoda.
 - Was macht die Klasse in Englisch?
 - Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
 - Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
 - Oh, **sie findet Herrn Prihodagut**.

.....

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte in
Rollen lesen

prima

danach

Mathe

Herr Köhler

die Logarithmen

geduldig

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade 92"
sehen und diskutieren

gut

I. Materi Pembelajaran :

Hardjoo, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 115

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?
- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet** Herrn Prihodagut.

.....

Kunci Jawaban**Variasi Dialog 1**

- Sag mal, was hat **Philipp** dann?
- Dann hat er Französisch.
- Und **wer** unterrichtet Französisch?
- Frau Stelzig.
- Was macht die Klasse in Französisch?
- Sie liest eine Kurzgeschichte, dann spielt sie die Geschichte in Rollen.
- Wie findet die Klasse Frau Stelzig?
- Oh, **sie findet** Frau Stelzigprima.

.....

Variasi Dialog 2

- Sag mal, was hat **Philipp** danach?
- Danach hat er Mathe.
- Und **wer** unterrichtet Mathe?
- Herr Köhler.

- Was macht die Klasse in Mathe?
- Sie lernt die Logarithmen.
- Wie findet die Klasse Herr Köhler?
- Oh, sie findet Herrn Köhlergeduldig.

.....

Variasi Dialog 3

- Sag mal, was hat **Philipp** als Nächstes?
- Als Nächstes hat er Sozialkunde.
- Und **wer** unterrichtet Sozialkunde?
- Frau Sommer.
- Was macht die Klasse in Sozialkunde?
- Sie sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt ein Kommentar dazu.
- Wie findet die Klasse Frau Sommer?
- Oh, sie findet Frau Sommer super.

.....

Variasi Dialog 4

- Sag mal, was hat **Philipp** zum Schluss?
- Zum Schluss hat er Deutsch.
- Und **wer** unterrichtet Deutsch?
- Dr. Schlitt.
- Was macht die Klasse in Deutsch?
- Sie sieht den Film "Olympiade 92" und diskutiert.
- Wie findet die Klasse Dr. Schlitt?
- Oh, sie findet Dr. Schlitt gut.

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Stadt Berlin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Berlin Stadt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Stadt Berlin</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ○ Deskriptor: <i>eine Fahrt nach Berlin</i> <p><i>Berlin → Sehenswürdigkeiten → Regierungsviertel → Bundeskanzleramt → Theater oder Disko → Flohmarkt → Potsdamer Platz → Jena</i></p>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan dari Jena ke Berlin, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

<p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan</p>	<p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil</p>	
---	--	--

<p>didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>➤ Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Stadt</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam Penutup</p> <p>“Wassalamu’alaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :

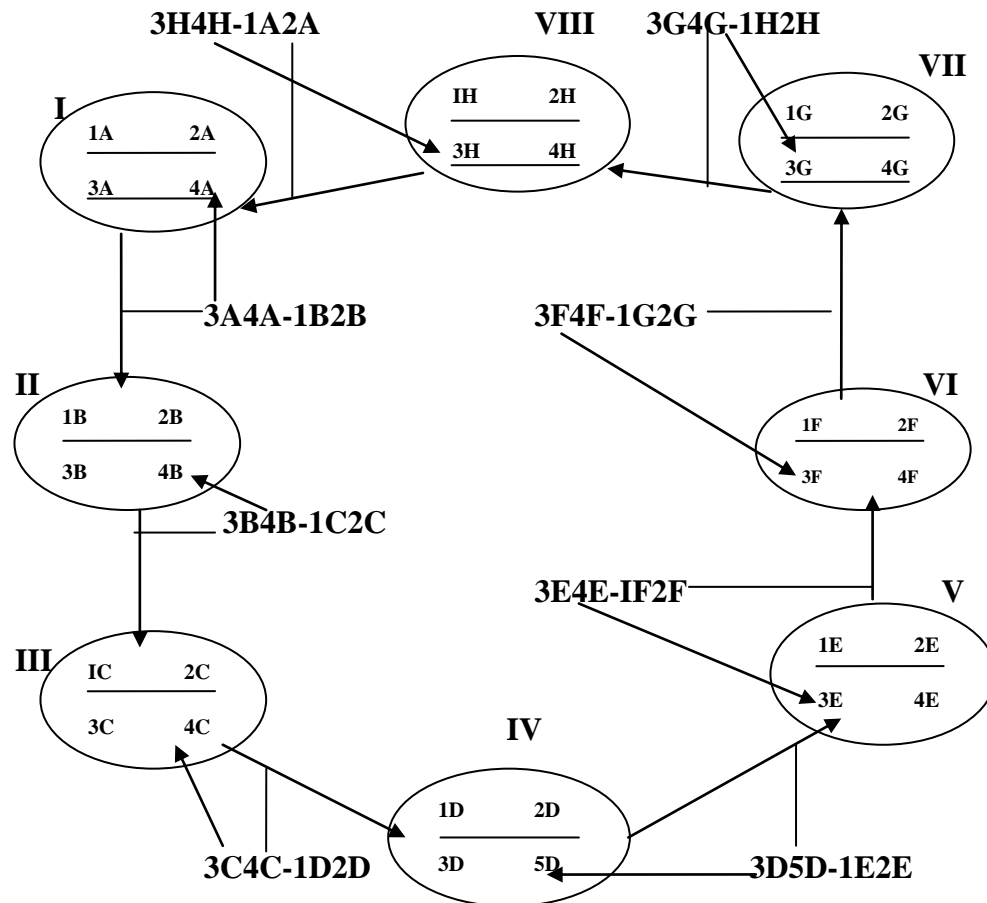
- a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
- b. *Studio d AI*, halaman 134

- Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*.



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

AAAA

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin. (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)

BBBB

3. Die Studenten besuchen das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)

CCCC

5. Am zweiten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)
6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?

DDDD

7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?

EEEE

9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten zum Postdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

FFFF

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)

GGGG

3. Die Studenten besuchen das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)

HHHH

5. Am zweiten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?

I. Materi Pembelajaran:

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 134

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

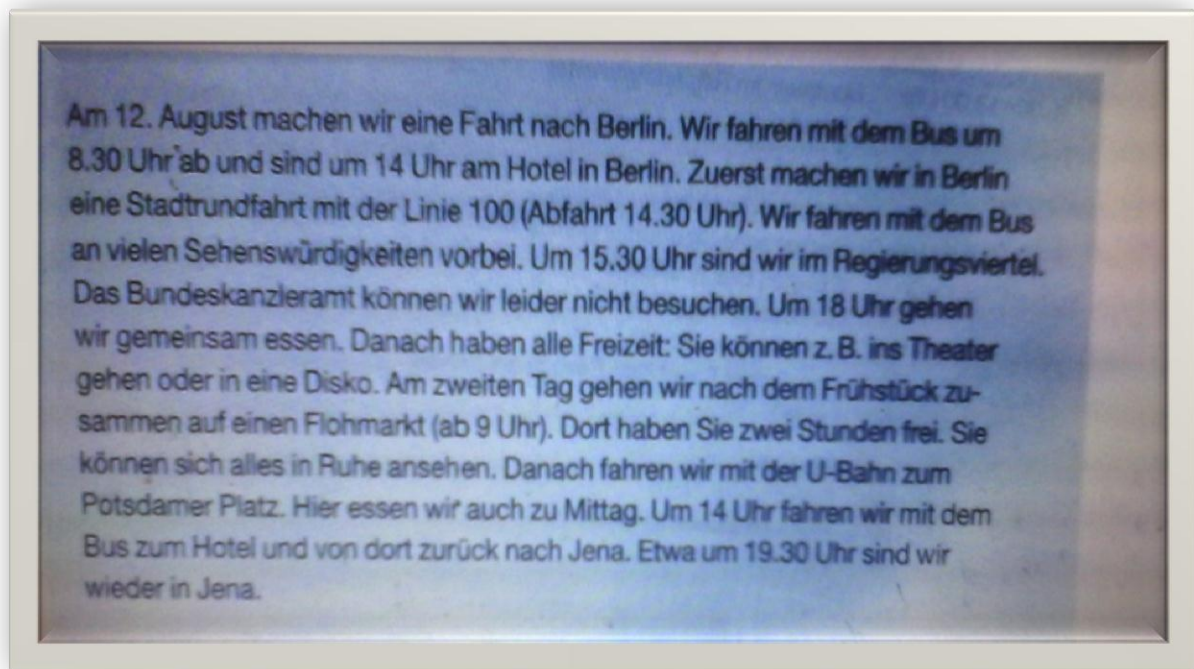


Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017



(Sumber, *Studio d AI*: 134)

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

Kunci Jawaban

1. **F**
2. **R**
3. **F**
4. **R**
5. **R**
6. **Am 12. August.**
7. **Um 14 Uhr.**
8. **Sie gehen ins Theater oder in die Disko gehen.**
9. **Sie gehen nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt.**
10. **Sie fahren mit der U-Bahn.**
11. **Etwa um 19.30 sind sie wieder in Jena.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Stadt Berlin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Berlin Stadt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : <i>Einführung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Berlin Stadt</i>. Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Jena ke Berlin</i>. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Deskriptor: <i>eine Fahrt nach Berlin</i> <p><i>Berlin → Sehenwürdigkeiten → Regierungsviertel → Bundeskanzleramt → Theater oder Disko → Flohmarkt → Potsdamer Platz → Jena</i></p> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” Menyimak guru Menyimak penjelasan guru. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Berlin Stadt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d A1</i> halaman 134. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan dari Jena ke Berlin dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama. 7. Mengerjakan soal. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Memperhatikan dan berdiskusi. 10. Menanyakan hal yang belum bisa dipahami. 	60 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 	15 menit

<p>telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Berlin Stadt</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>”</p>	<p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>”</p>	
--	--	--

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, *whiteboard*
- b. *Studio d AI*, halaman 134

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?

11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

I. Materi Pembelajaran :

Funk, Herman, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta: Katalis halaman 134

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

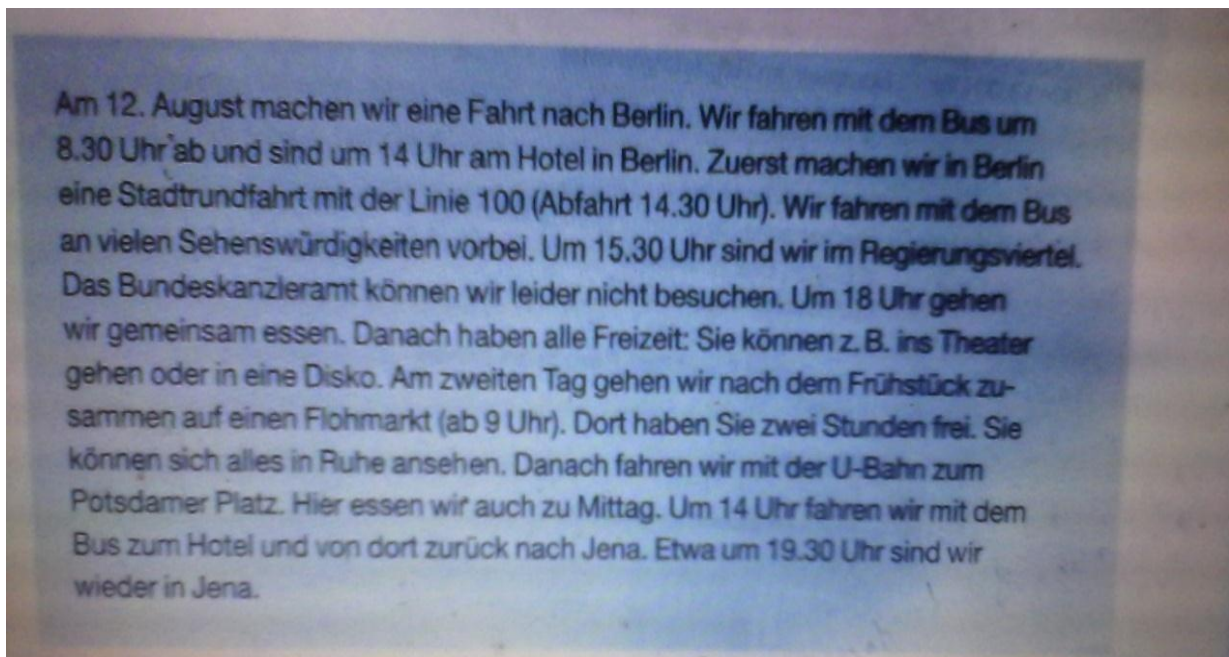
NIP.19730706 199801 2 003

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Praktikan,

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017



(Sumber, *Studio d A1*: 134)

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

Kunci Jawaban

1. **F**
2. **R**
3. **F**
4. **R**
5. **R**
6. **Am 12. August.**
7. **Um 14 Uhr.**
8. **Sie gehen ins Theater oder in die Disko gehen.**
9. **Sie gehen nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt.**
10. **Sie fahren mit der U-Bahn.**
11. **Etwa um 19.30 sind sie wieder in Jena.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Klassenfahrt</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Klassenfahrt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Klassenfahrt</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> .. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor : <i>Kassel</i> →	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p><i>Goslar</i></p> <p><i>Nach Goslar fahren →</i> <i>Altstadt besichtigen → eine</i> <i>Harzwanderung machen →</i> <i>die “Hexen” besuchen →</i> <i>nach Kassel zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan wisata dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

<p>dikenal.</p> <p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan</p>	<p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil</p>	
---	--	--

<p>didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam Penutup</p> <p>“Wassalamu’alaikum wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan Menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

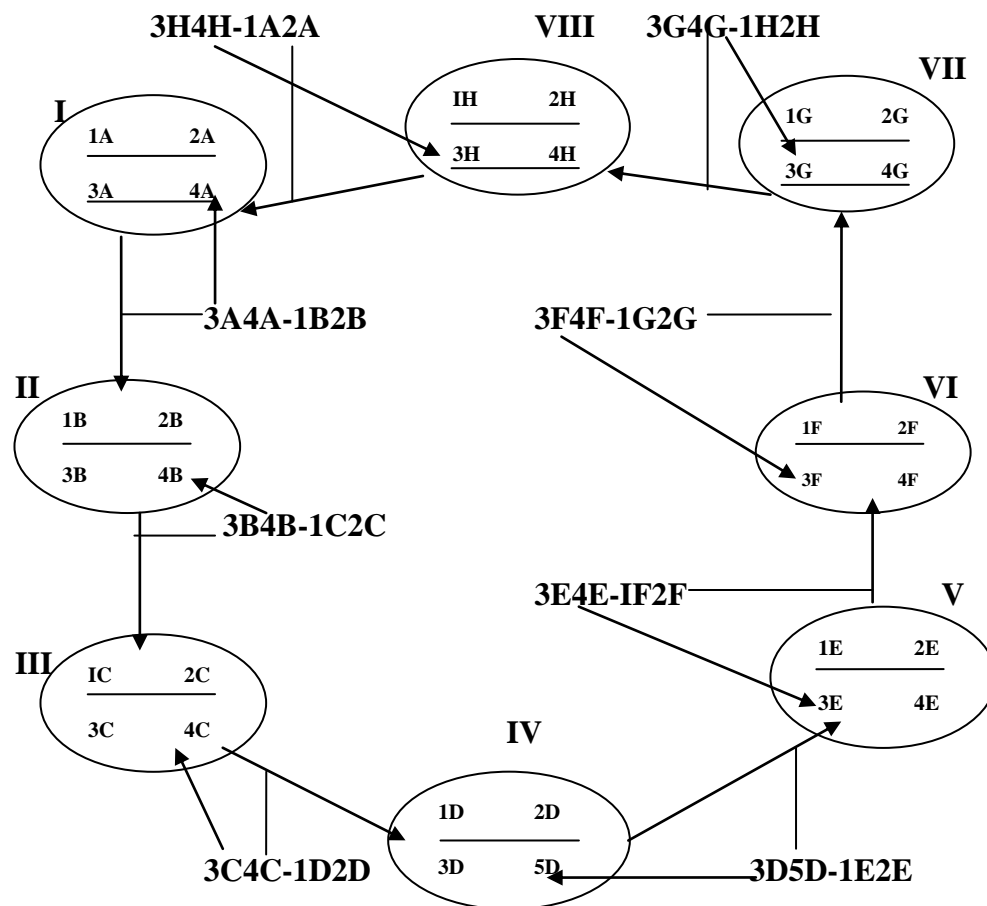
- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 100

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

- a. *Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

AAAA

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?

BBBB

3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

- b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

CCCC

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)

DDDD

8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

EEEE

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?

FFFF

3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

GGGG

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)

HHHH

8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :
- Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A

Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar

Adresse in Goslar : Jugendherberge Goslar

Rammelsbergerstr. 25

38640 Goslar

Tel : 05321 / 22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :

die Kaiserpfalz

das Museum

Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittag : Wir machen eine Harzwanderung.

(von Schalke bis Clausthal-Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum

In Clausthal – Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"

Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss.

das Rathaus und das Museum.

2) Wir fahren mit Harzquerbahn

nach Nordhausen.

(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

Kassel, 1. Juni 1998

Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!

Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

- | | |
|--|-----------|
| 6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. | (R) – (F) |
| 7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. | (R) – (F) |
| 8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. | (R) – (F) |
| 9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. | (R) – (F) |
| 10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. | (R) – (F) |

Kunci Jawaban

1. **Am 14. Juni fährt die Klasse nach Goslar.**
2. **Rammelsbergerstraße Nummer 25, 3840 Goslar.**
3. **Sie 10A besichtigen die Kaiserpfalz, das Museum und Fachwerkhäuser.**
4. **Sie besichtigen das Schloss, das Rathaus, und das Museum. Danach fahren sie mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.**
5. **Am 16. Juni fahren sie zurück nach Kassel.**
6. **R**
7. **F**
8. **F**
9. **F**
10. **R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Klassenfahrt</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Klassenfahrt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Siswa mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Klassenfahrt</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> .. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p>berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Deskriptor : <i>Kassel</i> → <i>Goslar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Nach Goslar fahren</i> → <i>Altstadt besichtigen</i> → <i>eine Harzwanderung machen</i> → <i>die "Hexen" besuchen</i> → <i>nach Kassel zurück fahren</i> 		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Klassenfahrt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Kontakte Deutsch</i> halaman 100. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan wisata dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan guru. 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Bertanya tentang kata-kata yang masih belum dipahami. 	<p>70 menit</p>

<p>yang belum dikenal.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. Membahas isi teks bersama peserta didik. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan dari guru. Membahas isi teks bersama-sama. Mengerjakan soal. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. Memperhatikan dan berdiskusi. Bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Klassenfahrt</i>. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!” 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!” 	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Kontakte Deutsch*, halaman 100

▪ Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch

H. Evaluasi

a. *Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

1. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
2. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)
3. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
4. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
5. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A

Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar

Adresse in Goslar : Jugendherberge Goslar

Rammelsbergerstr. 25

38640 Goslar

Tel : 05321 / 22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :

die Kaiserpfalz

das Museum

Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittag : Wir machen eine Harzwanderung.

(von Schalke bis Clausthal-Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum

In Clausthal – Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"

Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss.

Das Rathaus und das Museum.

2) Wir fahren mit der

Herzquerbahn nach Nordhausen.

(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

Kassel, 1. Juni 1998

Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!

Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)
8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Kunci Jawaban

- 1. Am 14. Juni fährt die Klasse nach Goslar.**
- 2. Rammelsbergerstraße Nummer 25, 3840 Goslar.**
- 3. Sie 10A besichtigen die Kaiserpfalz, das Museum und Fachwerkhäuser.**
- 4. Sie besichtigen das Schloss, das Rathaus, und das Museum. Danach fahren sie mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.**
- 5. Am 16. Juni fahren sie zurück nach Kassel.**
- 6. R**
- 7. F**
- 8. F**
- 9. F**
- 10. R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Das Exkursionsprogramm</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Das Exkursionsprogramm*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i>		
1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ”	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ”	15 menit
2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ”	2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ”	
3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ”	3. Menyimak guru	
4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Exkursionsprogramm</i> . Materinya adalah jadwal perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> .	4. Menyimak penjelasan guru.	
5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	

<p>Deskriptor : <i>Jena → Berlin</i></p> <p><i>von 26. Juni bis 29 Juni</i></p> <p><i>1. Am 26. Juni in Berlin um 14.00 Uhr ankommen</i></p> <p><i>2. Am 29. Juni nach Jena zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal perjalanan dari <i>Berlin</i> ke <i>Jena</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

<p>yang sulit atau yang belum dikenal.</p> <p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan</p>	<p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk</p>	
--	--	--

kelompok lainnya.	dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.	
13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.	12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.	
14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.	13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.	
	14. Memperhatikan guru.	
Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i> . 2. Mengucapkan salam Penutup “Wassalamu’alaikum wr.wb” “ <i>Aufwiedersehen</i> ”	1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama. 2. Menjawab salam penutup “Walaikumsalam wr.wb” “ <i>Aufwiedersehen</i> ”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

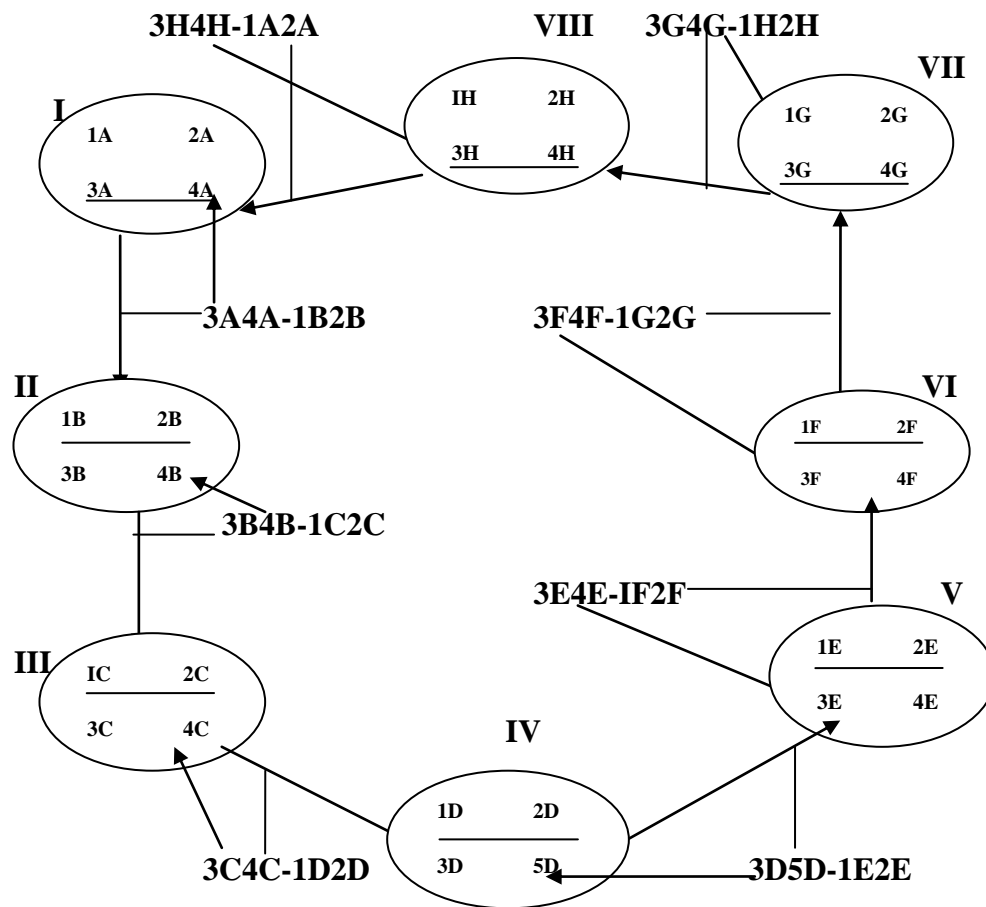
- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Studio d AI*, halaman 133

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

a. *Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

AAAA

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

BBBB

4. Wie lange bleibt man in Berlin?

5. Wann fährt man zurück?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

CCCC

7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)

8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)

9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)

10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

DDDD

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?

2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?

3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

EEEE

4. Wie lange bleibt man in Berlin?

5. Wann fährt man zurück?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

FFFF

7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)

8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)

9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

GGGG

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

HHHH

4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 133

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Das Exkursionsprogramm

26. Juni

8.30 Uhr	Abfahrt Busbahnhof Jena
14.00 Uhr	Ankunft Berlin Comfort-Hotel Lichtenberg
15.30 Uhr	Abfahrt zum Deutschen Theater, am Gendarmenmarkt
	Karten kaufen
bis 19.00 Uhr	frei, Stadtbummel, z.B. Friedrichstraße, Unter den Linden
19.30 Uhr	Theaterbesuch

27. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Stadtrundfahrt: Mitte, Unter den Linden, Brandenburger Tor, Bundeskanzleramt, Museumsinsel, Schloss Bellevue, Reichstag
14.30-16.00 Uhr	Besuch im Reichstag
16.00-18.00 Uhr	Bummeln in Regierungsviertel
Abends	Freizeit

28. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Thematische Stadtführungen für Gruppen
	a) Bertolt Brecht in Berlin
	b) Jüdische Kultur in Berlin
	c) die Berliner Mauer
14.30-18.00 Uhr	Christopher Street Day, Besuch der Parade
Abends	Freizeit

29. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Museumsbesuch: Museumsinsel
14.00 Uhr	Rückfahrt

a. ***Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!*** Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

b. ***Richtig oder falsch?*** Benar atau salah?

- | | |
|---|---------|
| 6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. | (R)-(F) |
| 7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. | (R)-(F) |
| 8. Abends hat man Freizeit. | (R)-(F) |
| 9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. | (R)-(F) |
| 10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. | (R)-(F) |

Kunci Jawaban

1. **Um 8.30 Uhr fährt man vom Busbahnhof Jena.**
2. **Man kommt in Berlin um 14.00 Uhr an.**
3. **Fahren zum Deutschen Theater.**
4. **Vier Tage.**
5. **Am 29. Juni fährt man zurück.**
6. **R**
7. **F**
8. **R**
9. **F**
10. **R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Das Exkursionsprogram</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Exkursionsprogramm*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar siswa “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Das Exkursionsprogramm</i> . Materinya adalah jadwal perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor : <i>Jena → Berlin</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Waalaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p><i>von 26. Juni bis 29 Juni</i></p> <p><i>1. Am 26. Juni in Berlin um 14.00 Uhr ankommen</i></p> <p><i>2. Am 29. Juni nach Jena zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Das Exkursionsprogramm</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d A1</i>, halaman 133. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu jadwal perjalanan dari <i>Jena ke Berlin</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca teks secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama. 7. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks. 	<p>70 menit</p>

soal yang ada.		
8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.	8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.	
9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada.	9. Memperhatikan dan berdiskusi.	
10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.	10. Menanyakan hal yang belum dipahami.	
Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Exkursionsprogram</i> . 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”	1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Studio d AI*, halaman 133

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

a. ***Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!*** Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

b. ***Richtig oder falsch?*** Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)
7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)
8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)
9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 133

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :
Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Peneliti,

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Das Exkursionsprogramm

26. Juni

8.30 Uhr	Abfahrt Busbahnhof Jena
14.00 Uhr	Ankunft Berlin Comfort-Hotel Lichtenberg
15.30 Uhr	Abfahrt zum Deutschen Theater, am Gendarmenmarkt
	Karten kaufen
bis 19.00 Uhr	frei, Stadtbummel, z.B. Friedrichstraße, Unter den Linden
19.30 Uhr	Theaterbesuch

27. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Stadtrundfahrt: Mitte, Unter den Linden, Brandenburger Tor, Bundeskanzleramt, Museumsinsel, Schloss Bellevue, Reichstag
14.30-16.00 Uhr	Besuch im Reichstag
16.00-18.00 Uhr	Bummeln in Regierungsviertel
Abends	Freizeit

28. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Thematische Stadtführungen für Gruppen
	a) Bertolt Brecht in Berlin
	b) Jüdische Kultur in Berlin
	c) die Berliner Mauer
14.30-18.00 Uhr	Christopher Street Day, Besuch der Parade
Abends	Freizeit

29. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Museumsbesuch: Museumsinsel
14.00 Uhr	Rückfahrt

c. ***Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!*** Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

2. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
3. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
4. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
5. Wie lange bleibt man in Berlin?
6. Wann fährt man zurück?

d. ***Richtig oder falsch?*** Benar atau salah?

7. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)
8. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)
9. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)
10. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
11. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. Um 8.30 Uhr fährt man vom Busbahnhof Jena.
2. Man kommt in Berlin um 14.00 Uhr an.
3. Fahren zum Deutschen Theater.
4. Vier Tage.
5. Am 29. Juni fährt man zurück.
6. R
7. F

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Berlin-Exkursion</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Die Berlin-Exkursion*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : <i>Einführung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Berlin-Exkursion</i>. Materinya adalah teks tentang tradisi piknik ke <i>Berlin</i> yang diadakan mahasiswa dari <i>Jena</i>. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Deskriptor: <i>Jena → Berlin (Regierungsviertel, das Parlament, Flohmarkt, Theater, Alexanderplatz)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang tradisi piknik ke Berlin yang diadakan oleh mahasiswa dari Jena dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 7. Memperhatikan penjelasan dari guru. 	<p>70 menit</p>
--	---	-----------------

<p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p>	<p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
---	---	--

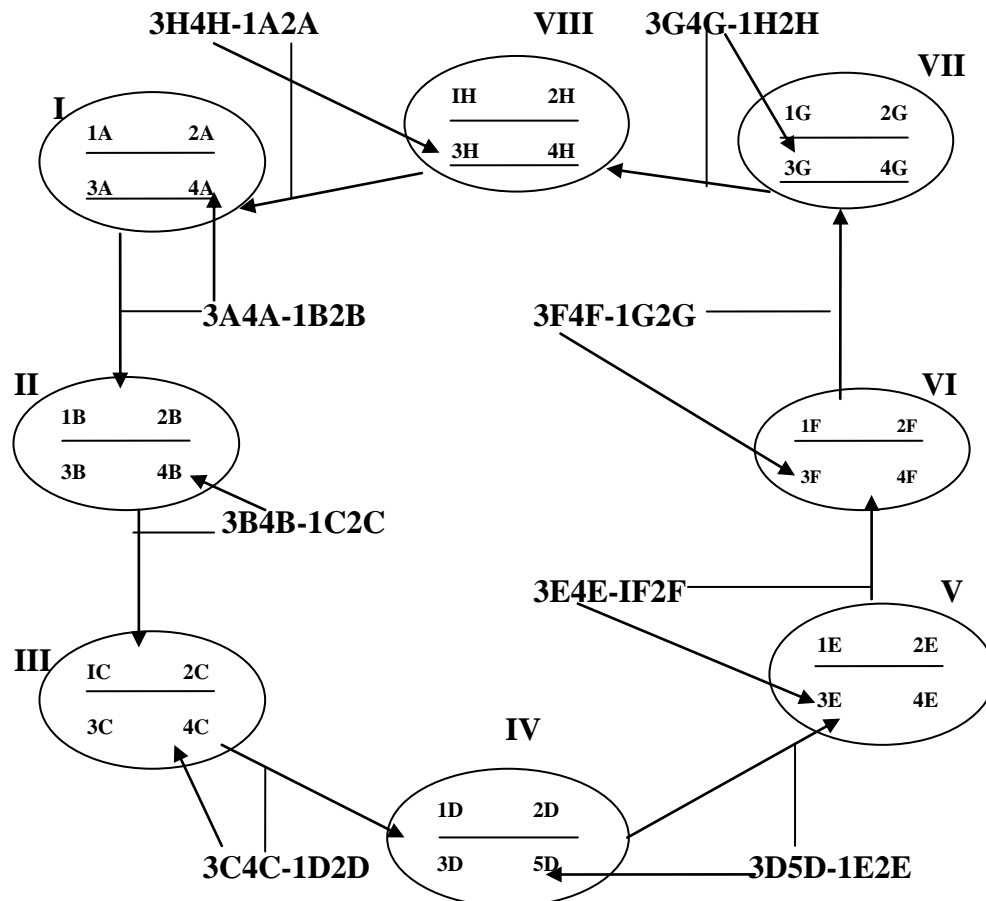
13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.	13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.	
14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.	14. Memperhatikan	
Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i> . 2. Mengucapkan salam Penutup “Wassalamu’alaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”	1. Memperhatikan dan Menyimpulkan bersama. 2. Menjawab salam penutup “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Studio d AI*, halaman 126
- Sumber Pembelajaran :
 - Studio d AI*

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

1. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

2. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→ AAAA

3. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

4. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→BBBB

5. Wie kann man zum Alexanderplatz fahren?

6. Was kann man von der Linie 100 sehen?

→ CCCC

7. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

8. Die Studenten haben die Berlin Exkursion jedes Jahr.

(R-F)

→ DDDD

9. Die Studenten wollen das Parlament am Abend besichtigen.
(R-F)

10. Der Bus Linie 100 ist billig und deshalb nicht voll.

(R-F)

→ EEEE

3. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

4. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→ FFFF

5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

6. Die Studenten haben die Berlin-Exkursion jedes Jahr.

(R-F)

→ HHHH

3. Wie kann man zum Alexanderplatz fahren?

4. Was kann man an der Linie 100 sehen?

→ GGGG

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 126

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :
Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch? Benar atau salah?*

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. Jedes Jahr fahren die Studenten nach Berlin.
2. Sie gehen durch das Regierungsviertel Spazieren.
3. Man kan mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz.
4. Viele Sehenswürdigkeiten, nämlich die Humboldt-Universität, das Sony Center auf dem Potsdamer Platz, das Bundeskanzleramt und der Reichstag.
5. Weil man gut fotografieren kann.
6. R
7. F
8. F
9. F
10. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Berlin-Exkursion</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Die Berlin-Exkursion*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht 's?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Berlin-Exkursion</i> . Materinya adalah teks tentang tradisi piknik ke <i>Berlin</i> yang diadakan mahasiswa dari <i>Jena</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor: <i>Jena → Berlin (Regierungsviertel, das</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<i>Parlement, Flohmarkt, Theater, Alexanderplatz)</i>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Klassenfahrt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d AI</i>, halaman 126 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang tradisi piknik ke Berlin yang diadakan oleh mahasiswa dari <i>Jena</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama 7. Mengerjakan soal. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Memperhatikan dan berdiskusi. 	70 menit

teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.	10. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	
Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Die Berlin-Exkursion</i> 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”	1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Studio d AI*, halaman 126
- Sumber Pembelajaran :
Studio d AI

H. Evaluasi

a. *Beantworte die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Was macht die Studenten aus Jena jedes Jahr?
2. Was macht die Studenten aus Jena in Berlin?
3. Wie kann man zum Alexanderplatz?
4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 126

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

8 Berlin sehen

1 Mit der Linie 100 durch Berlin

1 Berlin. Welche Fotos, welche Namen kennen Sie?



die Humboldt-Universität



das Sony Center auf der
Polsterung Platz



dan R. R. Sekenzar et al.



der Reichsregierung

2 Die Berlin-Exkursion. Lesen Sie den Text und den Busplan.

- Was wollen die Studenten machen?
- Zu welchen Fotos gibt es eine Haltestelle?

Die Berlin-Exkursion hat Tradition. Jedes Jahr fahren Studenten aus Jena nach Berlin. Im Programm ist immer ein Spaziergang durch das Regierungsviertel. Die Studenten wollen das Parlament besichtigen, über einen Flohmarkt bummeln, und am Abend wollen sie ins Theater gehen. Ein Hit ist die Fahrt mit dem Bus Linie 100. Man kann mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz fahren. Viele Sehenswürdigkeiten liegen an der Linie 100. Eine Stadtrundfahrt mit der Linie 109 ist billig. Aber der Bus ist oft sehr voll. Besonders beliebt ist die erste Reihe oben. Hier kann man gut fotografieren.



- a. Beantworte die Fragen!** Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Was macht die Studenten aus Jena jedes Jahr?
2. Was macht die Studenten aus Jena in Berlin?

3. Wie kann man zum Alexanderplatz?
4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. **Jedes Jahr fahren die Studenten nach Berlin.**
2. **Sie gehen durch das Regierungsviertel Spazieren.**
3. **Man kan mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz.**
4. **Viele Sehenswürdigkeiten, nämlich die Humboldt-Universität, das Sony Center auf dem Potsdamer Platz, das Bundeskanzleramt und der Reichstag.**
5. **Weil man gut fotografieren kann.**
6. **R**
7. **F**
8. **F**
9. **F**
10. **R**

LAMPIRAN 2

- 1. Data Penelitian**
- 2. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Rangkuman Data Nilai Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	27	32	26	29
2	23	26	27	30
3	25	27	26	30
4	26	31	24	28
5	22	29	23	26
6	23	30	25	27
7	22	28	25	28
8	21	27	24	29
9	25	29	22	24
10	23	27	26	29
11	24	31	21	25
12	23	30	25	28
13	23	28	25	27
14	24	30	24	27
15	24	31	22	25
16	27	32	23	25
17	28	32	22	25
18	24	28	27	31
19	25	31	28	31
20	25	30	26	29
21	25	30	23	26
22	21	25	22	26
23	20	24	26	30
24	24	29	25	28
25	20	32	24	27
26	28	31	23	25
27	27	31	26	29
28	26	32	25	27
29	25	32	25	28
30	24	32	24	27
31	26	30	22	25
32	25	30	21	25
33	24	31		
34	23	28		
MEAN	26.882		25.828	
GAIN SCORE	1.054			

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	23	
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
5	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	22	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	
7	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	22
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	21	
9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	
11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	24
12	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	23
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	23
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24
15	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	27
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	24
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	25
20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	25	
21	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	21
23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	20
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	24	
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	20	
26	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	28	
27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	27	
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	26
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	26	
32	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25	
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	24	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	23

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
10	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	28
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	25	
23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	29		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	28		

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor		
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	26		
2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	27		
3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	24	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	23	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
7	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
11	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	21	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	25
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	25	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	
15	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23
17	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	28	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	26	
21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	
22	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	22	
23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	25	
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
26	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	26	
28	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
30	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
31	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
32	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28
5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	29	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	25
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
22	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	30
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
28	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
31	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
32	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	25	

Nilai Uji Coba Instrumen

No	UJI INSTRUMEN																																								Skor	Nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	6,5		
2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	6,5		
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	29	7		
4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	15	5,8	
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	6,5		
6	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	19	6		
7	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	5,8	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	7,8		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	7,5		
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	7,3		
11	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	22	5,8		
12	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	14	5	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	5		
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	7,3	
15	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	7
16	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	6,5
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	7,3	
18	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	7	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	7,3	
20	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	6,8	
21	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	21	6	
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	7,3	
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10	5,5
24	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	19	6
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	7,3	
26	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	6,8	
27	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	6,8	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	7,5	
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	7,3	
30	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	6,8	
31	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	6,5	
32	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	6,5	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	13.4688	19.483	.133	.862
Butir2	13.3750	18.758	.328	.853
Butir3	13.3438	18.491	.412	.849
Butir4	13.1563	18.717	.591	.845
Butir5	13.3438	18.362	.446	.848
Butir6	13.7188	19.886	.046	.865
Butir7	13.2813	18.144	.558	.843
Butir8	13.5938	18.055	.466	.847
Butir9	13.4688	18.064	.473	.847
Butir10	13.4688	17.805	.538	.844
Butir11	13.2500	18.323	.542	.844
Butir12	13.1250	19.145	.517	.848
Butir13	13.5000	17.871	.515	.845
Butir14	13.5000	18.000	.483	.846
Butir15	13.1563	18.717	.591	.845
Butir16	13.2813	18.273	.520	.845
Butir17	13.2500	18.516	.482	.847
Butir18	13.4375	17.609	.598	.841
Butir19	13.2188	18.693	.467	.847
Butir20	13.2500	18.645	.443	.848

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	13.9063	18.926	.368	.866
Butir22	13.7188	18.854	.478	.861
Butir23	13.7188	19.047	.423	.863
Butir24	14.1250	20.371	.036	.879
Butir25	13.6563	18.814	.570	.858
Butir26	14.0313	18.483	.467	.861
Butir27	13.6875	18.738	.547	.859
Butir28	13.9063	18.410	.494	.860
Butir29	13.8438	18.459	.502	.860
Butir30	13.6563	18.684	.613	.857
Butir31	14.0625	20.319	.044	.879
Butir32	13.6563	18.814	.570	.858
Butir33	13.6563	18.491	.677	.855
Butir34	13.5938	19.604	.413	.863
Butir35	13.6875	18.480	.627	.856
Butir36	13.7813	18.693	.474	.861
Butir37	13.6563	18.491	.677	.855
Butir38	13.6875	18.609	.587	.857
Butir39	13.7188	18.725	.515	.859
Butir40	13.7500	18.581	.527	.859

Keterangan:

1. Kolom yang berwarna merah : dinyatakan gugur, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$
2. Kolom yang berwarna putih : dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

LAMPIRAN 3

- 1. Perhitungan Kelas Interval**
- 2. Perhitungan Kategorisasi**
- 3. Data Kategori**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	20.0
Max	28.0
R	8.00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif (%)
1	27.0	28.3	5	34	14.7
2	25.6	26.9	3	29	8.8
3	24.2	25.5	7	26	20.6
4	22.8	24.1	13	19	38.2
5	21.4	22.7	2	6	5.9
6	20.0	21.3	4	4	11.8
Jumlah			34	118	100.0

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	24.0
Max	32.0
R	8.00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif (%)
1	31.0	32.3	14	34	41.2
2	29.6	30.9	7	20	20.6
3	28.2	29.5	3	13	8.8
4	26.8	28.1	7	10	20.6
5	25.4	26.7	1	3	2.9
6	24.0	25.3	2	2	5.9
Jumlah			34	82	100.0

3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	21.0
Max	28.0
R	7.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	1.1667
\approx	1

No.	Interval		F Absolut	F Rrelatif	F Komulatif (%)
1	26.5	27.5	3	32	9.4
2	25.4	26.4	6	29	18.8
3	24.3	25.3	7	23	21.9
4	23.2	24.2	5	16	15.6
5	22.1	23.1	4	11	12.5
6	21.0	22.0	7	7	21.9
Jumlah			32	118	100.0

4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	24.0
Max	31.0
R	7.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	1.1667
\approx	1.1

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif
1	30.0	31.1	5	32	15.6
2	28.8	29.9	5	27	15.6
3	27.6	28.7	5	22	15.6
4	26.4	27.5	6	17	18.8
5	25.2	26.3	3	11	9.4
6	24.0	25.1	8	8	25.0
Jumlah			32	117	100.0

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 24.176
SD = 2.0666

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 26.24$
Sedang :	$22.11 \leq X < 26.24$
Rendah :	$X < 22.11$

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 29.588
SD = 2.1478

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 31.74$
Sedang :	$27.44 \leq X < 31.74$
Rendah :	$X < 27.44$

PRETEST KONTROL

MEAN = 24.281

SD = 1.8357

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	26.12
Sedang	:	22.45	\leq	X < 26.12
Rendah	:	X	$<$	22.45

POSTEST KONTROL

MEAN = 27.375

SD = 1.9634

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	29.34
Sedang	:	25.41	\leq	X < 29.34
Rendah	:	X	$<$	25.41

Keterangan:

1. X : Nilai
2. SD : Standar Deviasi
3. M : Mean (nilai rata-rata)

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	27	Tinggi	32	Tinggi	26	Sedang	29	Sedang
2	23	Sedang	26	Rendah	27	Tinggi	30	Tinggi
3	25	Sedang	27	Rendah	26	Sedang	30	Tinggi
4	26	Sedang	31	Sedang	24	Sedang	28	Sedang
5	22	Rendah	29	Sedang	23	Sedang	26	Sedang
6	23	Sedang	30	Sedang	25	Sedang	27	Sedang
7	22	Rendah	28	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
8	21	Rendah	27	Rendah	24	Sedang	29	Sedang
9	25	Sedang	29	Sedang	22	Rendah	24	Rendah
10	23	Sedang	27	Rendah	26	Sedang	29	Sedang
11	24	Sedang	31	Sedang	21	Rendah	25	Rendah
12	23	Sedang	30	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
13	23	Sedang	28	Sedang	25	Sedang	27	Sedang
14	24	Sedang	30	Sedang	24	Sedang	27	Sedang
15	24	Sedang	31	Sedang	22	Rendah	25	Rendah
16	27	Tinggi	32	Tinggi	23	Sedang	25	Rendah
17	28	Tinggi	32	Tinggi	22	Rendah	25	Rendah
18	24	Sedang	28	Sedang	27	Tinggi	31	Tinggi
19	25	Sedang	31	Sedang	28	Tinggi	31	Tinggi
20	25	Sedang	30	Sedang	26	Sedang	29	Sedang
21	25	Sedang	30	Sedang	23	Sedang	26	Sedang
22	21	Rendah	25	Rendah	22	Rendah	26	Sedang
23	20	Rendah	24	Rendah	26	Sedang	30	Tinggi
24	24	Sedang	29	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
25	20	Rendah	32	Tinggi	24	Sedang	27	Sedang
26	28	Tinggi	31	Sedang	23	Sedang	25	Rendah
27	27	Tinggi	31	Sedang	26	Sedang	29	Sedang
28	26	Sedang	32	Tinggi	25	Sedang	27	Sedang
29	25	Sedang	32	Tinggi	25	Sedang	28	Sedang
30	24	Sedang	32	Tinggi	24	Sedang	27	Sedang
31	26	Sedang	30	Sedang	22	Rendah	25	Rendah
32	25	Sedang	30	Sedang	21	Rendah	25	Rendah
33	24	Sedang	31	Sedang				
34	23	Sedang	28	Sedang				

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	14.7	14.7	14.7
	Sedang	23	67.6	67.6	82.4
	Rendah	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	20.6	20.6	20.6
	Sedang	21	61.8	61.8	82.4
	Rendah	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	8.8	9.4	9.4
	Sedang	22	64.7	68.8	78.1
	Rendah	7	20.6	21.9	100.0
	Total	32	94.1	100.0	

Posttest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	14.7	15.6	15.6
	Sedang	19	55.9	59.4	75.0
	Rendah	8	23.5	25.0	100.0
	Total	32	94.1	100.0	

LAMPIRAN 4

- 1. Hasil Uji Deskriptif**
- 2. Hasil Uji Normalitas**
- 3. Hasil Uji Homogenitas**
- 4. Hasil Uji-t**
- 5. Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	34	34	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		24.1765	29.5882	24.2813	27.3750
Median		24.0000	30.0000	24.5000	27.0000
Mode		24.00(a)	30.00(a)	25.00	25.00
Minimum		20.00	24.00	21.00	24.00
Maximum		28.00	32.00	28.00	31.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		34	34	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.1765	29.5882	24.2813	27.3750
	Std. Deviation	2.06663	2.14783	1.83574	1.96337
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.194	.152	.137
	Positive	.110	.131	.112	.137
	Negative	-.113	-.194	-.152	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.659	1.129	.862	.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778	.156	.448	.587

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	.077	1	64	.782
Posttest	.118	1	64	.732

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)*

T-Test

Group Statistics

Goup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Pretest	34	24.1765	2.06663	.35442
	Posttest	32	24.2813	1.83574	.32452

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.077	.782	-.217	64	.829	-.10478	.48230	-1.06828	.85872
	Equal variances not assumed			-.218	63.795	.828	-.10478	.48055	-1.06485	.85529

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

Goup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Pretest	34	29.5882	2.14783	.36835
	Posttest	32	27.3750	1.96337	.34708

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.118	.732	4.361	64	.000	2.21324	.50751	1.19938	3.22709
	Equal variances not assumed			4.373	63.949	.000	2.21324	.50611	1.20215	3.22432

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{24,176 + 24,281}{2} = 24,228$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{29,588 - 27,375}{24,228} = 0,091 \times 100\% = 9,1 \%$$

LAMPIRAN 6

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat pernyataan**
- 3. Dokumentasi Penelitian**

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0151a/UN.34.12/DT/II/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Februari 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

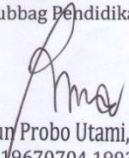
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SEPTI PRAMITASARI
NIM : 09203244017
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indur Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/101/2/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **0151A/UN.34.12/DT/II/2014**
Tanggal : **5 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTI PRAMITASARI** NIP/NIM : **09203244017**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 FEBRUARI 2014 s.d 6 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 FEBRUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Susilowati, SH
NIP. 19980120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0362 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/101/1/2014

Mengingat : Tanggal : 05 Februari 2014 Perihal : Ijin Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **SEPTI PRAMITASARI**
P. T / Alamat : **Fak Bahasa dan Seni UNY, Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **09203244017**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Waktu : **06 Februari sd 06 Mei 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 Februari 2014

Kepala,
Kantor Kepala Bidang Data
Pengolahan dan Pengembangan,
Kab. Kasubid Litbang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka SMA NEGERI 1 SEDAYU
5. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEDAYU

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No. 224 / 113.2 / SMA.01 / KL / 2014

Yang bertanda di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP : 19660913 199103 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Septi Pramitasari
NIM : 09203244017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari s/d 11 April 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 13 Mei 2014



Kepala Sekolah,

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.

NIP. 19660913 199103 1 004

Surat Pernyataan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP : 19730706 199801 2 003

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Septi Pramitasari

NIM : 09203244017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai ***Expert Judgement***.

Demikian pertanyaan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, Mei 2014



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

19730706 199801 2 003

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 7: Suasana di Kelas Eksperimen.
(Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 8 : Suasana di Kelas Kontrol
(Dokumentasi Pribadi)**

LAMPIRAN 5

1. Daftar Tabel

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono (2003: 368)

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

Sumber : Sugiyono (2003: 379)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,26 3,27	2,24 3,21	2,22 3,18	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,56	3,11 5,03	2,96 4,69	2,85 4,46	2,77 4,28	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,56	2,79 4,32	2,70 4,14	2,64 4,00	2,59 3,89	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,89	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,25	2,24 3,18	2,20 3,10	2,16 3,01	2,13 2,96	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,96 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,27	2,23 3,16	2,19 3,08	2,15 3,00	2,11 2,92	2,08 2,86	2,04 2,79	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,31 3,30	2,26 3,19	2,21 3,12	2,15 3,00	2,11 2,92	2,07 2,84	2,02 2,76	2,00 2,70	1,96 2,63	1,94 2,60	1,91 2,54	1,90 2,51	1,88 2,49
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,1	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,28 3,23	2,23 3,13	2,18 3,05	2,12 2,94	2,08 2,86	2,04 2,77	1,99 2,69	1,96 2,63	1,92 2,56	1,90 2,53	1,87 2,47	1,85 2,44	1,84 2,42
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,25 3,17	2,20 3,07	2,15 2,99	2,09 2,88	2,05 2,80	2,00 2,72	1,96 2,63	1,93 2,58	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,23 3,12	2,18 3,02	2,13 2,94	2,07 2,83	2,03 2,75	1,98 2,67	1,93 2,58	1,91 2,53	1,87 2,46	1,84 2,42	1,81 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,10 2,89	2,04 2,78	2,00 2,70	1,96 2,62	1,91 2,53	1,88 2,48	1,84 2,41	1,82 2,37	1,79 2,32	1,77 2,28	1,76 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Dibuat oleh <http://www.komputerseo.com>

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY*
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU
BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**oleh
Septi Pramitasari
NIM 09203244017**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul ”Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” ini telah disetujui pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 12 Juli 2014

Pembimbing,

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

MOTTO

Life is short, therefore make it useful.

(Penulis)

*Setiap orang punya jatah gagal. Habiskan jatah gagalmu
ketika kamu masih muda.*

(Dahlan Iskan)

*Orang yang tidak pernah gagal adalah orang yang
mungkin tidak punya keberanian untuk mencoba.*

(Anonym)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadiran-Mu ya Illahi robbi atas limpahan rahmat serta hidayah-Mu. Aku mungkin tak mendapatkan apa yang aku inginkan, tapi aku mendapatkan apa yang aku butuhkan. Dan aku tahu itu adalah bagian dari rencana-Nya yang indah, dan mungkin itulah yang terbaik untukku.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak Suhardi, Bapakku yang kini telah tiada dan Ibuku tercinta, Ibu Kusmintarsih yang hingga saat ini tak henti-hentinya berusaha melakukan yang terbaik untukku. Maafkan anakmu ini yang mungkin tak bisa menjadi apa yang diharapkan. Tapi aku berjanji suatu hari nanti aku akan membuat kalian bangga.*
- *Mba Retno, Mas Kundi dan Mas Teguh yang tak ada hentinya memberi semangat dan dukungan untukku.*
- *Mifta yang selalu mengingatkanku agar aku tak pernah putus asa.*
- *Teman-teman P.B. Jerman, khususnya kelas G 2009 (Dewi, Ismi, Nana, Santoso, Nayli, Norma, Dita, Siska, Anya, Intan, Anis, Kiki, Anjar, Bias, Reni, Ute, Lia, Eva, Erwina dan Oca) keluarga baruku, tempatku berbagi segala hal. Trimakasih untuk 4 tahun terindah yang tak terlupakan. Semoga suatu hari nanti kita bisa bertemu lagi dengan cerita bahagia kita.*
- *Sahabat-sahabatku, Rathi, Hamdan, Tutut dan Diana yang tidak pernah bosan mendengar ceritaku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah swt atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd., Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas seluruh ilmu, bantuan dan perhatian yang diberikan,
4. Bapak Drs. Sulis Triyono, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan,
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
6. Bapak Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
7. Ibu Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Sedayu Bantul,
9. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,
10. Keluarga tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan selama penulis mengerjakan skripsi,
11. Teman-teman kelas G 2009 Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi inspirasi serta menambah wawasan dan bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 12 Juli 2014
Penulis,

Septi Pramitasari

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>KURZFASSUNG</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	7
2. Hakikat Keterampilan Membaca	8
3. Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	10
4. Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran	12
5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	15
6. Teknik <i>Two StayTwo Stray</i>	21

B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	29
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
D. Tempat dan Waktu Penelitian	37
1. Tempat Penelitian	37
2. Waktu Penelitian	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Prosedur Penelitian	41
1. Tahap Pra Eksperimen	41
2. Tahap Eksperimen	41
3. Tahap Pasca Eksperimen	41
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen	42
1. Validitas Instrumen	42
a. Validitas Isi	42
b. Validitas Konstruk	43
c. Validitas Butir Soal.....	43
2. Uji Reliabilitas Instrumen	44
I. Uji Persyaratan Analisis	45
a. Uji Normalitas Sebaran	45
b. Uji Homogenitas Variansi	46
J. Analisis Data Penelitian	47
K. Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50

1. Deskripsi Data Penelitian	50
a. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	51
b. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	54
c. Deskripsi Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	57
d. Skor Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	60
2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian	63
a. Uji Normalitas Sebaran	64
b. Uji Homogenitas Variansi	65
B. PENGUJIAN HIPOTESIS	66
1. Hipotesis I	66
2. Hipotesis II	67
C. PEMBAHASAN	68
D. KETERBATASAN PENELITIAN	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	74
A. KESIMPULAN	74
B. IMPLIKASI	74
C. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tujuan dan Gaya Baca Menurut Wetshoff.....	9
Tabel 2 : Model Pembelajaran Kooperatif	17
Tabel 3 : <i>Control Group Pre-test Post-test Design</i>	34
Tabel 4 : Sampel Penelitian	37
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	37
Tabel 6 : Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	40
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 8 : Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 10: Kategori Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	57
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	58
Tabel 12 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	60
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	61
Tabel 14 : Kategori Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	63
Tabel 15 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	64
Tabel 16 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	65
Tabel 17 : Rangkuman Hasil <i>Pots-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	66
Tabel 18 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	68
Tabel 19 : Rekapitulasi KBM di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	211

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Alur Diskusi Teknik <i>TSTS</i>	26
Gambar 2 : Hubungan antar Variabel	34
Gambar 3 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	53
Gambar 4 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	56
Gambar 5 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	60
Gambar 6 : Histrogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	63
Gambar 8 : Suasana di Kelas Eksperimen	248
Gambar 9 : Suasana di Kelas Kontrol	248

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman	84
2. Kunci Jawaban Instrumen Tes Keterampilan Membaca	93
3. Hasil Pekerjaan Peserta didik.....	94
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	102
Lampiran 2	
1. Data Penelitian	213
2. Nilai Uji Coba Instrumen	219
3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	220
Lampiran 3	
1. Perhitungan Kelas Interval	223
2. Perhitungan Kategorisasi	225
3. Data Kategorisasi	227
4. Hasil Uji Kategorisasi	228
Lampiran 4	
1. Hasil Uji Deskriptif	230
2. Hasil Uji Normalitas	231
3. Hasil Uji Homogenitas	231
4. Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	232
5. Perhitungan Bobot Keefektifan	234
Lampiran 5	
1. Daftar Tabel	234
Lampiran 6	
1. Surat Izin Penelitian	241
2. Surat Pernyataan	245
3. Dokumentasi	246

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *TWO STAY TWO STRAY* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

Oleh Septi Pramitasari

NIM 09203244017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan peserta didik yang diajar menggunakan teknik konvensional, (2) keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan diperoleh kelas XI IPS 5 (34 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (32 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data penelitian diambil melalui tes keterampilan membaca bahasa Jerman. Uji validitas dihitung dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 40 soal sebanyak 36 soal valid dan 4 dinyatakan gugur. Reliabilitas dihitung dengan rumus KR- 20, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,928. Analisis Data menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,361 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,997 dengan db 64 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Gain skor antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,054 dengan bobot keefektifan 9,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT DER *TWO STAY TWO STRAY*-TECHNIK
BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSUNTERRICHT
DER LERNENDEN KLASSE XI AN DER SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

**Von Septi Pramitasari
Studentennummer 09203244017**

KURZFASSUNG

Das Ziel dieser Untersuchung ist (1) den Leistungsunterschied des deutschen Leseverstehens zwischen den Lernenden Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik unterrichtet werden, (2) die Effektivität der *Two Stay Two Stray*-Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht der Lernenden Klasse XI an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein „*Quasi Experiment*“. Die Probanden sind die Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul*. Das Sample wird durch *Random Sampling* gezogen. Sie sind Klasse XI IPS 5 als Experimentklasse (34 Lernende) und die Klasse XI IPS 3 als Kontrollklasse (32 Lernende). Die Daten sind vom Deutschleseverstehentest zu nehmen. Die Validität wurde durch das *Correlation Product Moment* errechnet. Das Ergebnis zeigt, dass 36 von 40 Aufgaben valide und 6 Aufgaben nicht valide sind. Die Reliabilität wurde durch das KR.20 errechnet, der Koeffizient der Reliabilität beträgt 0,928. Die Daten wurden mit dem t-Test analysiert.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass t_{wert} 4,362 höher ist als t_{Tabelle} 1,997 mit dem Signifikanzwert von $\alpha = 0,05$ und $db = 64$. Damit wird es bewiesen, dass es einen signifikanten Leistungsunterschied beim Deutschunterricht in Leseverstehen von den Lernenden der Klasse XI *SMA Negeri 1 Sedayu Bantul* gibt, die mit der *Two Stay Two Stray*-Technik und mit der konventionellen Technik beigebracht werden. *Gain skor* ist 1,054 mit der Effektivität 9,1%. Daraus läßt sich schließen, dass *Two Stay Two Stray*-Technik beim deutschen Leseverstehensunterricht effektiv Technik ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di antara bahasa asing lainnya, antara lain yaitu bahasa Jepang, Prancis dan Mandarin. Bahasa Jerman yang diajarkan di SMA adalah bahasa Jerman untuk pemula, sehingga pembelajarannya masih sangat sederhana. Pembelajaran bahasa Jerman diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis.

Di Indonesia kurikulum pembelajaran bahasa Jerman sendiri mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang mencakup empat keterampilan berbahasa, yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan tidak dapat terpisahkan. Misalnya, keterampilan mendengar memberikan kontribusi pada perkembangan keterampilan berbicara dan sebaliknya, kemudian kedua keterampilan tersebut diperkuat oleh keterampilan membaca atau sebaliknya. Keterampilan menulis memberikan kontribusi pada keterampilan membaca dalam bentuk teks atau dokumentasi. Keempat

keterampilan tersebut didukung dengan unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosa kata, pelafalan dan ejaan.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul, kemampuan membaca bahasa Jerman peserta didik masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Penggunaan metode konvensional, yaitu metode ceramah. Guru hanya menerangkan di papan tulis dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini berakibat pembelajaran berpusat hanya pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif.

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing yang baru didapat peserta didik dibangku kelas X. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam hal memahami suatu bacaan. Hal ini diduga karena terbatasnya kosakata yang dikuasai peserta didik, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam memahami makna suatu teks.

Peserta didik kerap kali kesulitan dalam memahami makna sebuah teks bahasa Jerman, karena terbatasnya kosa kata yang mereka miliki. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar yang menyebabkan peserta didik merasa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran. Peserta didik yang merasa bosan cenderung melakukan kesibukan lain yang mengganggu proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan optimal. Saat membaca teks bahasa Jerman peserta didik hanya terpaku pada kamus, karena mereka kesulitan dalam memahami makna. Padahal hanya dengan memahami judul teks, atau pun memahami gambar yang terdapat dalam teks bisa membantu

mereka dalam memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Jam pelajaran bahasa Jerman 2x45 menit di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dirasa kurang dan belum optimal. Mengingat banyaknya keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Peserta didik sering kali mengalami kesulitan dalam memahami makna suatu bacaan.

Rendahnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman antara lain disebabkan teknik yang digunakan guru kurang bervariasi. Penerapan teknik pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik. Salah satu teknik yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu adalah metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray*. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dengan komposisi kelompok yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. Dengan adanya komposisi yang heterogen dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Dengan menerapkan teknik ini diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Struktur dari teknik *Two Stay Two Stray* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagi hasil dan informasi dengan kelompok lain. Pada saat anggota kelompok bertamu ke kelompok lain, maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Dengan demikian, peserta didik akan merasa bahwa belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Melalui

diskusi kelompok peserta didik dapat saling bekerja sama, saling mengingatkan, memotivasi demi ketercapaian hasil, dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi. Dan diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Dari uraian-uraian di atas diduga bahwa keterampilan membaca peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul akan meningkat dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*. Dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan menyimak secara langsung, artinya tidak selalu dengan cara menyimak apa yang diutarakan oleh guru yang dapat membuat peserta didik merasa jenuh. Dengan penerapan teknik *Two Stay Two Stray*, peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan teknik konvensional
2. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul merasa kesulitan dalam memahami isi teks, karena terbatasnya kosakata yang dikuasai peserta didik.
3. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih bertumpu pada kamus dan buku ajar selama proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

4. Rendahnya motivasi peserta didik XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dalam pembelajaran bahasa Jerman.
5. Teknik *Two Stay Two Stray* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat diketahui berbagai masalah yang terkait dalam pembelajaran membaca. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi, yakni penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu, Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan membaca bahasa asing, terutama bahasa Jerman.

Manfaat praktisnya adalah mahasiswa dapat memperoleh masukan dari hasil penelitian ini. Bagi guru bahasa Jerman dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan, terutama teknik *Two Stay Two Stray*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berarti pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, yaitu adanya komunikasi yang intens dan terarah di antara keduanya menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Bahasa sebagai seperangkat sistem simbol linguistik yang digunakan di dalam suatu kebiasaan yang sama oleh sejumlah orang yang memungkinkan orang berkomunikasi dan dapat dimengerti antara satu dengan yang lainnya (*Random House Dictionary of the English Language* dalam Pringgawidagda: 5). Brooks dan Kempe (2012: 2) mengungkapkan bahwa “*Language is a universal human ability.*” Bahasa merupakan kemampuan manusia yang bersifat universal. Artinya dengan menggunakan alat yang disebut bahasa seseorang dapat berkomunikasi dengan yang lainnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kridalaksana (2008: 25) mendefinisikan bahasa asing sebagai bahasa yang dikuasai bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Jadi, bahasa asing adalah bahasa yang hanya dipelajari di lembaga formal dan tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Trianto (2009: 17) pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Selanjutnya Brown dalam Pringgawidagda (2002: 20) mengemukakan bahwa, pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman atau instruksi.

Ghazali (2000: 8) mengungkapkan pembelajaran bahasa asing merupakan proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah dan tidak dipergunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari oleh pembelajar. Jadi, pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses pembentukan kebiasaan guna mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai bahasa asing yang dipelajari di sekolah.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran bahasa asing merupakan sebuah usaha mempelajari bahasa asing guna memperoleh keterampilan sebagai alat komunikasi yang bahasa yang diajarkan tersebut tidak dipergunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh pembelajar.

2. Hakikat Keterampilan Membaca

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keempat keterampilan tersebut saling terkait dan tidak dapat terpisahkan. Salah satu dari keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan membaca (*Leseverstehen*).

Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246) mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Ehlers (1992: 4) mengungkapkan bahwa, “*Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvolle Zusammenhänge zu bilden*”. Maksud dari penjelasan Ehler, membaca merupakan kegiatan pemahaman yang bertujuan membangun makna dari konsep-konsep yang terdapat dalam suatu bacaan. Dengan demikian, membaca sebagai suatu keterampilan dapat diartikan untuk memahami konsep yang terdapat dalam suatu bacaan.

Selanjutnya, Götz (2009: 532) memberikan definisi tentang pengertian membaca, “*Lesen ist etwas Geschriebenes ansehen und den Inhalt erfassen*”, maksud dari pernyataan tersebut, membaca adalah melihat sesuatu yang telah dituliskan atau digambarkan dan memahami isinya.

Tujuan utama membaca adalah mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna dari sebuah teks. Westhoff (2001: 101) mengungkapkan beberapa tujuan dan gaya baca dalam tabel berikut.

Tabel 1: Tujuan dan Gaya Baca menurut Westhoff

<i>Leseziel</i>	<i>Lesestil</i>
<i>genau wissen</i>	<i>detailliertes Lesen (= totales Lesen)</i>
<i>sich einen Eindruck verschaffen</i>	<i>globales Lesen (= kursoriches Lesen)</i>
<i>eine gewisse, spezifische Information finden wollen</i>	<i>suchendes Lesen (= selegierendes Lesen, selektives Lesen)</i>

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa, tujuan membaca mempengaruhi gaya baca seseorang. Gaya bahasa detail digunakan ketika seseorang ingin mendapatkan informasi secara rinci, contohnya ketika seseorang

membaca petunjuk pemakaian mesin cuci. Gaya bahasa global digunakan ketika seseorang ingin mengetahui inti berdasarkan tema dari suatu teks, contohnya seseorang mencari opini dari sebuah artikel. Gaya bahasa selektif digunakan ketika seseorang hanya ingin mengetahui informasi tertentu dari sebuah teks, contohnya ketika kita melihat jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan pemahaman yang bertujuan membangun konsep dari makna yang terkandung dalam sebuah teks. Tujuan baca seseorang akan mempengaruhi gaya bacanya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran KTSP (2004) tercantum standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan beberapa indikator keberhasilan yang harus dikuasai peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca. Tujuan yang harus dikuasai peserta didik kelas XI adalah (1) peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis, (2) peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis, (3) peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis dan (4) peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ ungkapan sesuai konteks.

3. Penilaian Keterampilan Membaca

Sebagaimana halnya tes untuk kemampuan berbahasa dan komponen bahasa yang lain, tes untuk mengetahui tingkat kemampuan memahami isi bacaan dapat diselenggarakan dengan menggunakan berbagai format tes yang tersedia. Tingkat kemampuan tersebut mencerminkan seberapa jauh peserta didik mampu memahami teks bacaan tertentu.

Bolton (1996: 16-26) memaparkan beberapa bentuk tes yaitu sebagai berikut. (1) *Offene Fragen*, soal-soal yang terdapat dalam teks dan peserta didik harus menjawab secara bebas tertulis. (2) *Multiple choice aufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus memilih jawaban yang benar di antara beberapa jawaban yang ada. (3) *Alternativantwortaufgaben*, bentuk soal dirumuskan dalam pertanyaan inti teks baik benar ataupun salah. Peserta didik harus memutuskan jawaban mana yang sesuai dengan isi teks dan mana yang tidak. (4) *Zuordnungsaufgaben*, dalam soal ini peserta didik harus mencocokkan atau menjodohkan bagian-bagian yang sesuai satu sama lain.

Ada beberapa kriteria tes untuk kemampuan membaca menurut Reimann, Dinsel (2000: 10) yaitu, (1) *Globales Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami inti dari teks yang mereka baca secara global, berdasarkan tema dari bacaan tersebut, contohnya adalah mengenali topik dari suatu bacaan, (2) *Detailliertes Lesen*, peserta didik seharusnya mampu memahami isi teks yang mereka baca secara keseluruhan, contohnya adalah membaca resep masakan, (3) *Selektives Lesen*, peserta didik seharusnya hanya mencari informasi penting yang merupakan inti dari teks yang mereka baca, contohnya adalah mencari kata pada kamus.

Penilaian membaca dalam penelitian ini lebih ditekankan pada ketiga kriteria membaca menurut Reimann dan Dinsel, yaitu : membaca secara global, rinci, dan selektif dengan alat ukur tes berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan, dan tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa

multiple choice, informasi *richtig* (benar) atau *falsch* (salah) dari teks. Bentuk dari tes-tes tersebut termasuk dalam jenis tes objektif (*objective test*).

Widoyoko (2012: 49) mengungkapkan tes objektif merupakan tes yang menyediakan sejumlah jawaban. Jadi kemungkinan jawaban atau respons telah disediakan oleh penyusun butir soal, sehingga peserta didik tinggal memilih satu jawaban dari sejumlah jawaban yang tersedia.

Sistem penskoran tes objektif dilakukan dengan melihat kunci jawaban yang ada (Nurkuncana & Sunartana 1986: 61), dengan mengkolerasikan antara skor item dengan skor total. Pada setiap item yang benar diberikan nilai 1, sedangkan untuk yang salah diberikan nilai 0.

Melalui pengukuran dengan menyelenggarakan tes membaca dapat diketahui kemampuan membaca peserta didik, yang bertujuan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dalam memahami isi bacaan. Tingkat kemampuan tersebut tercermin pada tingkat pemahaman isi bacaan, baik secara global maupun detail. Semua itu merupakan bagian dan perwujudan dari kemampuan memahami bacaan yang dapat dijadikan dasar dan acuan dalam menyusun butir-butir tes membaca.

4. Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendekatan, metode dan teknik merupakan satu rangkaian kegiatan yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat kemiripan makna antara pendekatan, metode dan teknik sehingga orang sering kali merasa bingung dalam membedakan ketiganya, namun

ketiganya saling berkaitan. Isskandarwassid dan Sunendar (2009: 40) mengemukakan bahwa pendekatan adalah sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan.

Muslich dan Suyono (2010: 1-3) mendefinisikan pendekatan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan mencakup teoritis tertentu.

Menurut Rombepajung (1998: 138) pendekatan komunikatif tepat digunakan dalam pengajaran bahasa asing karena dianggap sebagai salah satu metode pengajaran yang mempunyai tujuan mengembangkan komunikatif peserta didik serta empat keterampilan berbahasa. Hal ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- (1) Bahasa sebagai alat komunikasi.
- (2) Tujuan pembelajaran bahasa dengan pendekatan komunikatif adalah pengembangan kompetensi komunikatif.
- (3) Pendekatan komunikatif berorientasi pada pembelajar untuk aktif, kreatif, dan produktif.
- (4) Pendekatan komunikatif mementingkan konteks.
- (5) Pembelajaran pendekatan komunikatif senantiasa melibatkan aspek linguistik bahasa, aspek fungsional yang berkaitan dengan tindak ujaran, dan aspek sosial yang berkaitan dengan status sosial partisipan komunikasi.
- (6) Kesalahan berbahasa bukanlah cela, tetapi dianggap wajar. Kesalahan justru menunjukkan bahwa di dalam diri pembelajar sedang terjadi proses belajar.

Metode merupakan rencana keseluruhan bagi penyajian dalam penyajian bahan pembelajaran bahasa. Kalau pendekatan bersifat aksiomatik, metode bersifat prosedural. Fachrurrazi (2010: 9) mengungkapkan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi

pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan pada suatu pendekatan. Suatu pendekatan sangat sangat berpengaruh pada metode yang dipilih dalam pembelajaran, seperti halnya pendekatan komunikatif yang berorientasi pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Rencana kegiatan pembelajaran yang diatur melalui metode tidak akan berbeda dengan asumsi awal atau pendekatannya pada pembelajaran bahasa. Dengan demikian, diperlukan adanya pemilihan metode yang tepat sesuai dengan pendekatan pembelajaran.

Iskandarwassid dan Sunendar (2009: 41) mendefinisikan teknik sebagai sebuah cara khas yang operasional, yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan, berpegang pada proses sistematis yang terdapat dalam metode. Götz (2009: 823) memberikan penafsirannya tentang teknik, "*Technik ist alle Mittel und Methoden, mit denen der Mensch die Natur und die Wissenschaft praktisch nutzt*", teknik merupakan semua alat dan metode, yang dengannya manusia memanfaatkan alam dan ilmu pengetahuan secara praktis.

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatanlah yang melatari metode pembelajaran dengan mencakup teoritis tertentu. Kalau pendekatan bersifat aksiomatik, metode bersifat prosedural. Teknik pembelajaran merupakan suatu cara atau tindakan nyata yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik yang berupa usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu teknik dari *cooperative learning* adalah *Two Stay Two Stray* yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi informasi antar kelompok. Pada saat anggota kelompok bertemu ke kelompok lain

maka akan terjadi proses pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi, dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Dengan demikian peserta didik akan terlibat secara aktif, sehingga akan memunculkan semangat peserta didik dalam belajar.

5. Hakikat Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

a. Hakikat *Cooperative Learning*

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Metode *Cooperative learning* diyakini dapat meningkatkan proses pembelajaran. Dengan adanya pembagian kelompok dalam pembelajaran *cooperative learning* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Slavin dalam (Isjoni, 2010: 15) mengemukakan, “*In Cooperative Learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*”. Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana suatu sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru.

Lie dalam Isjoni (2010: 16) menyebut *cooperative learning* dengan istilah pembelajaran gotong-royong, yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan peserta didik lain dalam tugas-tugas yang terstruktur. Johnson & Johnson dalam Isjoni (2010: 17)

berpendapat bahwa *cooperative learning* adalah mengelompokkan peserta didik di dalam kelas ke dalam suatu kelompok kecil, agar peserta didik dapat bekerja sama dengan kemampuan maksimal yang mereka miliki dan mempelajari satu sama lain dalam kelompok tersebut.

Beberapa ciri *cooperative learning* menurut Isjoni (2010: 20) sebagai berikut.

- (1) Setiap anggota memiliki peran.
- (2) Terjadi hubungan interaksi langsung di antara peserta didik.
- (3) Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya.
- (4) Guru membantu mengembangkan keterampilan-keterampilan interpersonal kelompok.
- (5) Guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Stahl dalam Isjoni (2010: 24) memaparkan bahwa, dengan melaksanakan model pembelajaran *cooperative learning*, peserta didik memungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih peserta didik untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*), seperti keterampilan mengemukakan pendapat, menerima saran, rasa setia kawan dan mengurangi timbulnya perilaku yang menyimpang dalam kehidupan kelas.

Johnson dalam Isjoni (2010: 24) berpendapat, *cooperative learning* juga menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, membentuk hubungan persahabatan, menimba berbagai informasi, belajar menggunakan sopan-santun, meningkatkan motivasi peserta didik, memperbaiki sikap terhadap sekolah dan belajar mengurangi tingkah laku yang

kurang baik, serta membantu peserta didik dalam menghargai pokok pikiran orang lain.

Sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase. (Suprijono, 2010: 65). Fase-fase beserta perilaku guru diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2: Model Pembelajaran Kooperatif

Fase-fase	Perilaku Guru
Fase1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi.	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar.	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar.	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi.	Menguji pengetahuan peserta didik mengenal berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan.	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

Selanjutnya Jarolimek & Parker (dalam Isjoni 2010: 24) mengatakan keunggulan yang diperoleh dalam pembelajaran ini adalah (1) saling ketergantungan yang positif, (2) adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, (3) peserta didik dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas, (4) suasana kelas yang rileks dan menyenangkan, (5) terjalinnya hubungan yang

hangat dan bersahabat antara siswa dengan guru, dan (6) memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan pengalaman emosi yang menyenangkan.

Isjoni (2010: 25) mengungkapkan bahwa, pembelajaran *cooperative learning* juga memiliki kelemahan yang bersumber pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Faktor dari dalam, yaitu (1) guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran dan waktu, (2) agar proses pembelajaran berjalan lancar maka dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai, (3) selama kegiatan diskusi kelompok berlangsung, ada kecenderungan topik permasalahan yang sedang dibahas meluas sehingga banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan (4) saat diskusi kelas, terkadang didominasi seseorang, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain menjadi pasif.

Pada dasarnya model *cooperative learning* dikembangkan untuk mencapai setidaknya-tidaknya tiga tujuan pembelajaran penting yang dirangkum Ibrahim, et al dalam Isjoni (2010: 27-28) yaitu (1) hasil belajar akademik, (2) penerimaan terhadap individu) (c) pengembangan keterampilan sosial.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa, *cooperative learning* adalah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk untuk terlibat secara aktif. Dengan bekerja sama dalam kelompok dapat memudahkan peserta didik dalam menguasai materi yang diberikan oleh guru.

b. Teknik-teknik Pembelajaran *Cooperative Learning*

Sebagai guru yang profesional, guru harus mempunyai pengetahuan dan persediaan strategi-strategi dan teknik-teknik pembelajaran yang pasti akan selalu bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Lie (2008: 55-72) menyebutkan beberapa teknik dari *cooperative learning* yaitu (1) Mencari pasangan (*Make a Match*), (2) Bertukar pasangan, (3) Berpikir-berpasangan-berempat (*Think-Phair-Shair*), (4) Berkirim salam dan soal, (5) Kepala bernomor (*Numbered Heads*), (6) Kepala bernomor berstruktur, (7) *Two Stay Two Stray*.

1. Mencari Pasangan (*Make a Match*)

Teknik belajar mengajar Mencari Pasangan (*Make a Match*) salah satu keunggulannya adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

2. Bertukar Pasangan

Teknik belajar mengajar bertukar pasangan memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain.

3. Berpikir-Berpasangan-Berempat (*Think-Pair-Share*)

Teknik ini memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain dari teknik ini adalah optimalisasi partisipasi peserta didik dan membagikan hasilnya untuk seluruh kelas, teknik ini memberi kesempatan sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada peserta didik untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

4. Berkirim Salam dan Soal

Teknik ini memberi peserta didik kesempatan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan mereka. Peserta didik membuat pertanyaan sendiri sehingga akan merasa lebih terdorong untuk belajar dan membuat pertanyaan yang dibuat oleh teman-teman sekelasnya.

5. Kepala Bernomor (*Numbered Heads*)

Teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong peserta didik untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka.

6. Kepala Bernomor Terstruktur

Teknik belajar mengajar Kepala Bernomor Terstruktur memudahkan pembagian tugas. Dengan teknik ini, peserta didik belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dan saling keterkaitan dengan rekan-rekan kelompoknya.

7. Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Teknik belajar *Two Stay Two Stray* bisa digunakan bersama dengan Teknik Kepala Bernomor. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik

Dari semua teknik-teknik pembelajaran *Cooperative Learning*, teknik *Two Stay Two stray* merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan guna peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Karena teknik *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling bertukar informasi antar kelompok saat mereka bertamu pada kelompok lain. Dalam

kegiatan ini terjadi interaksi yang bisa menjadikan mereka lebih aktif karena adanya pertukaran informasi antar kelompok yang bersifat saling melengkapi.

c. Hakikat Two Stay Two Stray

Kagan (dalam Lie, 2008: 61) mengungkapkan bahwa, teknik belajar-mengajar *Two Stay Two Stray* dikembangkan oleh Kagan (1992) dan bisa digunakan bersama *Teknik Kepala Bernomor*. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan peserta didik. Struktur *Dua Tinggal Dua Tamu* memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain.

Menurut Suprijono (2012: 93) guru memberikan tugas-tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan. Dalam diskusi semua peserta didik dapat mengeluarkan pendapatnya untuk memecahkan permasalahan. Kemudian setiap kelompok menampilkan dan menjelaskan hasil kerja kepada kelompok lain yang sedang bertamu. Kemudian tamu melihat hasil kerja. Dengan cara demikian peserta didik dapat dengan mudah menguasai materi.

Pangaribuan (2013: 6-7) menyebutkan beberapa kelebihan teknik *Two Stay Two Stray* yaitu (1) terdapat pembagian kelompok yang jelas, (2) peserta didik dapat bekerja sama dengan temannya, (3) dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai dan susah diatur saat proses belajar mengajar. Selain itu Agustina (dalam Rifaldi, 2010: 50) juga memaparkan kelebihan dari teknik *TSTS*, yaitu (1) dapat diterapkan pada semua kelas / tingkatan, (2) kecenderungan belajar peserta

didik menjadi lebih bermakna, (3) lebih berorientasi pada sikap dan keaktifan, (4) membantu meningkatkan prestasi belajar.

Teknik *Two Stay Two Stray* juga memiliki kelemahan yaitu, memerlukan waktu yang lama jika tidak dapat mengontrol waktu dengan baik dan guru tidak dapat mengetahui kemampuan peserta didik masing-masing dalam proses memberi dan mencari informasi materi (sebelum *post-test*). Rifaldi (2010: 50) juga memaparkan beberapa kekurangan dari teknik *TSTS* sebagai berikut: (1) Membutuhkan waktu yang relatif cukup lama. (2) Peserta didik cenderung tidak mau belajar kelompok dan menyerahkan tugas kepada satu peserta didik dalam kelompok tersebut. (3) Guru membutuhkan banyak persiapan materi, tenaga dan waktu (4) guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas. Cara mengatasi kekurangan pembelajaran kooperatif model dua tiggal dua tamu, yaitu sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok yang heterogen ditinjau dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademis. Dari sisi jenis kelamin, ada dua kelompok yang terdapat peserta didik laki-laki dan peserta didik perempuannya. Dari hal kemampuan akademis, dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan akademis tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang dan satu orang berkemampuan kurang. Dengan pembentukan kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung, sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan tinggi yang diharapkan dapat membantu anggota kelompoknya.

Selain itu ada pula kendala-kendala yang muncul dalam penerapan teknik *Two Stay Two Stray* (Abdiyaningsih dan Sukarno, 2012: 3) yaitu peserta didik belum terlalu paham dan terbiasa dengan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *TSTS* yang digunakan peneliti karena model pembelajaran ini baru pertama kali digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran cenderung lebih lama peserta didik belum bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan pendekatan teknik *TSTS* yang digunakan oleh peneliti. Pengelolaan cenderung lebih sulit karena dalam mencari informasi pada kelompok lain peserta didik masih kebingungan sehingga peserta didik banyak bertanya dan memperpanjang waktu pembelajaran yang dilakukan. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Adapun solusi yang digunakan oleh peneliti dalam memperbaiki kelemahan pada teknik *TSTS* yaitu dengan guru memberikan penjelasan lagi tentang proses pembelajaran dengan teknik *TSTS*. Guru memberikan pengertian pada peserta didik semua anggota kelompok, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik bagaimana mencari informasi pada kelompok lain dan mendiskusikan hasil informasi dengan kelompok serta mengambil kesimpulannya. Guru memberi motivasi lebih baik lagi sehingga peserta didik dapat percaya diri dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

6. Penerapan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Proses Pembelajaran

Teknik *Two Stay Two Stray* membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. Dalam satu kelompok ada dua anggota kelompok yang bertugas untuk menjadi tamu dan sisanya tetap tinggal dalam kelompok. Dua anggota yang bertugas sebagai tamu bertugas untuk bertamu dan mencari informasi dari kelompok lain dan yang tinggal bertugas untuk membagi informasi kepada tamu yang datang. Langkah-langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* menurut Huda (2012: 141) adalah sebagai berikut.

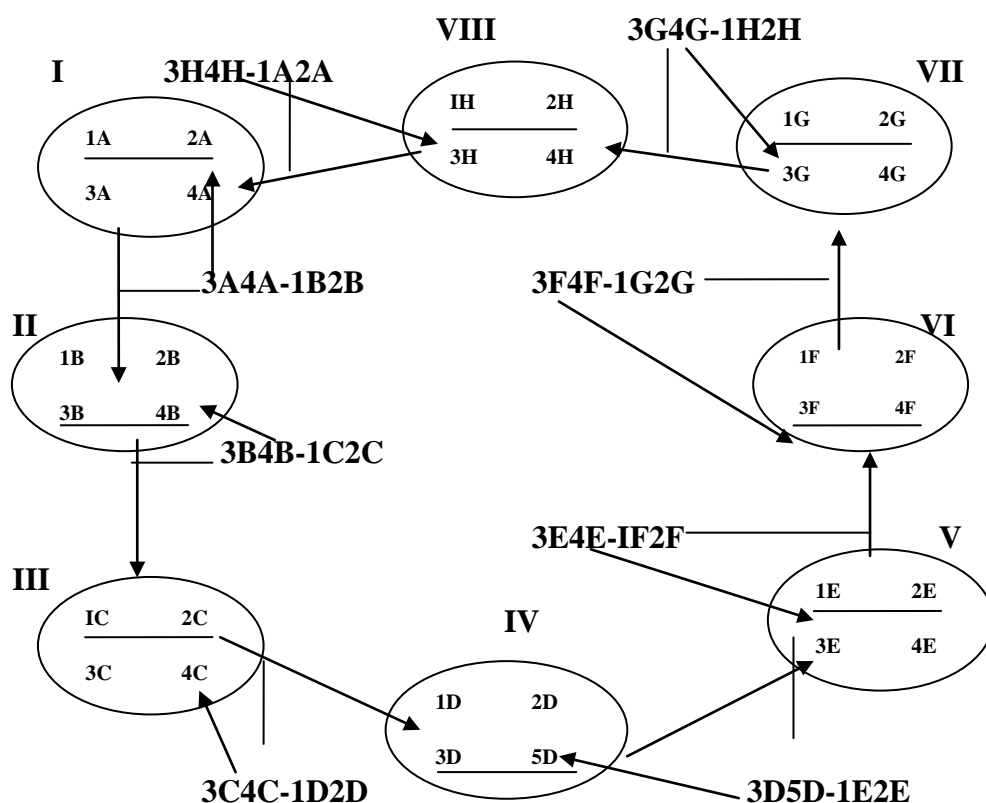
(1) peserta didik bekerja sama dengan kelompok sebagaimana biasa, (2) guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk didiskusikan dan dikerjakan bersama, (3) setelah selesai, 2 anggota dari masing-masing kelompok diminta meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu kedua anggota dari kelompok lain, (4) dua orang yang “tinggal” dalam kelompok bertugas *mensharing* hasil kerja mereka ke tamu mereka, (5) “Tamu” mohon diri dan kembali ke kelompok yang semula dan melaporkan apa yang mereka temukan dari kelompok lain, (6) setiap kelompok lalu membandingkan dan membahas hasil pekerjaan mereka semua.

Lie (2008: 60-61) juga memaparkan langkah-langkah teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* yaitu (1) Peserta didik bekerja sama dalam kelompok berempat seperti biasa, (2) setelah selesai, dua siswa dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke kelompok lain, (3) dua peserta didik yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka, (4) tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, (5) kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

Menurut Lie (dalam Rifaldi, 2010: 49-5) penerapan teknik *TSTS* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut. (1) Tahap persiapan: pada tahap ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sistem penilaian, menyiapkan LKS (lembar kerja siswa) dan membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. (2) Presentasi guru, pada tahap ini, guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi secara garis besarnya sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. (3) Kegiatan kelompok, dalam kegiatan ini, pembelajarannya menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap peserta didik dalam satu kelompok. Peserta didik mempelajarinya dalam kelompok kecil yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama anggota kelompoknya. Kemudian dua dari empat anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok yang lain secara terpisah, sementara dua anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka. (4) Presentasi kelompok, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar. (5) Evaluasi kelompok dan penghargaan, untuk mengetahui seberapa besar

kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan dapat dilihat dari seberapa banyak pertanyaan yang diajukan dan ketepatan jawaban yang telah diberikan atau diajukan.

Adapun alur diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*. (Rifaldi, 2010: 48) yang sudah dimodifikasi.



Gambar 1: Alur Diskusi Teknik *TSTS*

Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Uswatun Hasanah yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan metode *TSTS* dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional, selain itu juga untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *TSTS* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode Pembelajaran *Two stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan membaca). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah kelas XI IPA 3 (31 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (34 peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Dari hasil uji-t menunjukkan bahwa, rata-rata *post-test* kelas eksperimen 27,81 dan rata-rata kelas kontrol 25,53 dan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,502 > 2,000$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, terdapat perbedaan signifikan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik antara kelas yang diajar dengan menggunakan metode *TSTS* dan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Metode *TSTS* terbukti lebih efektif

untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca daripada teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifannya sebesar 9,04%.

Penelitian yang relevan kedua berdasarkan penelitian dari Endah Ayu Wisudawati Sulistyarini yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Seyegan Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis peserta didik kelas XI antara yang diajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dan yang diajar menggunakan metode konvensional, selain itu juga untuk mengetahui adanya keefektifan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperiment* dengan *Pre Test-, Post Test Control Group Design* yang terdiri atas variabel bebas (Metode Pembelajaran Kooperatif tipe *Two stay Two Stray*) dan variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman). Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman, yang terdiri dari 6 kelas berjumlah 214 peserta didik. Sampel yang digunakan adalah kelas XII IPA 3 (36 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 1 (peserta didik) sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji-t tersebut diketahui bahwa, *post-test* kelas eksperimen adalah 76,75 dan rata-rata *post-test* kelas kontrol adalah 70, 31 dan didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,282 > 2,000$) dengan taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman antara yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Bobot keefektifannya adalah 9,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran kooperatif tipe *TSTS* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis daripada metode konvensional.

Dari kedua penelitian di atas yang dijadikan sebagai bahan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian tentang penggunaan teknik yang sama seperti kedua penelitian tersebut yaitu teknik *TSTS* dengan objek penelitian yang berbeda. Peneliti akan mencoba menggunakannya pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

C. Kerangka Pikir

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas SMA N 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Teknik konvensional adalah teknik dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru. Selama proses belajar mengajar guru menerangkan di papan tulis dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Peserta didik kerap kali mengalami kesulitan dalam memahami makna teks bahasa Jerman karena terbatasnya kosakata yang dimiliki. Pembelajaran hanya bertumpu pada kamus dan buku ajar menyebabkan peserta didik merasa bosan. Sebenarnya proses pembelajaran sudah melibatkan peserta didik, namun masih banyak peserta didik

yang enggan mengajukan pertanyaan kepada guru atau hanya sekedar mengemukakan pendapat dikarenakan rasa percaya diri yang masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, mereka ialah peserta didik yang memiliki prestasi belajar dan rasa percaya diri yang lebih. Akibatnya, perhatian guru hanya terfokus pada mereka yang aktif saja. Jika keadaan ini berlangsung secara terus-menerus akan menyebabkan kurangnya motivasi dari peserta didik lain untuk terlibat aktif di kelas. Beberapa peserta didik merasa malas dan tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka juga tidak maksimal dalam mengerjakan tugas dari guru dan pada akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik juga tidak optimal.

Dibandingkan dengan teknik konvensional, metode *cooperative learning* teknik *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa keunggulan di antaranya teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar mengajar karena ada pembagian tugas yang jelas. Selain itu, teknik ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Setelah berdiskusi dalam kelompok, dua anggota kelompok bertemu untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain. Kemudian dua anggota kelompok yang bertemu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat.

Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun peserta didik bisa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas

mengawasi jalannya diskusi dan mengarahkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Dengan begitu pemahaman peserta didik diharapkan dapat meningkat khususnya dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* diduga akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sedayu Bantul Lebih Efektif daripada Penggunaan Teknik Konvensional

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul masih belum optimal. Terdapat beberapa faktor yang diduga menjadi kendala dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman, di antaranya Guru masih menggunakan teknik konvensional. Teknik konvensional ini hanya berpusat pada guru. Guru hanya menerangkan di papan tulis, dan peserta didik mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga peserta didik cenderung pasif. Terbatasnya kosa kata yang dimiliki peserta didik menyebabkan mereka kesulitan dalam memahami makna sebuah teks.

Saat membaca teks bahasa Jerman peserta didik hanya terpaku pada kamus, karena mereka kesulitan dalam memahami teks. Padahal hanya dengan memahami judul, ataupun memahami gambar yang terdapat dalam teks bisa

membantu mereka dalam memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Selain itu rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dikarenakan teknik yang digunakan kurang bervariasi. Penerapan teknik pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejenuhan peserta didik.

Ada beberapa teknik dari metode *cooperative learning* di antaranya, teknik *Make a Match*, Bertukar Pasangan, *Think-Pair-Share*, Berkirim Salam dan Soal, Kepala Bernomor, Kepala Bernomor Struktur dan *Two Stay Two Stray*. Dari semua teknik pembelajaran dari metode *cooperative learning*, teknik *Two Stay Two Stray* merupakan teknik yang tepat untuk diterapkan guna meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.

Teknik pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah teknik pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong anggota kelompok untuk memperoleh konsep secara mendalam melalui pemberian peran pada peserta didik. Struktur dari teknik ini memberi kesempatan pada peserta didik untuk membagi informasi hasil kerja dengan kelompok lain. Pembagian kelompok dalam teknik ini bersifat heterogen dengan memperhatikan kemampuan akademis dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Dengan kelompok yang heterogen peserta didik akan merasa terbantu, karena peserta didik yang memiliki prestasi belajar yang tinggi dapat membantu temannya yang belum bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga akan menimbulkan antusiasme belajar lebih tinggi.

Pembelajaran dilakukan dengan cara bertamu antar kelompok. Sebab dengan bertamu ke kelompok lain, dapat memupuk kerja sama antar peserta didik.

Pada saat anggota kelompok bertemu ke kelompok lain, terjadi pertukaran informasi yang bersifat saling melengkapi dan pada saat kegiatan dilaksanakan maka akan terjadi komunikasi, baik dalam kelompok maupun antar kelompok, sehingga peserta didik tetap memiliki tanggung jawab perseorangan. Kemudian tamu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain dan mendiskusikan informasi tersebut dengan kelompoknya.

Peserta didik akan merasa belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak lagi membosankan. Melalui diskusi kelompok peserta didik dapat bekerja sama, saling mengingatkan, memotivasi demi ketercapaian hasil dan saling membantu memberikan informasi terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada menggunakan teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian eksperimen. Chaer (2007: 10) memaparkan bahwa kajian eksperimental dilakukan untuk mengetahui efek suatu variabel perlakuan. Kajian eksperimental biasanya dilakukan untuk menguji hipotesis. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *control group pre-test-post-test design*. Arikunto (2005: 79) menggambarkan sebagai berikut.

Tabel 3: *Control Group Pre-test Post-test Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	T ₁	X	T ₂
K	T ₁	-	T ₂

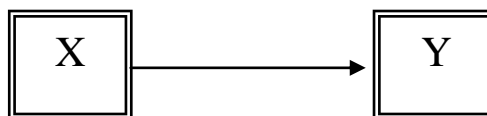
Keterangan:

E : kelompok eksperimen
K : kelompok kontrol
X : perlakuan di kelas eksperimen
T₁ : *pre-test*
T₂ : *post-test*

Dalam penelitian ini terdapat satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan kepada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan perlakuan terhadap kelas eksperimen. Selanjutnya, pada akhir penelitian dilakukan *post-test* guna mengetahui perbedaan prestasi belajar terhadap kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik *TSTS*.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah teknik *Two Stay Two Stray* dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Gambar hubungan antara kedua variabel dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 2: **Hubungan antar Variabel**

Keterangan:

X : Variabel bebas (penggunaan teknik *Two Stay Two Stray*)

Y : Variabel terikat (kemampuan membaca bahasa Jerman)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Herdiansyah (2010: 103) mengatakan bahwa populasi adalah individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa. Sugiyono (2011: 80) mengemukakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas

objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Sampel

Sukardi (2005 : 54) mengungkapkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Margono 2009: 125).

Penelitian ini mengambil sampel peserta didik seluruh kelas XI. Peneliti hanya akan mengambil 3 kelas saja untuk penelitian yaitu 1 kelas dijadikan untuk uji coba instrumen, 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Pertama-tama peneliti membuat undian dengan kertas yang dilipat. Kertas lipatan tersebut sudah bertuliskan nama kelas yang akan diambil untuk penelitian, kemudian kertas lipatan dimasukkan ke dalam botol. Peneliti akan mengambil secara acak kelas uji coba instrumen, kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diteliti dengan cara mengocok botol tersebut. Melalui cara tersebut, maka didapatkan kelas yang akan digunakan untuk penelitian adalah satu kelas yaitu kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas uji coba instrumen, 1 kelas yaitu kelas XI IPS 5 yang berjumlah 34 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan satu kelas yaitu kelas kelas XI IPS 3

yang berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas kontrol di SMA Negeri 1 Sedayu.

Jadi total peserta didik kelas XI yang akan diteliti berjumlah 66 peserta didik.

Tabel 4: **Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
XI IPS 5	34	Kelas eksperimen
XI IPS 3	32	Kelas kontrol

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamatkan di Argomulyo, Sedayu, Bantul. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan membaca belum pernah diterapkan, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi guru bahasa Jerman dalam mengajarkan kemampuan membaca peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun ajaran 2013/2014. Proses pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari-April 2014.

Tabel 5: **Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kegiatan	Materi	Kelas Eksperimen	Waktu
1.	Observasi	-	Juli 2012	2 x 45 menit
2.	<i>Pre-test</i>	<i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan und Schulalltag</i>	12 Februari 2014	2 x 45 menit
3.	Eksperimen 1	<i>Schulalltag</i>	19 Februari 2014	2 x 45 menit

4.	Eksperimen 2	<i>Schulalltag</i>	26 Februari 2014	2 x 45 menit
5.	Eksperimen 3	<i>Die Stadt Berlin</i>	5 Maret 2014	2 x 45 menit
6.	Eksperimen 4	<i>Klassenfahrt</i>	12 Maret 2014	2 x 45 menit
7.	Eksperimen 5	<i>Das Exkursionsprogramm</i>	19 Maret 2014	2 x 45 menit
8.	Eksperimen 6	<i>Das Exkursionsprogramm</i>	26 Maret 2014	2 x 45 menit
9.	<i>Post-test</i>	<i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan und Schulalltag</i>	2 April 2014	2 x 45 menit

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Nurgiyantoro (2010: 7) mendefinisikan tes sebagai sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, misalnya untuk menjawab pertanyaan “seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang” yang jawabnya berupa angka. Tes dalam penelitian ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan saat awal sebelum diberi perlakuan, karena dengan melakukan *pre-test* peneliti dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian kedua kelas diberikan *post-test* setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan kelas kontrol menggunakan teknik konvensional. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Selanjutnya Sugiyono (2010: 102) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur. Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan membaca teks dalam bahasa Jerman yang berupa tes memahami isi teks bacaan/dialog. Soal ini digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, yang hasilnya digunakan untuk membandingkan perbedaan prestasi keterampilan membaca peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.

Bentuk instrumen penelitian ini adalah tes keterampilan membaca yang disusun berdasarkan kurikulum bahasa Jerman yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) dengan menggunakan buku panduan *Kontakte Deutsch I*. Tema mata pelajaran bahasa Jerman untuk kelas XI pada semester kedua adalah *Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan, dan Schulalltag*.

Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Nomor Soal	Jumlah
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>Stundenplan</i> , kegemaran dan kegiatan waktu luang.	1. Mengidentifikasi kasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat. 2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tertulis sederhana secara tepat.	Tema: <i>Stadt für Touristen und Studenten, Stundenplan, und Schulalltag</i> Materi: <i>Heidelberg, Brief an die Klasse von Arif in Banjarmasin, Zeitplan, die Stadt Berlin, Unterricht, Stundenplan</i>	Pemahaman Global: - Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.	<u>1</u>, <u>6</u>, 11, 16, 21, 26, 33	7
			- Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.	2, 7, 27, 30, 32	5
			Pemahaman rinci: - Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.	4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	24
			- Menafsirkan makna kata/ ungkapan sesuai konteks.	3, 14, 15, <u>24</u> , <u>31</u>	5
					40

Keterangan: nomer soal yang dicetak tebal dan digarisbawahi adalah nomer soal yang gugur pada saat uji coba instrumen yaitu sebanyak 4 nomer.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Sebelum dilakukan eksperimen, maka terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan teknik yang telah dipilih yaitu teknik *simple random sampling*. Kemudian dilakukan pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan teknik *Two Stay Two Stray*. Selanjutnya pada tahap ini akan diberikan *pre-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

2. Tahap Eksperimen

Pada tahap eksperimen ini, kelas eksperimen diberikan perlakuan teknik *Two Stay Two Stray* yang diatur oleh peneliti melalui rencana pembelajaran, sedangkan untuk kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Namun kedua kelompok tersebut mendapatkan materi dan waktu yang sama dalam penelitian. Materi yang diberikan kepada kedua kelompok diambil dari buku *Kontakte Deutsch 1*. Adapun alokasi waktu eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kedua kelas tersebut, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Two Stay Two Stray* pada kelompok eksperimen, kemudian dilakukan *post-test* terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan bentuk soal yang sama dengan *pre-test*.

Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah bahwa instrumen itu, sebagai alat pengukur dapat menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur hal-hal yang mau diukur (Chaer 2007: 38). Senada dengan Mardapi dalam Nurgiyantoro (2010: 152) diungkapkan bahwa validitas merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran hasil tes sesuai dengan tujuan penggunaan tes. Sugiyono (2012: 168) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

a. Validitas Isi

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 155) mendefinisikan validitas isi sebagai proses penentuan seberapa jauh suatu alat tes menunjukkan korelevansi dan keterwakilan terhadap ranah tugas yang diukur. Selanjutnya, Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 155) mengemukakan bahwa validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Istilah “kesejajaran” dapat dimaknai

bahwa butir-butir tes sesuai dan dapat mewakili bahan ajar. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator keberhasilan keterampilan berbicara bahasa Jerman yang tercakup dalam KTSP SMA. Instrumen yang ada sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan orang yang ahli pada bidang tersebut (*expert judgment*) dalam hal ini adalah guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Gronlund dalam Nurgiantoro (2010: 156) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis.

Untuk memenuhi validitas konstruksi instrumen dalam penelitian ini, maka peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sebagai ahli (*expert judgement*) dan dosen pembimbing.

c. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas suatu butir soal. Untuk mengetahui tingkat validitas masing-masing butir soal dilakukan analisis butir soal yang menggunakan formula korelasi *Product Moment* dengan angka kasar menurut Arikunto (2009: 72) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = hasil korelasi Product Moment
 N = jumlah responden
 X = skor butir soal

Y = skor total

Kemudian angka penghitungan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, kemudian diuji reabilitas. Tuckman dalam Nurgiyantoro (2010: 165) berpendapat istilah reliabilitas tes menunjuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Senada dengan Gronlund yang mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada pengertian konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain.

Bungin (2001: 216) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (kategorisasi) dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama. Kategorisasi dalam penelitian ini belum pernah digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Maka perlu dilakukan ujia reabilitas untuk mengukur konsistensi kategorisasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus KR.20 (Arikunto. 2009: 100) yaitu.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

P = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Selanjutnya angka penghitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari pada reliabilitas tabel, maka soal dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

I. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data ialah rumus *Kolmogorov-Smirnov* (Algifari, 1997: 101) dengan rumus sebagai berikut.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n : deviasi absolut tertinggi

F_e : frekuensi harapan

F_o : frekuensi observasi

Kemudian harga D yang diperoleh dari penghitungan dikonsultasikan dengan harga D tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika harga D hitung lebih besar dari harga D tabel, maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan apabila harga D lebih kecil dari harga D tabel dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Atau cara yang paling praktis ialah dengan melihat besarnya nilai signifikansi (Asym.sig) apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dalam distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas varian bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel. Untuk menguji varian data digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001: 216-217)

$$F = \frac{S^2_b}{S^2_k} \qquad S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

F : koefisien reliabilitas yang dicari

S^2_b : varians yang lebih besar

S^2_k : varians yang lebih kecil

S : standar deviasi

X : simpangan X dari X, yang dicari X-X

S^2 : varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

N : banyaknya subjek pengikut tes

Jika diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari kedua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti variansi dari kedua

kelompok tersebut berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan tidak homogen.

J. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun rumus uji-t yang digunakan adalah sebagai berikut (Nurgiyantoro, 2001 : 109).

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = koefisien yang dicari

\overline{X}_1 = nilai rata-rata kelompok eksperimen

\overline{X}_2 = nilai rata-rata kelompok kontrol

S^2 = varians kelompok eksperimen

n_1 = jumlah subjek kelompok eksperimen

n_2 = jumlah subjek kelompok kontrol

Hasil penghitungan data dengan rumus uji-t tersebut dikonsultasikan dengan harga dalam tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} , jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul.

K. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik disebut juga hipotesis nol (H_0). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumusan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

Rumusan Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional.
2. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul sama efektifnya dengan teknik konvensional.
 $H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1
Sedayu Bantul lebih efektif daripada teknik
konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara peserta didik yang diajar dengan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul daripada penggunaan teknik konvensional. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Berikut data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tes keterampilan membaca bahasa. Instrumen penelitian keterampilan membaca bahasa Jerman ini berbentuk tes objektif dengan butir soal sebanyak 36 (tiga puluh enam) butir soal. Tipe soal yang digunakan adalah pilihan ganda dan informasi benar salah (*R/F*). Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Tes dilakukan pada kelas eksperimen yang merupakan pembandingan keterampilan membaca bahasa

Jerman peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan teknik *Two Stay Two Stray*.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan pada kelas kontrol sebanyak 32 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13 for Windows*.

a. Deskripsi data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Sebelum diberi perlakuan kepada 34 peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 22,11, skor tertinggi sebesar 26,24, median sebesar 24,00, modus sebesar 24,00, rerata (*Mean*) sebesar 24,18 dan standar deviasi sebesar 2,07.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

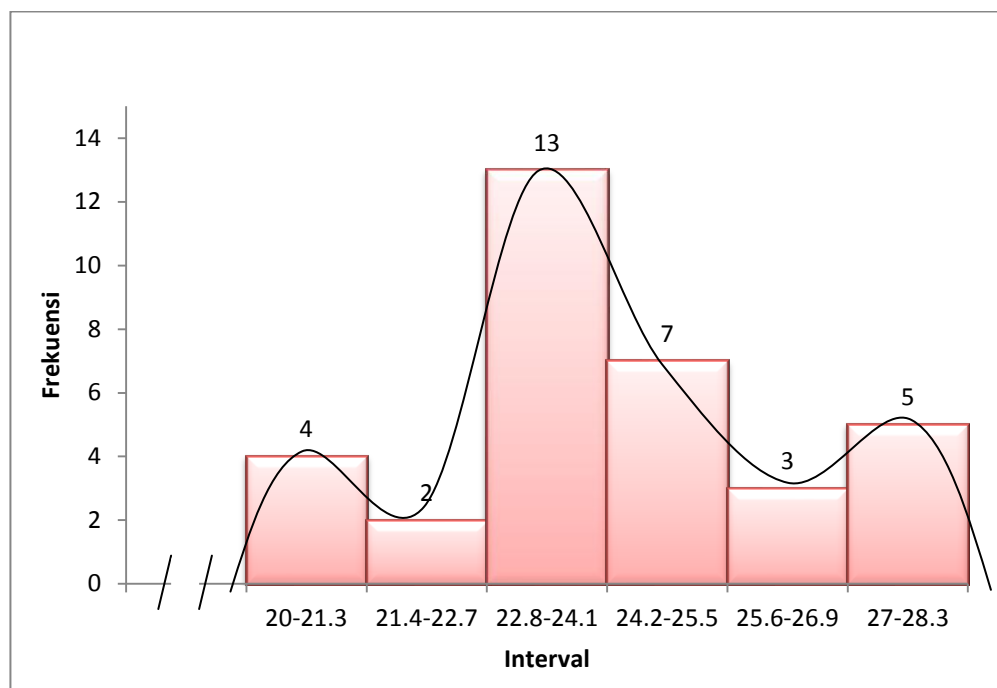
Rentang data (*range*) = $X_{\max} - X_{\min}$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	20,0 – 21,3	4	4	11,8
2	21,4 – 22,7	2	6	5,9
3	22,8 – 24,1	13	19	38,2
4	24,2 – 25,5	7	26	20,6
5	25,6 – 26,9	3	29	8,8
6	27,0 – 28,3	5	34	14,7
Jumlah		34	118	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 22,8-24,1 dengan masing-masing frekuensi 13 peserta didik atau sebesar 38,2%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 21,4-22,7 dengan masing-masing frekuensi 2 peserta didik atau sebesar 5,9%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :
 M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 24,176 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,0666. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 26,24$	5	14,7	Tinggi
2	$22,11 \leq X < 26,24$	23	67,6	Sedang
3	$X < 22,11$	6	17,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik sebesar 14,7%, kategori sedang sebanyak 23 peserta didik sebesar 67,6% dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik sebesar 17,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen cenderung berada pada kategori sedang sebesar 67,6%.

b. Deskripsi Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 32 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 21,00, skor tertinggi sebesar 28,00, median sebesar 24,50, modus sebesar 25,00, rerata (*mean*) sebesar 24,28 dan standar deviasi 1,84.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas.

Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

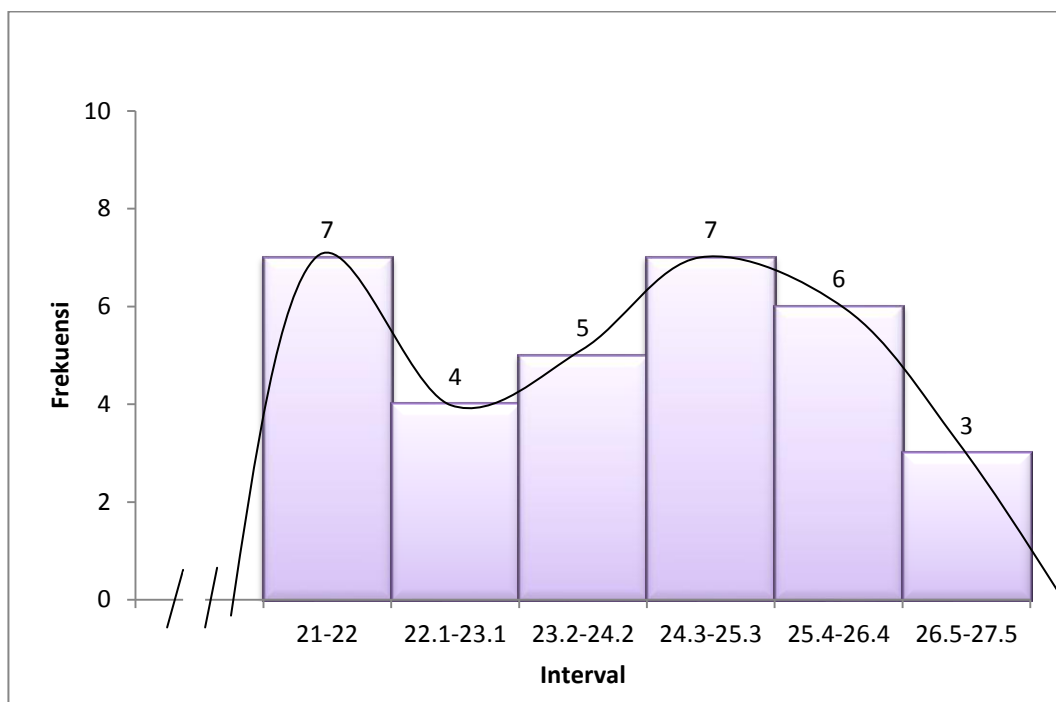
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	21,0 – 22,0	7	7	21,9
2	22,1 – 23,1	4	11	12,5
3	23,2 – 24,2	5	16	15,6
4	24,3 – 25,3	7	23	21,9
5	25,4 – 26,4	6	29	18,8
6	26,5 – 27,5	3	32	9,4
Jumlah		32	118	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 24,3-25,3 dan 21,0-22,0 dengan masing-masing frekuensi sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 21,9%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 26,5-27,5 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*Mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 24,28 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,84. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 26,12$	3	8,8	Tinggi
2	$\geq 22,45$ $X < 26,12$	22	64,7	Sedang
3	$X < 22,45$	7	20,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 3 peserta didik sebesar 8,8%, kategori sedang sebanyak 22 peserta didik sebesar 64,7% dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik sebesar 20,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 64,7%.

c. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 34 peserta didik. Dari data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah 24,00, skor tertinggi sebesar 32,00,

median 30,00, modus sebesar 30,00, rerata (*mean*) sebesar 29,59 dan standar deviasi 2,15.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002:27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

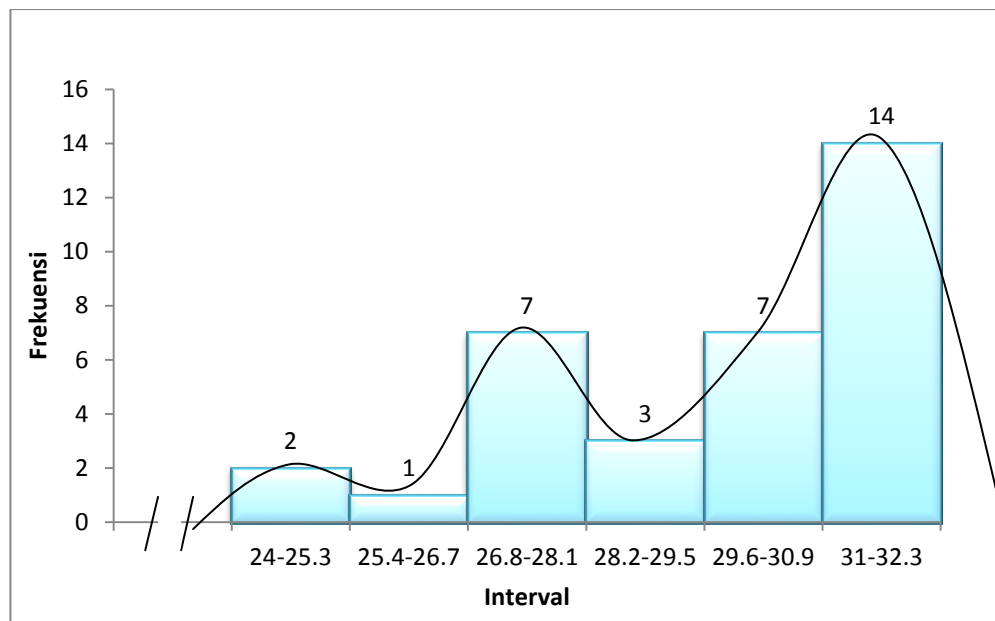
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	24,0 – 25,3	2	2	5,9
2	25,4 – 26,7	1	3	2,9
3	26,8 – 28,1	7	10	20,6
4	28,2 – 29,5	3	13	8,8
5	29,6 – 30,9	7	20	20,6
6	31,0 – 32,3	14	34	41,2
Jumlah		34	82	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,3. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas eksperimen yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 31,0-32,3 dengan frekuensi sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 41,2%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 25,4-26,7 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2,9%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan:

M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 29,5882 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,0666. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 31,74$	7	20,6	Tinggi
2	$27,44 \leq X < 31,74$	21	61,8	Sedang
3	$< 27,44$	6	17,6	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 20,6%, kategori sedang sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 61,8% dan kategori rendah sebanyak 6 peserta didik atau sebesar 17,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 61,8%.

d. Deskripsi Data *Post-test* Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 32 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 24,00, skor tertinggi sebesar 31,00, median sebesar 27,00, modus sebesar 25,00, rerata (*Mean*) sebesar 27,38 dan standar deviasi 1,96.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2002: 27) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

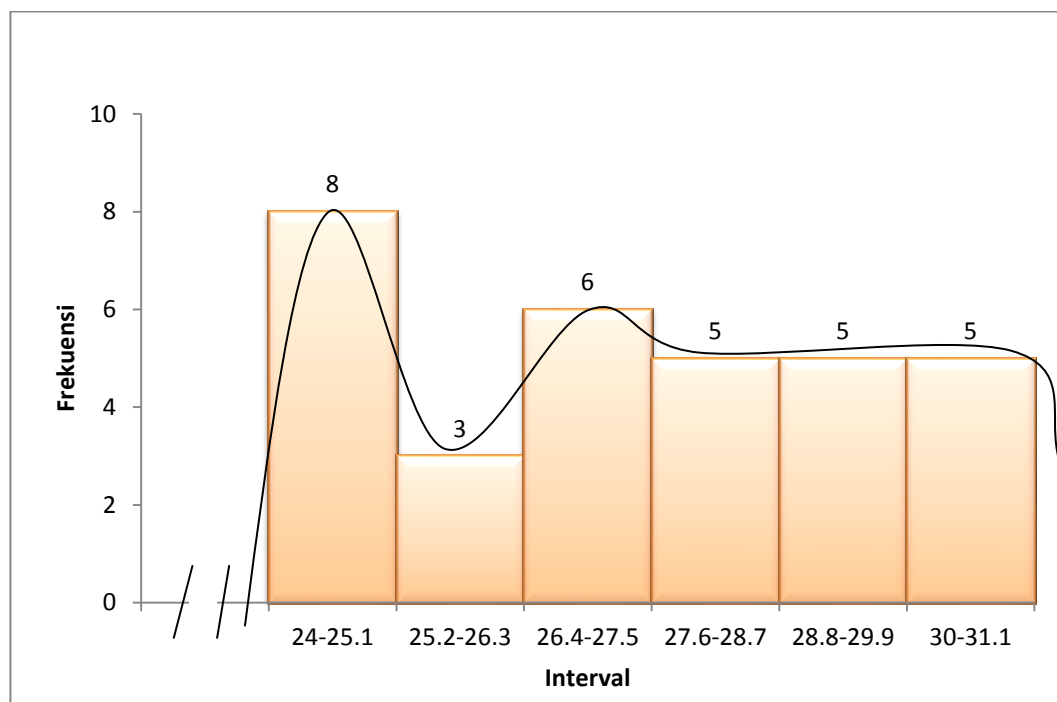
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No	Interval	F Absolut	F Komulatif	F Relatif (%)
1	24,0 – 25,1	8	8	25,0
2	25,2 – 26,3	3	11	9,4
3	26,4 – 27,5	6	17	18,8
4	27,6 – 28,7	5	22	15,6
5	28,8 – 29,9	5	27	15,6
6	30,0 – 31,1	5	32	15,6
Jumlah		32	117	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas kontrol diperoleh jumlah kelas interval sebanyak 6 dengan panjang kelas 1,1. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan membaca bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik kelas kontrol yang mempunyai skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 24,0-25,1 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 25,0%, sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan membaca bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 25,2-26,3 dengan frekuensi sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 9,4%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Azwar, 2011: 109) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :
 M : *Mean*

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 27,38 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,96. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 29,34$	5	14,7	Tinggi
2	$25,41 \leq X < 29,34$	19	55,9	Sedang
3	$< 25,41$	8	23,5	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik atau sebesar 14,7%, kategori sedang sebanyak 19 peserta didik atau sebesar 55,9% dan kategori rendah sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 23,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol cenderung berada pada kategori sedang yaitu sebesar 55,9%.

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji pra syarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

a. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 15: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Z _{hitung}	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,778	0,659	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,156	1,129	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,448	0,862	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,587	0,774	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 uji normalitas.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji

F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS for window 13.0 menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P (Sig.)	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:64	0,077	3,993	0,782	$F_h < F_t$ = Homogen
<i>Post-test</i>	1:64	0,118	3,993	0,732	$F_h < F_t$ = Homogen

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis I

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan peserta didik yang diajar

menggunakan teknik konvensional. Untuk mengetahui perbedaan tersebut digunakan analisis statistik uji-t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji-t dikatakan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Penghitungan uji-t dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 17: **Rangkuman Hasil *Pos-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Sumber	Df	t_{hitung}	t_{tabel}	Probabilitas	Keterangan
Keterampilan membaca akhir	64	4,361	1,997	0,000	$t_h > t_t =$ signifikan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penghitungan uji-t dengan bantuan program SPSS 13,0 *for Windows*, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,361 dengan P sebesar 0,000 ($P < 0,06$) yang menunjukkan adanya atau terdapat perbedaan signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df = 64$, sebesar 1,997, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,361 > 1,997$). Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga H_0 yang berbunyi “tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional” **ditolak**. Adapun tes hasil alternatif H_a yang menyatakan bahwa “terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dengan teknik konvensional” **diterima**.

2. Hipotesis II

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif dibandingkan dengan teknik konvensional.

Pada uji hipotesis ini perbedaan pada keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dapat dilihat dari perbedaan *mean*. Kriteria penerimaan hipotesis ini adalah jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih tinggi dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Demikian juga sebaliknya, jika perbedaan *mean* kelas eksperimen lebih rendah dari *mean* kelas kontrol maka hipotesis nol H_0 diterima dan hipotesis alternatifnya H_a ditolak. Pengujian hipotesis kedua mengenai keefektifan penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain Score	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	24,176	26,882	1,054	9,1%
Post-test eksperimen	29,588			
Pre-test kontrol	24,281	25,828		
Post-test kontrol	27,375			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 1,054 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar

9,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) **diterima**, artinya penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada yang menggunakan teknik konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,1% penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional.

C. Pembahasan

1. Terdapat Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Two Stay Two Stray* dan yang Diajar dengan Menggunakan Teknik Konvensional

Hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar ($4,361 > 1,997$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa signifikansi keterampilan membaca bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada pertemuan pertama guru memperkenalkan terlebih dahulu teknik yang akan dipakai dalam proses pembelajaran yaitu *Two Stay Two Stray*. Setelah mendapat penjelasan tentang teknik *Two Stay Two Stray* dari guru, kemudian peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal kecerdasan dan jenis kelamin. Pembagian kelompok

dilakukan dengan melihat prestasi belajar dan kemampuan yang bervariasi. Pembentukan kelompok yang heterogen bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu peserta didik lain yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi.

Dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman pada kelas kontrol digunakan teknik konvensional. Guru mengajar hanya dengan media konvensional yaitu papan tulis dan buku. Penyampaian materi teknik konvensional adalah guru membagikan teks pada peserta didik dan meminta mereka untuk membaca teks secara bergantian. Kemudian guru memperbaiki kesalahan pelafalan dan menjelaskan beberapa kosakata yang mungkin belum dimengerti peserta didik, sedangkan peserta didik menyimak dan mencatat. Guru juga memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. Sebenarnya proses pembelajaran sudah melibatkan peserta didik, namun masih banyak peserta didik yang terkadang enggan mengajukan pertanyaan kepada guru atau hanya mengemukakan pendapat dikarenakan rasa percaya diri yang masih kurang. Hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, biasanya mereka ialah peserta didik yang kemampuan dan prestasi belajarnya lebih. Hal ini menyebabkan perhatian guru hanya terfokus pada mereka yang aktif saja. Jika keadaan ini berlangsung secara terus-menerus akan menyebabkan kurangnya motivasi dari peserta didik lain untuk terlibat aktif di kelas. Beberapa peserta didik merasa malas dan tidak memiliki semangat untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga mereka juga tidak maksimal dalam

mengerjakan tugas dari guru dan pada akhirnya nilai yang diperoleh peserta didik juga tidak optimal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *Two Stay Two Stray* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman menggunakan teknik konvensional.

2. Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Lebih Efektif daripada Teknik Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rerata (*mean*) *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($29,59 > 27,38$). Hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan skor t_{hitung} lebih besar dari skor t_{tabel} dan signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penghitungan diperoleh t_{hitung} (t_h) sebesar 4,361. Setelah dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan df 64 sebesar 1,997, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,361 > 1,997$). Selain itu, signifikansi menunjukkan 0,000 yang berarti hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Perhitungan *gain skor* (*mean pre* dan *post-test* kelas eksperimen dikurangi skor *pre-* dan *post-test* kelas kontrol) sebesar 1,054 dan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,1%. Oleh karena itu dapat disimpulkan, bahwa keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Oleh karena itu, dapat disimpulkan, bahwa teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik daripada teknik konvensional.

Dari hasil penelitian terbukti teknik *Two Stay Two Stray* lebih efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman daripada dengan pembelajaran yang menerapkan teknik konvensional. Dalam penerapan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 peserta didik yang heterogen. Dengan adanya pembagian kelompok yang heterogen akan lebih memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru memberikan tugas yang berupa permasalahan-permasalahan yang harus didiskusikan dalam kelompok. Dalam berdiskusi peserta didik dapat leluasa mengeluarkan pendapatnya untuk memecahkan masalah. Peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi akan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah dalam menguasai materi.

Selain itu, teknik *Two Stay Two Stray* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dari kelompok lain. Setelah berdiskusi dalam kelompok, dua anggota kelompok bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi hasil kerja kelompok lain. Kemudian dua anggota kelompok yang bertemu kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat. Dengan demikian pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru. Peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, namun

peserta didik bisa lebih berperan aktif dalam pembelajaran. Guru hanya sebagai fasilitator yang bertugas mengawasi jalannya diskusi dan mengarahkan peserta didik yang masih mengalami kesulitan. Agar pembelajaran dapat berjalan lancar. Dengan demikian mempermudah peserta didik dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman lebih efektif jika dibandingkan dengan proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari bobot keefektifan sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 90,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti adalah seorang peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan sangat terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas, sehingga memungkinkan data yang diperoleh dalam penelitian ini masih kurang sempurna dan kurang mendalam.

3. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
4. Peserta didik belum terlalu mengerti dan terbiasa dengan proses pembelajaran yang menerapkan teknik *TSTS*, karena teknik pembelajaran ini baru kali pertama diterapkan oleh guru.
5. Pengelolaan kelas cenderung sulit. Karena peserta didik masih kebingungan dalam mencari informasi ke kelompok lain sehingga, peserta didik banyak bertanya akibatnya memperpanjang waktu pembelajaran.
6. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di suatu lembaga sekolah dengan jadwal *pre-test* dan *post-test* yang berbeda, sehingga terdapat kemungkinan adanya komunikasi antar kelas eksperimen dan kelas kontrol mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh menjadi bias.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* dan yang diajar dengan teknik konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sebesar $(4,361 > 1,997)$ dan db sebesar 64.
2. Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul lebih efektif daripada penggunaan teknik konvensional. Bobot keefektifannya sebesar 9,1%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* peserta didik di SMA Negeri 1 Sedayu Bantul terbukti lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman

peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik kelas kontrol yang menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan teknik *Two Stay Two Stray* memberikan dampak positif bagi peserta didik. Dengan teknik *Two Stay Two Stray* mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan berdiskusi menyampaikan pendapatnya dalam memahami teks bahasa Jerman. Setelah peserta didik selesai berdiskusi dalam kelompoknya, peserta didik dapat membagikan informasi hasil kerja kepada kelompok lain. Dengan demikian peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dengan mudah untuk memahami teks bahasa Jerman. Pembelajaran dengan cara berdiskusi, saling membantu dalam belajar, saling berbagi dan saling bertukar informasi hasil kerja antar kelompok akan membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan peserta didik secara aktif. Jadi, teknik *Two Stay Two Stray* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mengajarkan keterampilan membaca bahasa Jerman. Adapun langkah-langkah penerapan teknik *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman yaitu (1) guru menyiapkan materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta didik, (2) guru menyampaikan materi pembelajaran, (3) guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. Setiap kelompok menentukan dua orang anggota kelompok yang bertugas menjadi tamu, dan sisanya tetap tinggal dalam kelompok, (4) guru membagikan teks kepada peserta didik. Meminta

peserta didik untuk membaca, (5) setelah selesai membaca, guru memberikan peserta didik untuk memahami isi bacaan dengan berdiskusi, (6) guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata sulit atau yang belum dipahami. Guru menjelaskan kata-kata sulit yang belum dimengerti, (7) guru memberikan tugas kepada peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan dan meminta peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya, (8) guru masuk ke tiap-tiap kelompok untuk membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan, (9) setelah selesai berdiskusi dan menjawab pertanyaan, peserta didik yang bertugas menjadi tamu diminta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi hasil kerja dari kelompok lain sedangkan yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas untuk memberi informasi hasil kerja kepada tamu yang datang, (10) kemudian tamu diminta kembali ke kelompoknya untuk melaporkan informasi yang mereka dapat dari kelompok lain, (11) membahas bersama-sama hasil pekerjaan dari peserta didik, (12) guru memberikan penilaian untuk hasil pekerjaan dari peserta didik, (13) kemudian guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik.

Teknik *Two Stay Two Stray* memiliki beberapa kelebihan daripada teknik pembelajaran lainnya yaitu: (1) Terdapat pembagian kelompok yang jelas, (2) dapat mengatasi kondisi peserta didik yang ramai dan susah diatur, (2) dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan, (3) kecenderungan belajar peserta didik menjadi lebih bermakna dan (4) membantu meningkatkan prestasi peserta didik.

Teknik *Two Stay Two Stray* juga memiliki kekurangan yaitu sebagai

berikut: (1) membutuhkan waktu yang relatif cukup lama, (2) peserta didik cenderung tidak mau belajar kelompok dan menyerahkan tugas kepada satu peserta didik dalam kelompok tersebut, (3) bagi guru membutuhkan banyak persiapan materi, tenaga dan waktu, (4) guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas.

Solusi untuk mengatasi kekurangan dari teknik *Two Stay Two Stray*, yaitu sebelum pembelajaran guru terlebih dahulu mempersiapkan dan membentuk kelompok-kelompok yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan kemampuan akademis. Dari sisi jenis kelamin, ada dua kelompok yang terdapat peserta didik laki-laki dan perempuan. Dari hal kemampuan akademis, dalam satu kelompok terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang berkemampuan sedang dan satu orang berkemampuan kurang. Dengan komposisi kelompok yang heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar dan saling mendukung, sehingga memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi yang diharapkan dapat membantu anggota kelompoknya. Selain itu guru terlebih dahulu menjelaskan tentang proses pembelajaran dengan teknik *TSTS*. Guru memberikan pengertian pada peserta didik semua anggota kelompok, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar. Guru memberikan penjelasan pada peserta didik bagaimana cara mencari informasi pada kelompok lain dan mendiskusikan hasil informasi dengan kelompok serta mengambil kesimpulannya. Guru memberi motivasi lebih baik lagi, sehingga peserta didik lebih percaya diri dan aktif terlibat dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menerapkan teknik *Two Stay Two Stray* terbukti lebih efektif daripada pembelajaran yang menerapkan teknik konvensional. Oleh karena itu, teknik ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik, karena sudah terbukti bahwa teknik pembelajaran ini mempunyai kontribusi yang positif.

Guru dapat menerapkan teknik pembelajaran ini sebagai alternatif dan variasi dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman karena teknik ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran akan mengurangi kejenuhan di dalam kelas. Dengan demikian, teknik pembelajaran ini memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

C. Saran

Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan. Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran untuk guru agar lebih inovatif dalam memilih teknik pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray*. Teknik ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan peserta didik terutama dalam keterampilan membaca. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran di kelas tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyaningsih, Istiyati & Sukarno. 2012. *Pemahaman Konsep Energi Panas dan Perpindahannya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray*. Diakses tanggal 17 Desember 2013, pukul 20.57 WIB
dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/viewFile/400/196/>
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bolton, S. 1996. *Probleme der Leistungsmessung*. Berlin: Langenscheidt.
- Bugin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaiandan Pembelajaran*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 1998. *Fit für Zertifikat Deutsch-Tips und Übungen*. München: Max Hueber Verlag.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen: Zum Verstehen fremdsprachlicher literarischer Texte und zu ihrer Didaktik*. Berlin: Langenscheidt.

- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Ghazali, Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Götz, Dieter & Wellmann, Hans. 2009. *Power Wörterbuch Deutsch*. München: Langenscheidt.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandarwassid. & Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Khasanah, Uswatun. 2011. Keefektifan Penggunaan Metode *Two Stay Two Stray* pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman di SMA N 1 Sedayu. *Skripsi SI*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik. Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning – Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muslich, Masnur dan Suyono. 2010. *Aneka Model Pembelajaran Membaca dan Menulis*. Malang: A3 (Asah Asih Asuh).
- Nurgiantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra-Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.

- _____. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra-Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurkencana, Wayan & Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: USANA OFFSET PRINTING.
- Pangaribuan, Rismawati. 2012. *Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Meningkatkan Aktivitas Belajar PKN Kelas Iv SDN 11 Sungai Raya*. Diakses: 17 Desember 2013, pukul 20.57 WIB dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1226/pdf/>
- Pringgawidagda, _____, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Cipta Karya Nusa.
- Rifaldi, Muamar Agung. 2010. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Two Stay Two Stray (TSTS) untuk Meningkatkan Aspek Kognitif dan Aspek Afektif Siswa Kelas X.5 SMA Negeri 02 Junrejo, Kota Batu*. Diakses 12 Juni 2014, pukul 7.49 WIB dari http://www.academia.edu/3501645/PENERAPAN_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_MODEL_TWO_STAY_TWO_STRAY_TSTS_UNTUK_MENINGKATKAN_ASPEK_KOGNITIF_DAN_ASPEK_AFEKTIF.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan-Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistyorini, Endah Ayu Wisudawati. 2012. Keefektifan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray (TS-TS)* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta

Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. *Skripsi S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS Universitas Negeri Yogyakarta.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2009. *Mendesain Model pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Westhoff. 2001. *Fertigkeit Lesen*. Berlin: Langenscheidt.

Widoyoko, Eko. 2012. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN 1

- 1. Instrumen Tes Keterampilan Membaca Bahasa Jerman**
- 2. Kunci Jawaban Instrumen Tes**
- 3. Hasil Pekerjaan Peserta Didik**
- 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**
- 5. Rekapitulasi KBM Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Text 1

Heidelberg

-Nostalgie am Neckar?

Heidelberg liegt in Süddeutschland und hat 130.000 Einwohner. Es ist also nur eine kleine Stadt, aber für Touristen aus der ganzen Welt ist Heidelberg eine Attraktion: 350 000 Gäste besuchen pro Jahr die alte Stadt am Neckar. Die meisten Besucher kommen aus Amerika und Japan. Sie besichtigen das Schloss mit dem prächtigen Tor und die kleinen Häuser der Altstadt. Und sie suchen die nostalgische Atmosphäre in dem Krazier (früher die Gefängnis für Studenten) und in den alten Studentenlokalen. Für die Studenten ist das Leben nicht so romantisch. An der Universität – sie ist über 600 Jahre alt – studieren 28 000 Studenten. 2 400 sind Ausländer. Die meisten Studenten kennen einander nicht, alles ist anonym. Es gibt nicht genug Wohnungen und Zimmer, und sie sind teuer. Auch Busse und Restaurants sind nicht billig. Es gibt für die Studenten viele Probleme, aber wenig Romantik.

(Sumber Kontakte Deutsch 1, halaman 88-89)

- a. Kreuz die richtige Antwort an!** Silanglah jawaban yang tepat berdasarkan teks 1!
1. Die Touristen kommen aus
 - a. Japan.
 - b. Süddeutschland.

- c. Amerika.
 - d. der ganzen Welt.
2. Es gibt eine alte Brücke mit dem **prächtigen** Tor in Heidelberg. Was bedeutet **prächtigt**?
- a. Schön.
 - b. Groß.
 - c. Schlecht.
 - d. Klein.
3. Wie finden die Studenten das Leben in Heidelberg?
- a. Sehr romantisch.
 - b. Nicht so romantisch.
 - c. Nicht so schön.
 - d. Nicht so schlecht.
4. Wie viele Studenten an der Universität kommen aus dem Ausland?
- a. 28 000 Studenten.
 - b. 600 Studenten.
 - c. 2 400 Studenten.
 - d. 240 Studenten.

Text 2

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
 Klasse II A 3-1
 Jl. Imam Bonjol 5
 Banjarmasin 70115
 Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
 Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte; dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.

Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
 Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!

Philippe
 Klassensprecher

a. Kreuz die richtige Antwort an! Silanglah jawaban yang tepat sesuai teks 2!

5. Wer ist der Schreiber?
 - a. Der Schreiber ist Arief.
 - b. Der Schreiber ist Herr Prihoda.
 - c. Der Schreiber ist Philipp.
 - d. Der Schreiber ist Dr. Schlitt.
6. Was macht die Klasse in Deutsch?
 - a. Sie liest eine Kurzgeschichte.
 - b. Sie sieht einen Film.
 - c. Sie beantwortet die Frage.
 - d. Sie hört einen Dialog.
7. Die Französischlehrerin von Philipp ist
 - a. Frau Stelzig.
 - b. Frau Prihoda.
 - c. Frau Sommer.
 - d. Dr. Schlitt.
8. Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
 - a. Sie findet Herrn Prihoda schön.
 - b. Sie findet Herrn Prihoda gut.
 - c. Sie findet Herrn Prihoda nicht gut.
 - d. Sie findet Herrn Prihoda nett.

b. Richtig oder Falsch? Kreuz bitte an! Benar atau salah?

- | | |
|---|-----------|
| 9. Der Text 2 ist ein Dialog. | (R) - (F) |
| 10. In Französisch liest die Klasse eine Kurzgeschichte. | (R) - (F) |
| 11. Der Unterricht beginnt um dreizehn Uhr zehn. | (R) - (F) |
| 12. Der Unterricht ist zu Ende. “ Zu Ende ” bedeutet fertig. | (R) - (F) |
| 13. Die Klasse hat Sozialkunde bei Frau Sommer. | (R) – (F) |

Text 3

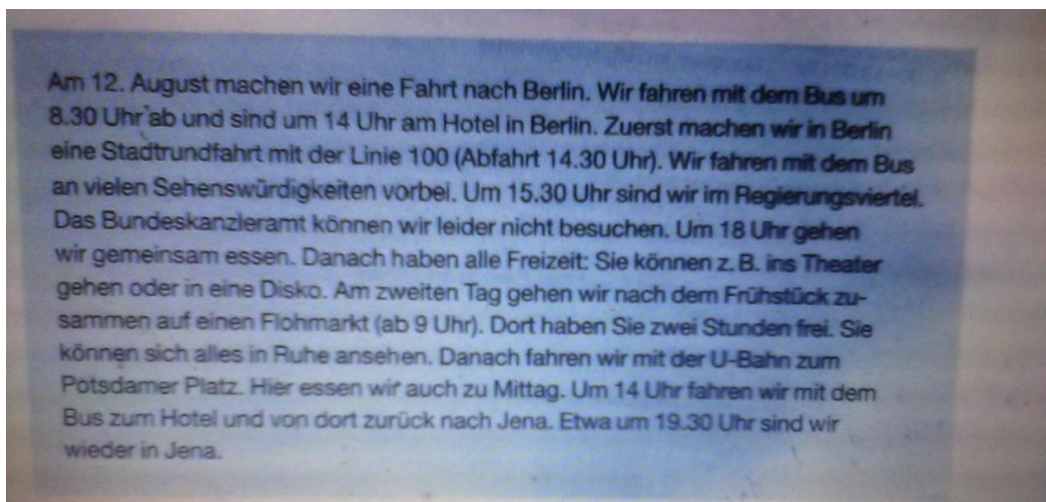
Mittwoch

8.00 - 11.30	Unterricht
11.30 - 13.00	frei!!
15.00 - 17.00	Klavierunterricht
20.30 -	Fernsehfilm
	Deutschland morgen

(Sumber, *Kontakte Deutsch 1*:121)

- | | |
|---|-----------|
| 14. Das ist ein Stundenplan | (R) - (F) |
| 15. Am Mittwoch dauert der Unterricht nur drei Stunden. | (R) - (F) |
| 16. Am Mittag hat Inge Klavierunterricht. | (R) - (F) |
| 17. Abends um 20.30 Uhr gibt es den Fernsehfilm:
"Deutschland morgen". | (R) - (F) |
| 18. Die Klasse hat zwei Stunden frei. | (R) - (F) |

Text 4



Sumber, *Studio d A1* halaman 134

- a. **Bitte kreuz die richtige Antwort an!** Pilihlah jawaban yang tepat berdasarkan teks 4!
19. Was ist das Thema von diesem Text?
- a. Das Bundeskanzleramt.
 - b. Die Stadt-Berlin.
 - c. Die Stadtrundfahrt.
 - d. Die Sehenswürdigkeiten.
20. Womit fahren die Studenten nach Berlin?
- a. Mit dem Zug.
 - b. Mit dem Motorrad.
 - c. Mit dem Bus.
 - d. Mit der U-Bahn.
21. Wann kommen die Studenten in Berlin an?
- a. Um vierzig Uhr.
 - b. Um acht Uhr dreißig
 - c. Um vierzehn Uhr.
 - d. Um dreißig Uhr acht.
22. Womit fahren die Studenten zum Potsdamer Platz?
- a. Die Studenten fahren mit dem Auto.
 - b. Die Studenten fahren mit dem Motorrad.
 - c. Die Studenten fahren mit dem Zug.
 - d. Die Studenten fahren mit der U-Bahn.

Text 5

Hallo Carla,

Berlin ist cool. Wir haben heute eine
Stadtrundfahrt gemacht.

Dann haben wir den Reichstag besucht und das
Brandenburger Tor besichtigt, dann waren wir auf
der Museumsinsel.

Und abends haben wir im Club 21 gefeiert.

Und du warst nicht hier!

Schade!

Carla Schmidt

Neugasse 22

07740 Jena

Liebe Grüße

Dein Marcel

(Sumber, *Studio d A1*: 132)

Richtig oder Falsh? Benar atau salah?

- | | |
|---|-----------|
| 23. Das ist ein Brief. | (R) - (F) |
| 24. Der Schreiber ist Carla. | (R) - (F) |
| 25. Abends besuchen wir Brandenburger Tor. | (R) - (F) |
| 26. Marcel wohnt in Jena. | (R) - (F) |
| 27. Marcel hat eine Stadtrundfahrt in Berlin. | (R) - (F) |
| 28. Carla war schon mal in Berlin. | (R) - (F) |

Text 6

Stundenplan für Philipp, Klasse 10A

Zeit	Montag	Dienstag	Mittwoch	Donnerstag	Freitag	Samstag
8.00 - 8.45	Geschichte	Englisch	Sport	Mathe	Erdkunde	Sozialkunde
8.50 - 9.30	Physik	Französisch	„	Deutsch	Biologie	Mathe
Pause						
9.45 - 10.30	Kunst	Mathe	Mathe	Französisch	Geschichte	
10.35 - 11.15	„	Sozialkunde	Französisch	Englisch	Deutsch	
Pause						
11.35 - 12.20	Mathe	Deutsch	Religion	Biologie	Englisch	
12.25 - 13.10	Englisch	Deutsch	Deutsch	Musik	Physik	

(Sumber, *Kontakte Deutsch 1*: 105)

- a. **Bitte kreuz die richtige Antwort auf Text 6 an!** Pilihlah jawaban yang tepat berdasarkan teks 6!
29. Was ist das Thema von dieser Tabelle?
- Freizeit.
 - Stundenplan.
 - Fahrplan.
 - Hobby.
30. Wie lange dauert die erste Pause?
- Dreißig Minuten.
 - Fünfzig Minuten.
 - Fünfzehn Minuten.
 - Zehn Minuten.
31. Was hat die Klasse 10A in der ersten Stunde?
- Deutsch.

- b. Mathe.
 - c. Geschichte.
 - d. Sport.
32. Wann ist Biologie am Freitag zu Ende?
- a. Um acht Uhr fünfzig.
 - b. Um neun Uhr dreizehn.
 - c. Um halb neun Uhr.
 - d. Um halb zehn Uhr.
33. Was hat die Klasse 10A am Mittwoch in der letzten Stunde?
- a. Sport.
 - b. Physik.
 - c. Englisch.
 - d. Deutsch.
34. Wann hat Philipp Deutsch?
- a. Montags, dienstags und freitags.
 - b. Dienstags, mittwochs und samstags.
 - c. Dienstags, mittwochs, donnerstags und freitags.
 - d. Mittwochs, freitags und samstags.
35. Wie lange dauert Französisch am Donnerstag?
- a. Fünfzehn Minuten.
 - b. Fünfundvierzig Minuten.
 - c. Vierundfünfzig Minuten.
 - d. Dreißig Minuten.
36. Um wie viel Uhr ist der Unterricht am Samstag zu Ende?
- a. Um halb zehn Uhr.
 - b. Um halb neun Uhr.
 - c. Um zehn Uhr dreißig.
 - d. Um neun Uhr dreizehn.

Kunci Jawaban Instrumen Penelitian
Keterampilan Membaca Bahasa Jerman
Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	A	19.	B
2.	A	20.	B
3.	B	21.	C
4.	C	22.	D
5.	C	23.	R
6.	B	24.	F
7.	A	25.	F
8.	B	26.	F
9.	F	27.	R
10.	R	28.	F
11.	F	29.	B
12.	R	30.	C
13.	R	31.	C
14.	R	32.	D
15.	F	33.	D
16.	F	34.	C
17.	R	35.	B
18.	F	36.	A

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Posttest* di Kelas Eksperimen

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 23

$$B = 20$$

$$N = \frac{20}{36} \times 100 = 56$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 26

$$B = 28$$

$$N = \frac{28}{36} \times 100 = 78$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b x d	19.	a x c d
2.	a x c d	20.	a b x d
3.	a x c d	21.	a b x d
4.	x b c d	22.	a b c x
5.	a b x d	23.	x F
6.	x b c d	24.	R x
7.	x b c d	25.	R x
8.	a x c d	26.	R x
9.	R x	27.	x F
10.	x F	28.	x F
11.	R x	29.	a x c d
12.	x F	30.	a b x d
13.	x F	31.	a b x d
14.	x F	32.	a b c x
15.	x F	33.	a b x d
16.	R x	34.	a b x d
17.	x F	35.	a b x d
18.	R x	36.	x b c d

Lembar Jawaban

$$B = 24$$

Post-test

No. 23

$$N = \frac{24}{36} \times 100 = 67$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban B = 32

Post-test

No. 16

$$N = \frac{32}{36} \times 100 = 89$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	a F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Contoh Hasil Pekerjaan Peserta didik *Pre-* dan *Post-test* di Kelas Kontrol

Lembar Jawaban

$$B = 21$$

Pre-test

No. 11

$$N = \frac{21}{36} \times 100 = 58$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

Pre-test

No. 19

$$B = 28$$

$$N = \frac{28}{36} \times 100 = 78$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

Lembar Jawaban

B = 24

Post-test

No. 9

$$N = \frac{24}{36} \times 100 = 67$$

No	Jawaban				No	Jawaban			
1.	a	b	c	x	19.	x	b	c	d
2.	x	b	c	d	20.	a	b	x	d
3.	a	x	c	d	21.	a	b	x	d
4.	a	b	x	d	22.	a	b	c	x
5.	a	b	x	d	23.	x	F		
6.	a	x	c	d	24.	R	x		
7.	x	b	c	d	25.	x	F		
8.	a	b	x	d	26.	x	F		
9.	x	F			27.	R	x		
10.	x	F			28.	x	F		
11.	R	x			29.	a	x	c	d
12.	x	F			30.	a	b	x	d
13.	x	F			31.	a	b	x	d
14.	R	x			32.	a	b	c	x
15.	R	x			33.	a	b	c	x
16.	x	F			34.	a	b	x	d
17.	R	x			35.	a	b	x	d
18.	R	x			36.	a	x	c	d

Lembar Jawaban

Post-test

No. 18

$$B = 31$$

$$N = \frac{31}{36} \times 100 = 86$$

No	Jawaban	No	Jawaban
1.	a b c d	19.	a b c d
2.	a b c d	20.	a b c d
3.	a b c d	21.	a b c d
4.	a b c d	22.	a b c d
5.	a b c d	23.	R F
6.	a b c d	24.	R F
7.	a b c d	25.	R F
8.	a b c d	26.	R F
9.	R F	27.	R F
10.	R F	28.	R F
11.	R F	29.	a b c d
12.	R F	30.	a b c d
13.	R F	31.	a b c d
14.	R F	32.	a b c d
15.	R F	33.	a b c d
16.	R F	34.	a b c d
17.	R F	35.	a b c d
18.	R F	36.	a b c d

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.

4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang dipelajari adalah tentang surat yang isinya menceritakan tentang kegiatan di sekolah. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara garis besar.	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan dari guru. 5. Menyimak dan	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ○ Deskriptor: <i>der Unterricht, die Pause, der Lehrer.</i> ○ Tahapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Englisch → Herr Prihoda → einen Dialog hören über London und Fragen beantworten → interessant → gut</i> 2. <i>Französisch → Frau Stelzig → eine Kurzgeschichte in Rollen lesen → macht Spaß</i> 3. <i>Große Pause → zu Kurz</i> 4. <i>Mathe → Herr Köhler → Katastrophe → die Logarithmen</i> 5. <i>Sozialkunde → Frau Sommer → immer aktuell → ein Beispiel für eine Bürgerinitiative suchen und ein Kommentar schreiben</i> 6. <i>Deutsch → Dr. Schlitt → der Film "Olympiade 92" sehen und diskutieren → gut</i> 	<p>memperhatikan penjelasan dari guru.</p>	
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu surat yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak penjelasan dari guru 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 	

menceritakan kegiatan di sekolah pada hari selasa.		
5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.	4. Memperhatikan penjelasan guru.	70 menit
6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal.	5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut.	
7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.	6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti.	
8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.	7. Memperhatikan penjelasan dari guru.	
9. Masuk dalam kelompok, dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.	8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.	
10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.		
11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain	

<p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil kerja peserta didik.</p>	<p>untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh</p>	
--	---	--

	<p>mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran:

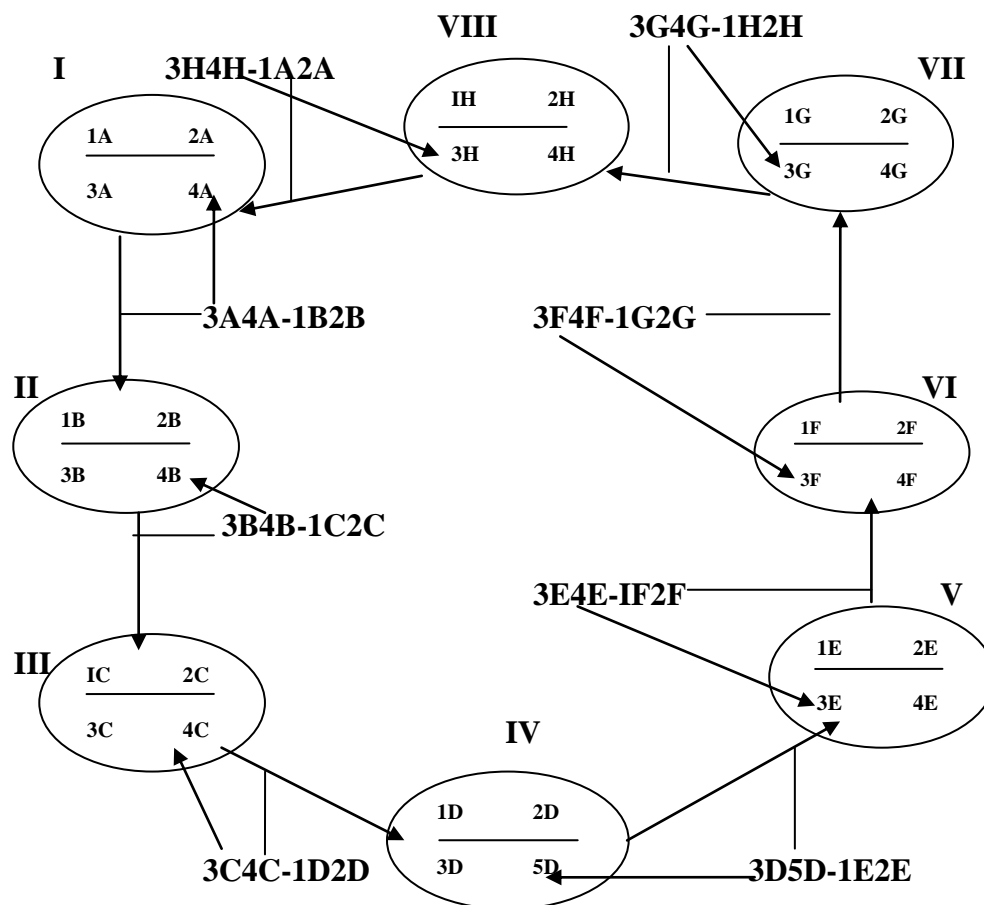
- a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
- b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 107

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*.



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertemu ke kelompok lain.

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

AAAA

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				

BBBB

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
10.50-11.35				
11.45-12.30				

CCCC

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

DDDD

2. Was liest die Klasse in Französisch?

3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?

EEEE

4. Was sieht die Klasse in Deutsch?

5. Was lernt die Klasse in Mathe?

FFFF

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				

GGGG

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
10.50-11.35				
11.45-12.30				

HHHH

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 107

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

1. Teknik : latihan
2. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah .

Yogyakarta, 19Februari 2014

Guru BahasaJerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP.196730706 199801 2 003

Septi Pramitasari
NIM. 09203244017

3A

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2. Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel, für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.

Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!
Philipp
Klassensprecher

einhundertsieben

107

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?

2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?
5. Was lernt die Klasse in Mathe?

Kunci Jawaban

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45	Französisch	Frau Stelzig	Die Kurzgeschichte lesen, und die Geschichte in Rollen spielen	Das macht Spaß!
9.45-10.00	Große Pause			Viel zu kurz!
10.00-10.45	Mathe	Herr Köhler	Die Logarithmen	Eine Katastrophe!
10.50-11.35	Sozialkunde	Frau Sommer	Die Bürgerinitiative	Das ist immer aktuell!
11.45-12.30	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das finde ich gut.
12.35-13.10	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das Finde ich gut.

1. Die Klasse hört einen Dialog über London.
2. Die Klasse liest eine Kurzgeschichte.
3. Die Klasse schreibt ein Kommentar dazu.
4. Die Klasse sieht den Film "Olympiade 92"
5. Die Klasse lernt die Logarithmen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 1
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik. “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik. “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang dipelajari adalah surat yang isinya menceritakan tentang kegiatan di sekolah. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara garis besar. ○ Deskriptor: <i>der Unterricht, die Pause, der Lehrer</i> . ○ Tahapan:	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru. “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan.	10 menit

<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Englisch</i> → <i>Herr Prihoda</i> → <i>einen Dialog hören über London und Fragen beantworten</i> → <i>interessant</i> → <i>gut</i> 2. <i>Französisch</i> → <i>Frau Stelzig</i> → <i>eine Kurzgeschichte in Rollen lesen</i> → <i>macht Spaß</i> 3. <i>große Pause</i> → <i>zu Kurz</i> 4. <i>Mathe</i> → <i>Herr Köhler</i> → <i>Katastrophe</i> → <i>die Logarithmen</i> 5. <i>Sozialkunde</i> → <i>Frau Sommer</i> → <i>immer aktuell</i> → <i>ein Beispiel für eine Bürgerinitiative suchen und ein Kommentar schreiben</i> 6. <i>Deutsch</i> → <i>Dr. Schlitt</i> → <i>der Film "Olympiade 92" sehen und diskutieren</i> → <i>gut</i> 		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>KD 1</i> halaman 107. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu surat yang menceritakan tentang kegiatan di sekolah pada hari Selasa. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 	70 menit

<p>belum dikenal.</p> <p>5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>6. Membahas isi teks bersama peserta didik.</p> <p>7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada.</p> <p>8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.</p> <p>9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada.</p> <p>10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.</p>	<p>4. Bertanya tentang kata-kata yang belum dipahami.</p> <p>5. Memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>6. Membahas isi teks bersama-sama.</p> <p>7. Mengerjakan soal.</p> <p>8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.</p> <p>9. Memperhatikan dan berdiskusi.</p> <p>10. Bertanya jika masih ada yang belum dipahami.</p>	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	<p>1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama.</p> <p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 107

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text!Lengkapilah tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?
2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?
5. Was lernt die Klasse in Mathe?

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta: Katalis halaman 107

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

1. Teknik : latihan

2. Instrumen :

• Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah .

Yogyakarta, 21Februari 2014

Guru BahasaJerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.
NIP.196730706 199801 2 003

Septi Pramitasari
NIM. 09203244017

Brief an die Klasse von Arief in Banjarmasin

SMU 15
Klasse II A 3-1
Jl. Imam Bonjol 5
Banjarmasin 70115
Kalimantan

Kassel, den 18. Juni

Liebe Freunde,

hier ist ein Bericht über einen Morgen in der Schule.
Dienstag: der Unterricht beginnt um 8.10 Uhr.

Zuerst haben wir Englisch. Unser Lehrer heißt Herr Prihoda. Wir hören einen Dialog über London und beantworten Fragen. Der Unterricht ist interessant. Alle finden Herrn Prihoda gut.

2.Stunde: Französisch. Französisch haben wir bei Frau Stelzig. Heute lesen wir eine Kurzgeschichte, dann spielen wir die Geschichte in Rollen. Das macht Spaß! Ich mag Frau Stelzig sehr.

Als Nächstes ist große Pause: 15 Minuten. Viel zu kurz! Dann kommt Mathe. Eine Katastrophe! Aber Herr Köhler ist heute sehr geduldig. Er erklärt die Logarithmen noch einmal.

Danach: Sozialkunde bei Frau Sommer. Ich mag Sozialkunde. Das ist immer aktuell! Jeder sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt einen Kommentar dazu.

Zum Schluss haben wir Deutsch bei Dr. Schlitt. Wir sehen den Film "Olympiade 92" und diskutieren. Das finde ich gut. Hausaufgabe ist ein Aufsatz: "Brauchen wir den Leistungssport?"

13.10 Uhr: Der Unterricht ist zu Ende.
Ich bin froh - und müde.
Und wie ist der Schulalltag in Banjarmasin?
Erzählt mal!

Herzliche Grüße von der Klasse 10 A!
Philipp
Klassensprecher

Erganz die Tabelle entsprechend dem Text! Lengkapi tabel berikut sesuai dengan isi teks.

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45				
9.45-10.00				
10.00-10.45				
10.50-11.35				
11.45-12.30				
12.35-13.10				

1. Was hört die Klasse in Englisch?
2. Was liest die Klasse in Französisch?
3. Was schreibt die Klasse in Sozialkunde?
4. Was sieht die Klasse in Deutsch?

5. Was lernt die Klasse in Mathe?

Kunci Jawaban

Von.....bis.....	hat die Klasse...	Der Lehrer/die Lehrerin heißt....	Themen sind.../ Thema ist....	Der Kommentar von Philipp ist:
8.10-8.55	Englisch	Herr Prihoda	London	Der Unterricht ist sehr interessant.
9.00-9.45	Französisch	Frau Stelzig	Die Kurzgeschichte lesen, und die Geschichte in Rollen spielen	Das macht Spaß!
9.45-10.00	Große Pause			Viel zu kurz!
10.00-10.45	Mathe	Herr Köhler	Die Logarithmen	Eine Katastrophe!
10.50-11.35	Sozialkunde	Frau Sommer	Die Bürgerinitiative	Das ist immer aktuell!
11.45-12.30	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das finde ich gut.
12.35-13.10	Deutsch	Dr. Schlitt	Der Film "Olympiade 92"	Das Finde ich gut.

1. Die Klasse hört einen Dialog über London.
2. Die Klasse liest eine Kurzgeschichte.
3. Die Klasse schreibt ein Kommentar dazu.
4. Die Klasse sieht den Film "Olympiade 92"
5. Die Klasse lernt die Logarithmen.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht 's?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang jadwal pelajaran. 5. Menjelaskan kepada siswa bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. ○ Deskriptor: <i>Stundenplan</i> <i>Tag → von Montag bis Samstag</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan.	10 menit

<p><i>Zeit → von 08.00 Uhr bis 13.10 Uhr</i></p>		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal pelajaran dalam satu minggu, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu membuat variasi dialog berdasarkan jadwal pelajaran yang ada. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 7. Memperhatikan penjelasan dari guru. 8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk 	<p>70 menit</p>

berdiskusi selama 10 menit.	mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.	
9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.		
10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.	9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.	
11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.	
12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.	11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.	
	12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan	

<p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	10 menit

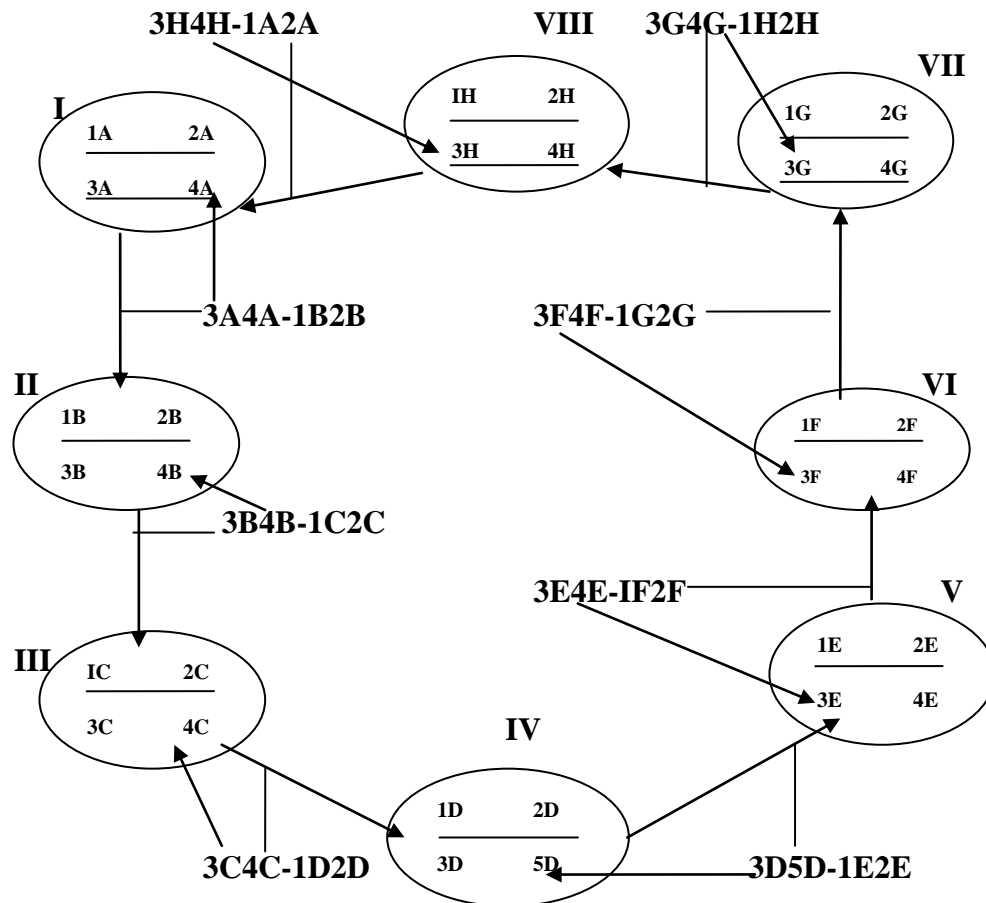
G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
 - b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 115
- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?

- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet Herrn Prihoda** gut.

.....

AAAA

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte in
Rollen lesen

prima

BBBB

danach

Mathe

Herr Köhler

die Logarithmen

geduldig

CCCC

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

DDDD

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade 92"
sehen und diskutieren

gut

EEEE

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte lesen und
die Geschichte in Rollen spielen

prima

FFFF

danach

Mathe

Herr Köhler

die
Logarithmen

geduldig

GGGG

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

HHHH

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade
92" sehen und
diskutieren

gut

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 115

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

I. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 26 Februari 2014

Peneliti,

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?
- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet** Herrn Prihoda gut.

.....

Kunci Jawaban

Variasi Dialog 1

- Sag mal, was hat **Philipp** dann?
- Dann hat er Französisch.
- Und **wer** unterrichtet Französisch?
- Frau Stelzig.
- Was macht die Klasse in Französisch?
- Sie liest eine Kurzgeschichte, dann spielt sie die Geschichte in Rollen.
- Wie findet die Klasse Frau Stelzig?
- Oh, **sie findet** Frau Stelzig prima.

.....

Variasi Dialog 2

- Sag mal, was hat **Philipp** danach?
- Danach hat er Mathe.
- Und **wer** unterrichtet Mathe?
- Herr Köhler.

- Was macht die Klasse in Mathe?
- Sie lernt die Logarithmen.
- Wie findet die Klasse Herr Köhler?
- Oh, sie findet Herrn Köhler geduldig.

.....

Variasi Dialog 3

- Sag mal, was hat **Philipp** als Nächstes?
- Als Nächstes hat er Sozialkunde.
- Und **wer** unterrichtet Sozialkunde?
- Frau Sommer.
- Was macht die Klasse in Sozialkunde?
- Sie sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt ein Kommentar dazu.
- Wie findet die Klasse Frau Sommer?
- Oh, sie findet Frau Sommer super.

.....

Variasi Dialog 4

- Sag mal, was hat **Philipp** zum Schluss?
- Zum Schluss hat er Deutsch.
- Und **wer** unterrichtet Deutsch?
- Dr. Schlitt.
- Was macht die Klasse in Deutsch?
- Sie sieht den Film "Olympiade 92" und diskutiert.
- Wie findet die Klasse Dr. Schlitt?
- Oh, sie findet Dr. Schlitt gut.

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Schulalltag</i>
Pertemuan ke-	: 2
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Schulalltag*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : <i>Einführung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Schulalltag</i>. Materi yang akan dipelajari adalah tentang jadwal pelajaran. Menjelaskan kepada siswa bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Deskriptor: <i>Stundenplan</i> <p style="text-align: center;"><i>Tag → von Montag bis Samstag</i></p> <p><i>Zeit → von 08.00 Uhr bis 13.10 Uhr</i></p> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” Menyimak penjelasan guru. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Stundenplan</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>KD</i> 1 halaman 115. 2. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 3. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal pelajaran dalam satu minggu, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu membuat variasi dialog. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Membaca secara bergantian. 3. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dapat dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan dari guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama 7. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama 9. Memperhatikan dan berdiskusi. 10. Menanyakan hal yang belum dapat dipahami. 	<p>70 menit</p>
---	---	-----------------

<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Schulalltag</i>. 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam. “Walaikumsalam wr.wb” “<i>Aufwiedersehen!</i>” 	10 menit
--	--	----------

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Kontakte Deutsch 1*, halaman 115
- Sumber Pembelajaran :
Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

- a. *Variiert den Dialog!* Buatlah variasi dialog!
 - Sag mal, was hat **Philipp** zuerst?
 - Zuerst hat er Englisch.
 - Und **wer** unterrichtet Englisch?
 - Herr Prihoda.
 - Was macht die Klasse in Englisch?
 - Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
 - Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
 - Oh, **sie findet Herrn Prihodagut**.

.....

dann

Französisch

Frau Stelzig

Eine Kurzgeschichte in
Rollen lesen

prima

danach

Mathe

Herr Köhler

die Logarithmen

geduldig

als Nächstes

Sozialkunde

Frau Sommer

ein Beispiel für eine
Bürgerinitiative suchen
und ein Kommentar
schreiben

super

zum Schluss

Deutsch

Dr.Schlitt

Der Film "Olympiade 92"
sehen und diskutieren

gut

I. Materi Pembelajaran :

Hardjoo, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 115

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Variiert den Dialog! Buatlah variasi dialog!

Zum Beispiel:

- Sag mal, was hat **Philipp** zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss)?
- Zuerst (dann/danach/als Nächstes/zum Schluss) hat er Englisch.
- Und **wer** unterrichtet Englisch?
- Herr Prihoda.
- Was macht die Klasse in Englisch?
- Sie hört einen Dialog über London und beantwortet Fragen.
- Wie findet die Klasse Herrn Prihoda?
- Oh, **sie findet Herrn Prihodagut**.

.....

Kunci Jawaban**Variasi Dialog 1**

- Sag mal, was hat **Philipp** dann?
- Dann hat er Französisch.
- Und **wer** unterrichtet Französisch?
- Frau Stelzig.
- Was macht die Klasse in Französisch?
- Sie liest eine Kurzgeschichte, dann spielt sie die Geschichte in Rollen.
- Wie findet die Klasse Frau Stelzig?
- Oh, **sie findet Frau Stelzigprima**.

.....

Variasi Dialog 2

- Sag mal, was hat **Philipp** danach?
- Danach hat er Mathe.
- Und **wer** unterrichtet Mathe?
- Herr Köhler.

- Was macht die Klasse in Mathe?
- Sie lernt die Logarithmen.
- Wie findet die Klasse Herr Köhler?
- Oh, sie findet Herrn Köhlergeduldig.

.....

Variasi Dialog 3

- Sag mal, was hat **Philipp** als Nächstes?
- Als Nächstes hat er Sozialkunde.
- Und **wer** unterrichtet Sozialkunde?
- Frau Sommer.
- Was macht die Klasse in Sozialkunde?
- Sie sucht ein Beispiel für eine Bürgerinitiative und schreibt ein Kommentar dazu.
- Wie findet die Klasse Frau Sommer?
- Oh, sie findet Frau Sommer super.

.....

Variasi Dialog 4

- Sag mal, was hat **Philipp** zum Schluss?
- Zum Schluss hat er Deutsch.
- Und **wer** unterrichtet Deutsch?
- Dr. Schlitt.
- Was macht die Klasse in Deutsch?
- Sie sieht den Film "Olympiade 92" und diskutiert.
- Wie findet die Klasse Dr. Schlitt?
- Oh, sie findet Dr. Schlitt gut.

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Stadt Berlin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Berlin Stadt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Stadt Berlin</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<ul style="list-style-type: none"> ○ Deskriptor: <i>eine Fahrt nach Berlin</i> <p><i>Berlin → Sehenswürdigkeiten → Regierungsviertel → Bundeskanzleramt → Theater oder Disko → Flohmarkt → Potsdamer Platz → Jena</i></p>		
<p>Kegiatan inti (Inhalt) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan dari Jena ke Berlin, dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

<p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertemu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan</p>	<p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil</p>	
---	--	--

<p>didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>➤ Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Stadt</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam Penutup</p> <p>“Wassalamu’alaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :

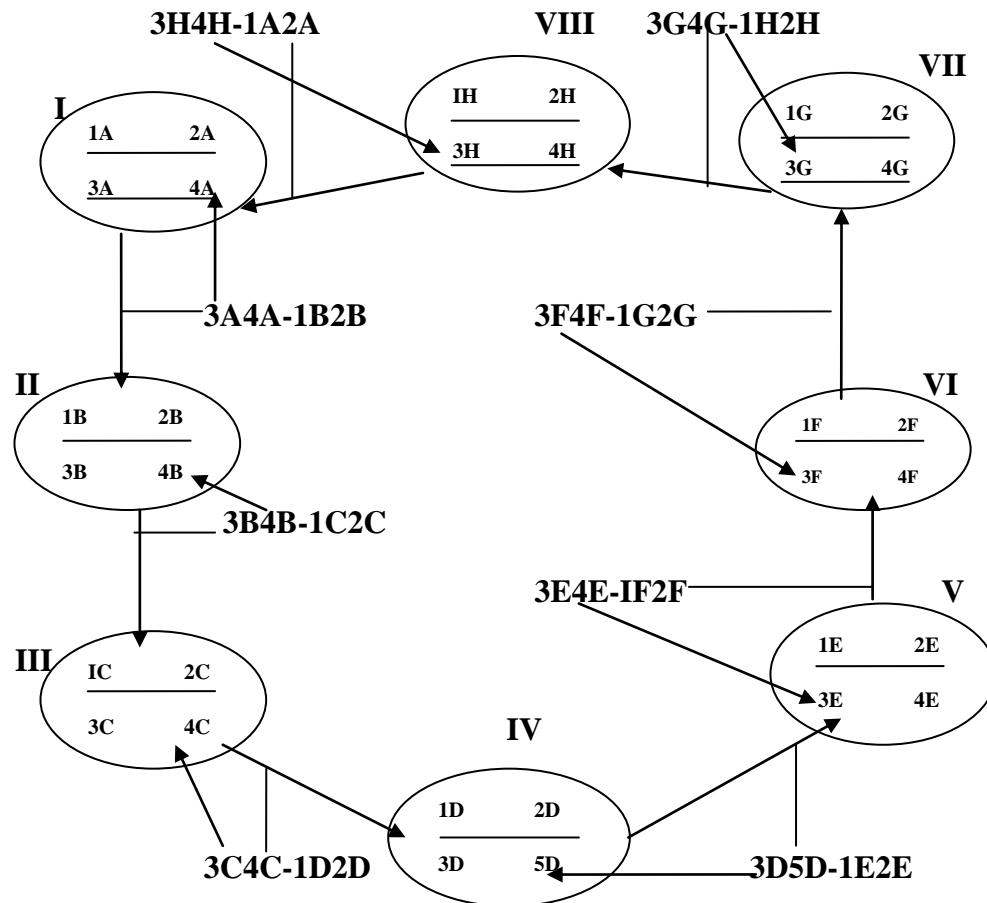
- a. Spidol, penghapus dan *whiteboard*
- b. *Studio d AI*, halaman 134

- Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)*.



Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

AAAA

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin. (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)

BBBB

3. Die Studenten besuchen das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)

CCCC

5. Am zweiten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)
6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?

DDDD

7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?

EEEE

9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten zum Postdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

FFFF

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)

GGGG

3. Die Studenten besuchen das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)

HHHH

5. Am zweiten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?

I. Materi Pembelajaran:

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 134

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 5 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,

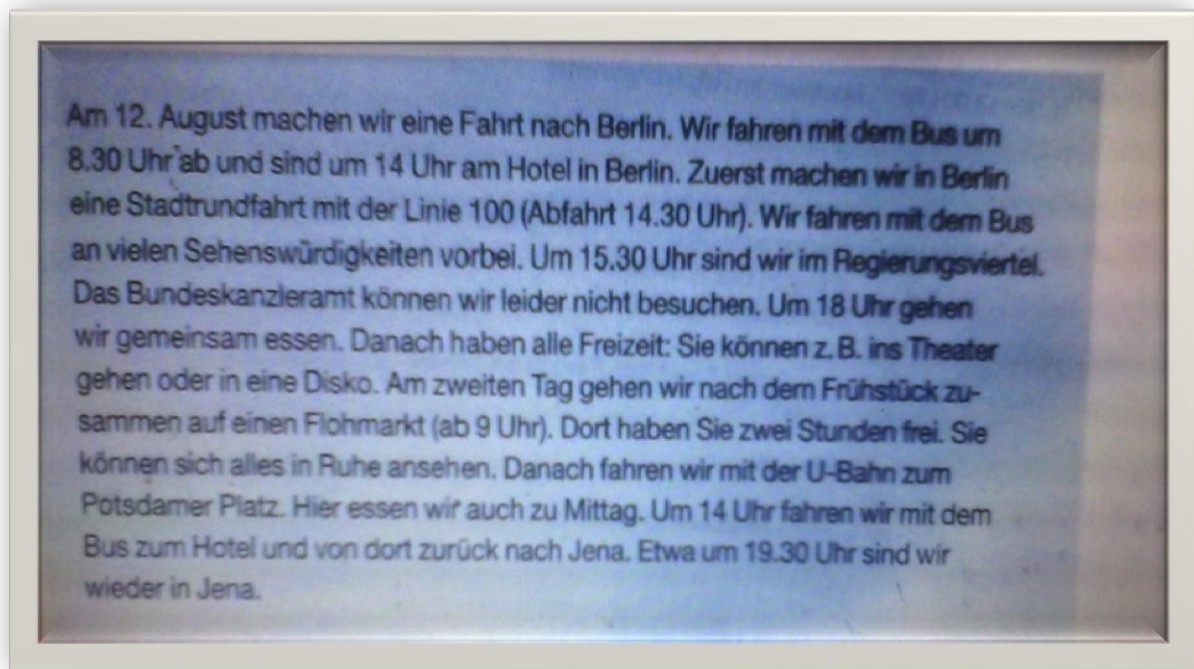


Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017



(Sumber, *Studio d AI*: 134)

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!*Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

Kunci Jawaban

1. **F**
2. **R**
3. **F**
4. **R**
5. **R**
6. **Am 12. August.**
7. **Um 14 Uhr.**
8. **Sie gehen ins Theater oder in die Disko gehen.**
9. **Sie gehen nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt.**
10. **Sie fahren mit der U-Bahn.**
11. **Etwa um 19.30 sind sie wieder in Jena.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Stadt Berlin</i>
Pertemuan ke-	: 3
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Berlin Stadt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : <i>Einführung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Berlin Stadt</i>. Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Jena ke Berlin</i>. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> Deskriptor: <i>eine Fahrt nach Berlin</i> <p><i>Berlin → Sehenwürdigkeiten → Regierungsviertel → Bundeskanzleramt → Theater oder Disko → Flohmarkt → Potsdamer Platz → Jena</i></p> 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” Menyimak guru Menyimak penjelasan guru. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Berlin Stadt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d A1</i> halaman 134. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan dari Jena ke Berlin dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama. 7. Mengerjakan soal. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Memperhatikan dan berdiskusi. 10. Menanyakan hal yang belum bisa dipahami. 	60 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 	15 menit

<p>telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Berlin Stadt</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam penutup</p> <p>“Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	<p>2. Menjawab salam</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”</p>	
---	---	--

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, *whiteboard*
- b. *Studio d AI*, halaman 134

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?

11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

I. Materi Pembelajaran :

Funk, Herman, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta: Katalis halaman 134

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Pembimbing,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

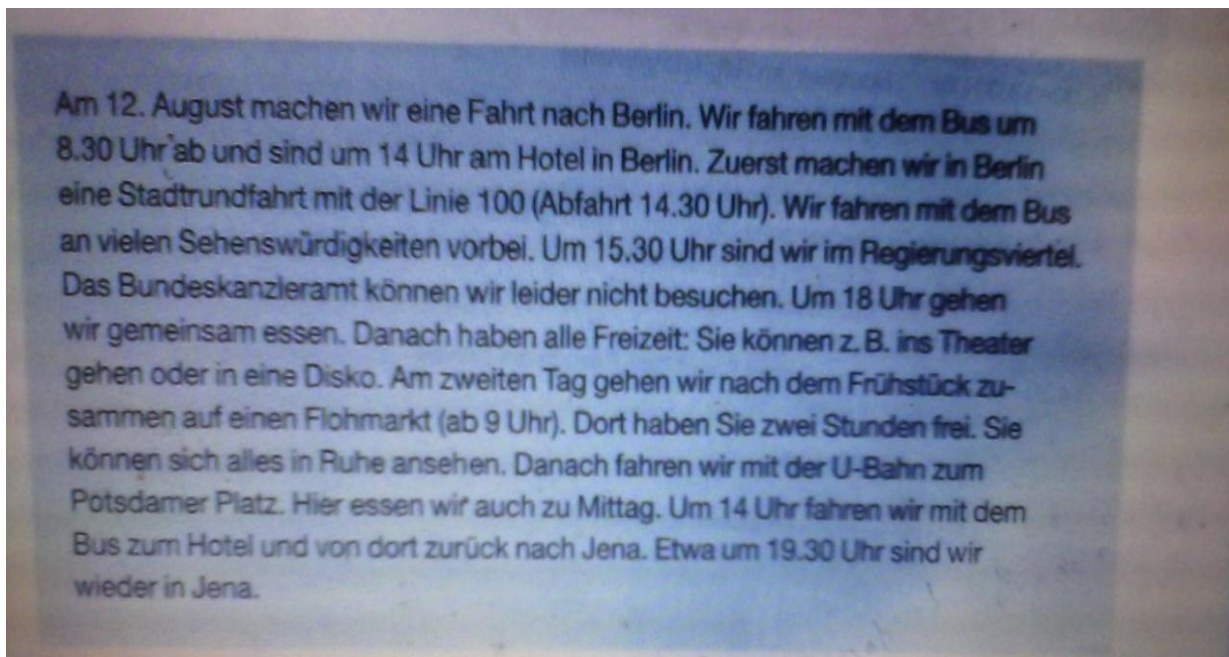
NIP.19730706 199801 2 003

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Praktikan,

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017



(Sumber, *Studio d A1*: 134)

a. *Richtig oder falsch!* Benar atau salah?

1. Die Studenten fahren mit dem Bus Linie 100 nach Berlin (R-F)
2. Die Abfahrt aus Jena ist um 8.30 Uhr. (R-F)
3. Die Gruppe besucht das Bundeskanzleramt. (R-F)
4. Abends können alle ins Theater oder in die Disko gehen. (R-F)
5. Am nächsten Tag fahren die Studenten wieder zurück nach Jena. (R-F)

b. *Antwortet die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

6. Wann fahren die Studenten nach Berlin?
7. Um wieviel Uhr kommen die Studenten in Berlin an?
8. Was machen die Studenten in der Freizeit?
9. Was machen die Studenten am zweiten Tag?
10. Womit fahren die Studenten nach Potsdamer Platz?
11. Um wieviel Uhr sind die Studenten wieder in Jena?

Kunci Jawaban

1. **F**
2. **R**
3. **F**
4. **R**
5. **R**
6. **Am 12. August.**
7. **Um 14 Uhr.**
8. **Sie gehen ins Theater oder in die Disko gehen.**
9. **Sie gehen nach dem Frühstück zusammen auf einen Flohmarkt.**
10. **Sie fahren mit der U-Bahn.**
11. **Etwa um 19.30 sind sie wieder in Jena.**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Klassenfahrt</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Klassenfahrt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Klassenfahrt</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> .. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor : <i>Kassel</i> →	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p><i>Goslar</i></p> <p><i>Nach Goslar fahren →</i> <i>Altstadt besichtigen → eine</i> <i>Harzwanderung machen →</i> <i>die “Hexen” besuchen →</i> <i>nach Kassel zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan wisata dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

dikenal.		
7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.	7. Memperhatikan penjelasan dari guru.	
8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.	8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.	
9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.		
10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.	9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.	
11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.	10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.	
12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan	11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil	

<p>didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.</p> <p>14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.</p>	<p>diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.</p> <p>14. Memperhatikan guru.</p>	
<p>Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i>.</p> <p>2. Mengucapkan salam Penutup</p> <p>“Wassalamu’alaikum wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen”</p>	<p>1. Memperhatikan dan Menyimpulkan bersama.</p> <p>2. Menjawab salam penutup</p> <p>“Walaikumsalam wr.wb”</p> <p>“Aufwiedersehen”</p>	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

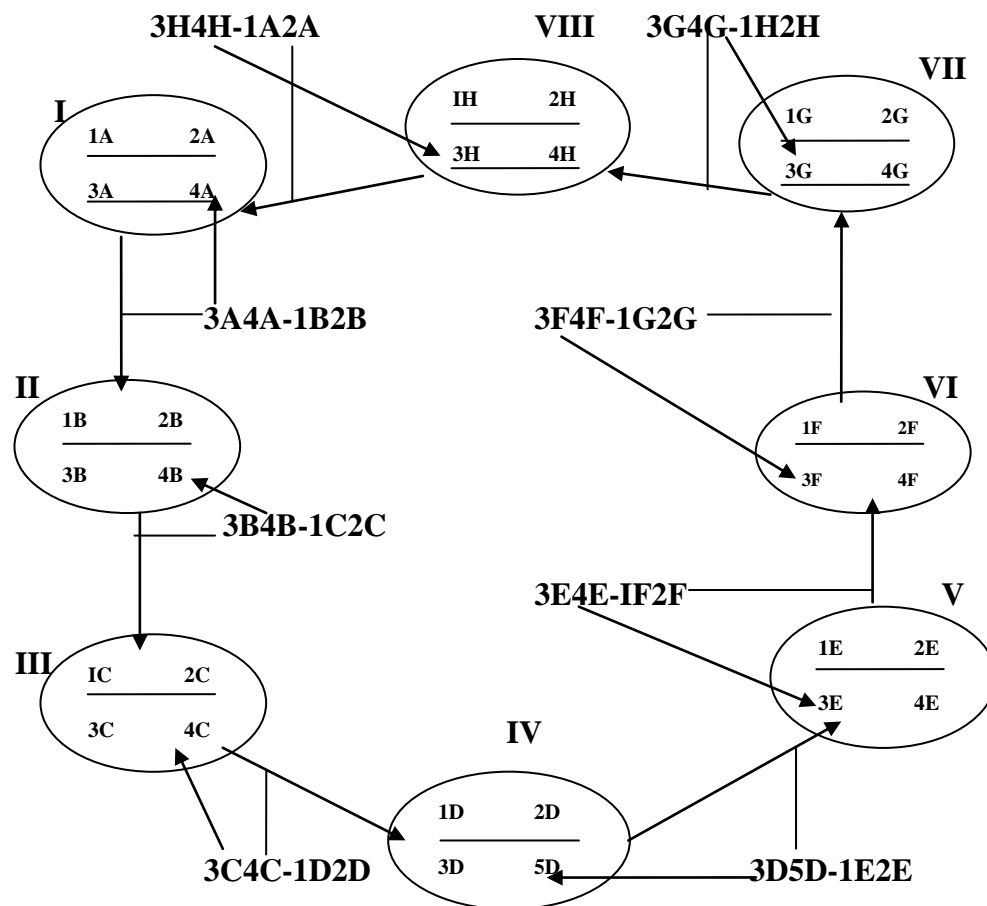
- Spidol, penghapus, Whiteboard
- Kontakte Deutsch 1*, halaman 100

- Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch 1

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

- a. *Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

AAAA

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?

BBBB

3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

- b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

CCCC

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)

DDDD

8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

EEEE

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?

FFFF

3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

GGGG

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)

HHHH

8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
- Soal :
- Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Guru Pembimbing,

Praktikan,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A

Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar

Adresse in Goslar : Jugendherberge Goslar

Rammelsbergerstr. 25

38640 Goslar

Tel : 05321 / 22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :

die Kaiserpfalz

das Museum

Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittag : Wir machen eine Harzwanderung.

(von Schalke bis Clausthal-Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum

In Clausthal – Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"

Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss.

das Rathaus und das Museum.

2) Wir fahren mit Harzquerbahn

nach Nordhausen.

(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

Kassel, 1. Juni 1998

Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!

Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

- | | |
|--|-----------|
| 6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. | (R) – (F) |
| 7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. | (R) – (F) |
| 8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. | (R) – (F) |
| 9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. | (R) – (F) |
| 10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. | (R) – (F) |

Kunci Jawaban

1. **Am 14. Juni fährt die Klasse nach Goslar.**
2. **Rammelsbergerstraße Nummer 25, 3840 Goslar.**
3. **Sie 10A besichtigen die Kaiserpfalz, das Museum und Fachwerkhäuser.**
4. **Sie besichtigen das Schloss, das Rathaus, und das Museum. Danach fahren sie mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.**
5. **Am 16. Juni fahren sie zurück nach Kassel.**
6. **R**
7. **F**
8. **F**
9. **F**
10. **R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Klassenfahrt</i>
Pertemuan ke-	: 4
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Klassenfahrt*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Siswa mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Klassenfahrt</i> . Materi yang akan dipelajari adalah tentang sebuah perjalanan dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> .. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p>berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>Deskriptor : <i>Kassel</i> → <i>Goslar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Nach Goslar fahren</i> → <i>Altstadt</i> <i>besichtigen</i> → <i>eine</i> <i>Harzwanderung</i> <i>machen</i> → <i>die</i> <i>“Hexen” besuchen</i> → <i>nach Kassel zurück</i> <i>fahren</i> 		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Klassenfahrt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Kontakte</i> <i>Deutsch</i> halaman 100. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang perjalanan wisata dari <i>Kassel</i> ke <i>Goslar</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata- kata yang sulit atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan guru. 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Bertanya tentang kata-kata yang masih belum dipahami. 	<p>70 menit</p>

<p>yang belum dikenal.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. Membahas isi teks bersama peserta didik. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> Memperhatikan penjelasan dari guru. Membahas isi teks bersama-sama. Mengerjakan soal. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. Memperhatikan dan berdiskusi. Bertanya jika masih ada yang belum dipahami. 	
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Klassenfahrt</i>. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!” 	<ol style="list-style-type: none"> Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!” 	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Kontakte Deutsch*, halaman 100

▪ Sumber Pembelajaran :

Kontakte Deutsch

H. Evaluasi

a. *Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

1. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
2. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)
3. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
4. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
5. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

KLASSENFAHRT von KLASSE 10A

Programm

14. Juni (Donnerstag)

morgens : Fahrt nach Goslar

Adresse in Goslar : Jugendherberge Goslar

Rammelsbergerstr. 25

38640 Goslar

Tel : 05321 / 22240

nachmittags : Wir besichtigen die Altstadt von Goslar :

die Kaiserpfalz

das Museum

Fachwerkhäuser

15. Juni (Freitag)

vormittag : Wir machen eine Harzwanderung.

(von Schalke bis Clausthal-Zellerfeld)

nachmittags : Wir besuchen das Bergwerksmuseum

In Clausthal – Zellerfeld.

16. Juni (Samstag)

vormittags : Brocken : Wir besuchen dort die "Hexen"

Wernigerode : 1) Wir besichtigen das Schloss.

Das Rathaus und das Museum.

2) Wir fahren mit der

Herzquerbahn nach Nordhausen.

(Die Bahn ist 100 Jahre alt!)

abends : Wir fahren zurück nach Kassel.

Kassel, 1. Juni 1998

Schau dir das Programm von der Klassenfahrt an und beantworte dann die Fragen!

Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt die Klasse 10A nach Goslar?
2. Wie ist die Adresse in Goslar?
3. Was macht die Klasse 10A am ersten Tag?
4. Was macht die Klasse 10A in Wernigerode?
5. Wann ist die Klasse 10A wieder in Kassel?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

6. Am 14. Juni macht die Klasse 10A eine Klassenfahrt nach Goslar. (R) – (F)
7. Am ersten Tag macht die Klasse 10A eine Harzwanderung. (R) – (F)
8. Die Klasse 10A macht eine Harzwanderung bis Schalke. (R) – (F)
9. Die Klasse 10A fährt mit dem Volkswagen nach Nordhausen. (R) – (F)
10. Abends fährt die Klasse 10A wieder zurück nach Kassel. (R) – (F)

I. Materi Pembelajaran :

Hardjono, dkk. 1993. *Kontakte Deutsch 1*. Jakarta : Katalis halaman 100

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

a. Teknik : latihan

b. Instrumen :

- Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Kunci Jawaban

- 1. Am 14. Juni fährt die Klasse nach Goslar.**
- 2. Rammelsbergerstraße Nummer 25, 3840 Goslar.**
- 3. Sie 10A besichtigen die Kaiserpfalz, das Museum und Fachwerkhäuser.**
- 4. Sie besichtigen das Schloss, das Rathaus, und das Museum. Danach fahren sie mit der Harzquerbahn nach Nordhausen.**
- 5. Am 16. Juni fahren sie zurück nach Kassel.**
- 6. R**
- 7. F**
- 8. F**
- 9. F**
- 10. R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Das Exkursionsprogramm</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Das Exkursionsprogramm*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i>		
1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ”	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ”	15 menit
2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht’s?</i> ”	2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ”	
3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ”	3. Menyimak guru	
4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Exkursionsprogramm</i> . Materinya adalah jadwal perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> .	4. Menyimak penjelasan guru.	
5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	

<p>Deskriptor : <i>Jena → Berlin</i></p> <p><i>von 26. Juni bis 29 Juni</i></p> <p><i>1. Am 26. Juni in Berlin um 14.00 Uhr ankommen</i></p> <p><i>2. Am 29. Juni nach Jena zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang jadwal perjalanan dari <i>Berlin</i> ke <i>Jena</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<p>70 menit</p>

<p>yang sulit atau yang belum dikenal.</p> <p>7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti.</p> <p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan</p>	<p>7. Memperhatikan penjelasan dari guru.</p> <p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk</p>	
--	--	--

kelompok lainnya.	dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.	
13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.	12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.	
14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.	13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.	
	14. Memperhatikan guru.	
Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i> . 2. Mengucapkan salam Penutup “Wassalamu’alaikum wr.wb” “ <i>Aufwiedersehen</i> ”	1. Memperhatikan dan menyimpulkan bersama. 2. Menjawab salam penutup “Walaikumsalam wr.wb” “ <i>Aufwiedersehen</i> ”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

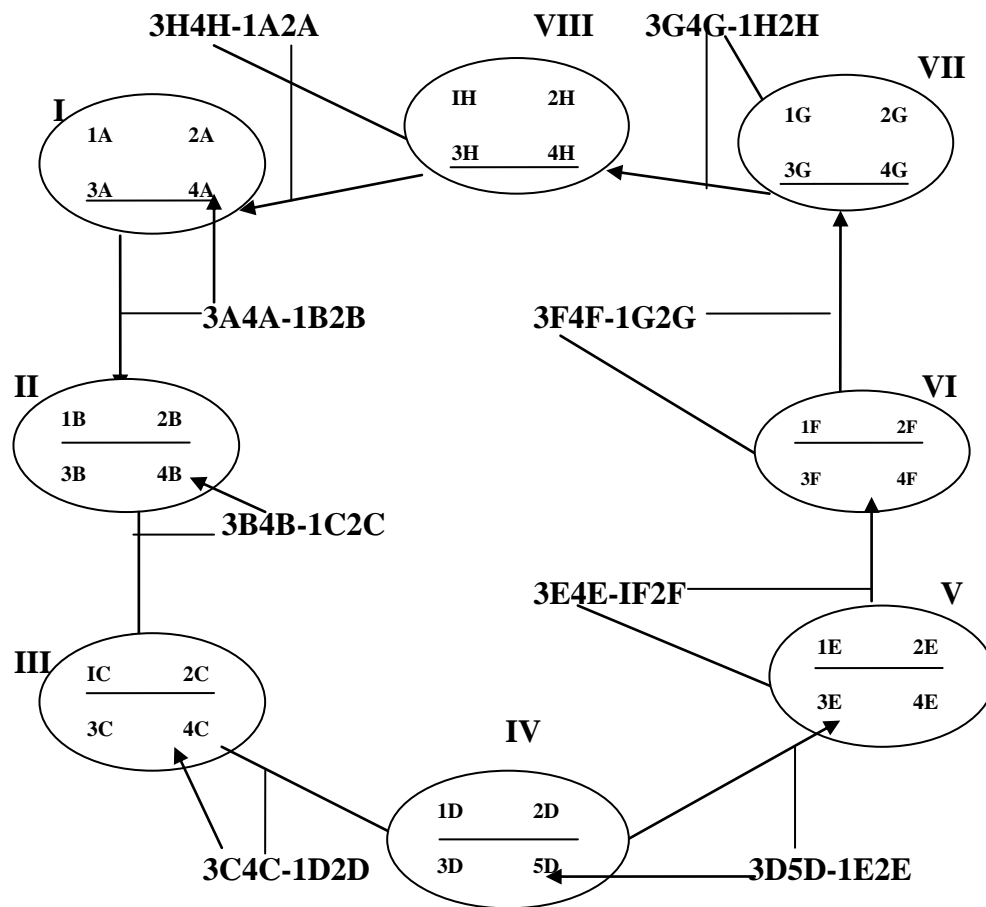
- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Studio d AI*, halaman 133

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. **1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H** adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. **3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H** adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

a. *Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

AAAA

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

BBBB

4. Wie lange bleibt man in Berlin?

5. Wann fährt man zurück?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

CCCC

7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)

8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)

9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)

10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

DDDD

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?

2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?

3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

EEEE

4. Wie lange bleibt man in Berlin?

5. Wann fährt man zurück?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

FFFF

7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)

8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)

9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

GGGG

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?

HHHH

4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

Richtig oder falsch? Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 133

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 19 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Das Exkursionsprogramm

26. Juni

8.30 Uhr	Abfahrt Busbahnhof Jena
14.00 Uhr	Ankunft Berlin Comfort-Hotel Lichtenberg
15.30 Uhr	Abfahrt zum Deutschen Theater, am Gendarmenmarkt Karten kaufen
bis 19.00 Uhr	frei, Stadtbummel, z.B. Friedrichstraße, Unter den Linden
19.30 Uhr	Theaterbesuch

27. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Stadtrundfahrt: Mitte, Unter den Linden, Brandenburger Tor, Bundeskanzleramt, Museumsinsel, Schloss Bellevue, Reichstag
14.30-16.00 Uhr	Besuch im Reichstag
16.00-18.00 Uhr	Bummeln in Regierungsviertel
Abends	Freizeit

28. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Thematische Stadtführungen für Gruppen a) Bertolt Brecht in Berlin b) Jüdische Kultur in Berlin c) die Berliner Mauer
14.30-18.00 Uhr	Christopher Street Day, Besuch der Parade
Abends	Freizeit

29. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Museumsbesuch: Museumsinsel
14.00 Uhr	Rückfahrt

a. ***Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!*** Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

b. ***Richtig oder falsch?*** Benar atau salah?

- | | |
|---|---------|
| 6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. | (R)-(F) |
| 7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. | (R)-(F) |
| 8. Abends hat man Freizeit. | (R)-(F) |
| 9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. | (R)-(F) |
| 10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. | (R)-(F) |

Kunci Jawaban

1. **Um 8.30 Uhr fährt man vom Busbahnhof Jena.**
2. **Man kommt in Berlin um 14.00 Uhr an.**
3. **Fahren zum Deutschen Theater.**
4. **Vier Tage.**
5. **Am 29. Juni fährt man zurück.**
6. **R**
7. **F**
8. **R**
9. **F**
10. **R**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Das Exkursionsprogram</i>
Pertemuan ke-	: 5
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Exkursionsprogramm*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar siswa “ <i>wie geht’s?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Das Exkursionsprogramm</i> . Materinya adalah jadwal perjalanan dari <i>Jena</i> ke <i>Berlin</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor : <i>Jena → Berlin</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Waalaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<p><i>von 26. Juni bis 29 Juni</i></p> <p><i>1. Am 26. Juni in Berlin um 14.00 Uhr ankommen</i></p> <p><i>2. Am 29. Juni nach Jena zurück fahren</i></p>		
<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan teks tentang <i>Das Exkursionsprogramm</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d A1</i>, halaman 133. 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu jadwal perjalanan dari <i>Jena ke Berlin</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca teks secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama. 7. Mengerjakan soal yang berkaitan dengan teks. 	<p>70 menit</p>

soal yang ada.		
8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.	8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama.	
9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari teks yang ada.	9. Memperhatikan dan berdiskusi.	
10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.	10. Menanyakan hal yang belum dipahami.	
Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Exkursionsprogram</i> . 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”	1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

▪ Media Pembelajaran :

- a. Spidol, penghapus, Whiteboard
- b. *Studio d AI*, halaman 133

▪ Sumber Pembelajaran :

Studio d AI

H. Evaluasi

a. *Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!* Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

1. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
2. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
3. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
4. Wie lange bleibt man in Berlin?
5. Wann fährt man zurück?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)
7. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)
8. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)
9. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
10. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 133

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :
Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Guru Bahasa Jerman,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Peneliti,

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

Das Exkursionsprogramm

26. Juni

8.30 Uhr	Abfahrt Busbahnhof Jena
14.00 Uhr	Ankunft Berlin Comfort-Hotel Lichtenberg
15.30 Uhr	Abfahrt zum Deutschen Theater, am Gendarmenmarkt
	Karten kaufen
bis 19.00 Uhr	frei, Stadtbummel, z.B. Friedrichstraße, Unter den Linden
19.30 Uhr	Theaterbesuch

27. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Stadtrundfahrt: Mitte, Unter den Linden, Brandenburger Tor, Bundeskanzleramt, Museumsinsel, Schloss Bellevue, Reichstag
14.30-16.00 Uhr	Besuch im Reichstag
16.00-18.00 Uhr	Bummeln in Regierungsviertel
Abends	Freizeit

28. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Thematische Stadtführungen für Gruppen
	a) Bertolt Brecht in Berlin
	b) Jüdische Kultur in Berlin
	c) die Berliner Mauer
14.30-18.00 Uhr	Christopher Street Day, Besuch der Parade
Abends	Freizeit

29. Juni

8.30 Uhr	Frühstück im Hotel
9.30 Uhr	Museumsbesuch: Museumsinsel
14.00 Uhr	Rückfahrt

c. ***Schau dir das Programm an und beantworte dann die Fragen!*** Jawablah Pertanyaan berdasarkan Program!

2. Wann fährt man vom Busbahnhof Jena ab?
3. Um wie viel Uhr kommt man in Berlin an?
4. Was macht man am ersten Tag in Berlin?
5. Wie lange bleibt man in Berlin?
6. Wann fährt man zurück?

d. ***Richtig oder falsch?*** Benar atau salah?

7. Am 26. Juni macht man eine Exkursion in Berlin. (R)-(F)
8. Um 8.30 Uhr fährt man zum Deutschen Theater. (R)-(F)
9. Abends hat man Freizeit. (R)-(F)
10. Am dritten Tag macht man Stadtrundfahrt um 9.30 Uhr. (R)-(F)
11. Am vierten Tag fährt man zurück um 14.00 Uhr. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. **Um 8.30 Uhr fährt man vom Busbahnhof Jena.**
2. **Man kommt in Berlin um 14.00 Uhr an.**
3. **Fahren zum Deutschen Theater.**
4. **Vier Tage.**
5. **Am 29. Juni fährt man zurück.**
6. **R**
7. **F**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Berlin-Exkursion</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 5 (kelas eksperimen)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Die Berlin-Exkursion*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran :

1. Teknik *Two Stay Two Stray*.
2. Tanya jawab

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pendahuluan : Einführung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menanyakan kabar peserta didik “<i>wie geht’s?</i>” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “<i>Es geht mir auch gut, Danke!</i>” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Berlin-Exkursion</i>. Materinya adalah teks tentang tradisi piknik ke <i>Berlin</i> yang diadakan mahasiswa dari <i>Jena</i>. 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Deskriptor: <i>Jena → Berlin (Regierungsviertel, das Parlament, Flohmarkt, Theater, Alexanderplatz)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “<i>Guten Morgen!</i>” 2. Menjawab pertanyaan guru “<i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i>” 3. Menyimak guru 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. 	10 menit

<p>Kegiatan inti (<i>Inhalt</i>) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan teknik <i>Two Stay Two Stray</i>. 2. Membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4 peserta didik yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Membagikan lembar kerja yang berisi teks yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. 4. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang tradisi piknik ke Berlin yang diadakan oleh mahasiswa dari Jena dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 5. Meminta peserta didik untuk membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 7. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan dari guru. 2. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang yang heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi belajar. 3. Menerima lembar kerja. 4. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 5. Membaca, mempelajari teks dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks tersebut. 6. Bertanya tentang kata-kata sulit yang belum dimengerti. 7. Memperhatikan penjelasan dari guru. 	<p>70 menit</p>
--	---	-----------------

<p>8. Meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan berdiskusi selama 10 menit.</p> <p>9. Masuk ke dalam kelompok dan membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan.</p> <p>10. Setelah 10 menit, meminta dua dari anggota masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok lain secara terpisah. Sementara yang tetap tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu mereka.</p> <p>11. Meminta tamu kembali kepada kelompoknya untuk melaporkan dan membahas informasi yang mereka dapat dari kelompok lain.</p> <p>12. Meminta salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p>	<p>8. Berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Tiap peserta didik berhak untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>9. Dua peserta bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi, dan yang tinggal dalam kelompok untuk membagi informasi kepada tamu yang datang.</p> <p>10. Setelah memperoleh informasi dari dua anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuan dari kelompok lain serta mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>11. Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab pertanyaan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan dan didiskusikan dengan kelompok lainnya.</p> <p>12. Masing-masing peserta didik boleh mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban atau tanggapan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.</p>	
---	---	--

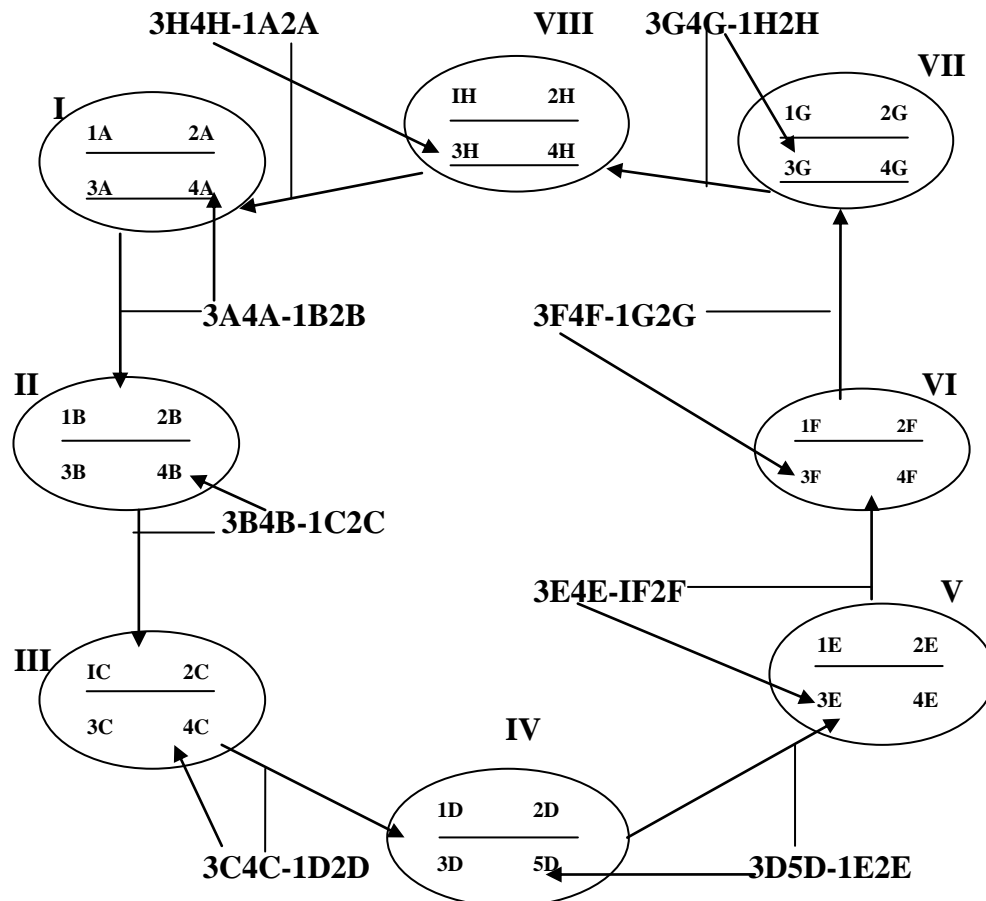
13. Guru membahas dan mengarahkan peserta didik ke jawaban yang benar.	13. Memperhatikan dan membahas bersama-sama.	
14. Memberikan penilaian untuk hasil jawaban peserta didik.	14. Memperhatikan	
Kegiatan Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>die Berlin-Exkursion</i> . 2. Mengucapkan salam Penutup “Wassalamu’alaikum wr.wb” “Aufwiedersehen”	1. Memperhatikan dan Menyimpulkan bersama. 2. Menjawab salam penutup “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Studio d AI*, halaman 126
- Sumber Pembelajaran :
 - Studio d AI*

H. Evaluasi

Alur Diskusi Teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS).



Keterangan:

1. 1A, 2A, 1B, 2B, 1C, 2C, 1D, 2D, 1E, 2E, 1F, 2F, 1G, 2G, 1H dan 2H adalah peserta didik anggota kelompok yang tetap tinggal di kelompok awal.
2. 3A, 4A, 3B, 4B, 3C, 4C, 3D, 4D, 3E, 4E, 3F, 4F, 3G, 4G, 3H dan 4H adalah peserta didik yang bertamu ke kelompok lain.

1. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

2. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→ AAAA

3. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

4. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→BBBB

5. Wie kann man zum Alexanderplatz fahren?

6. Was kann man von der Linie 100 sehen?

→ CCCC

7. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

8. Die Studenten haben die Berlin Exkursion jedes Jahr.

(R-F)

→ DDDD

9. Die Studenten wollen das Parlament am Abend besichtigen.
(R-F)

10. Der Bus Linie 100 ist billig und deshalb nicht voll.

(R-F)

→ EEEE

3. Was machen die Studenten aus Jena jedes Jahr?

4. Was machen die Studenten aus Jena in Berlin?

→ FFFF

5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

6. Die Studenten haben die Berlin-Exkursion jedes Jahr.

(R-F)

→ HHHH

3. Wie kann man zum Alexanderplatz fahren?

4. Was kann man an der Linie 100 sehen?

→ GGGG

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 126

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :
Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 26 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. Jedes Jahr fahren die Studenten nach Berlin.
2. Sie gehen durch das Regierungsviertel Spazieren.
3. Man kan mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz.
4. Viele Sehenswürdigkeiten, nämlich die Humboldt-Universität, das Sony Center auf dem Potsdamer Platz, das Bundeskanzleramt und der Reichstag.
5. Weil man gut fotografieren kann.
6. R
7. F
8. F
9. F
10. R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sedayu
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Tema	: <i>Die Berlin-Exkursion</i>
Pertemuan ke-	: 6
Keterampilan	: <i>Leseverstehen</i>
Kelas	: XI IPS 3 (kelas kontrol)
Alokasi waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi :

Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang *Die Berlin-Exkursion*

B. Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat.
2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

C. Indikator :

1. Menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
5. Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu menentukan bentuk dan tema wacana tulis.
2. Peserta didik mampu menentukan informasi umum dan dari wacana tulis.
3. Peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
4. Peserta didik mampu menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.

5. Peserta didik mampu menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.

E. Teknik Pembelajaran : Teknik konvensional

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan : <i>Einführung</i> 1. Guru membuka KBM dengan mengucapkan salam “Assalamu’alaikum wr. wb.” “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menanyakan kabar peserta didik “ <i>wie geht 's?</i> ” 3. Menjawab pertanyaan peserta didik “ <i>Es geht mir auch gut, Danke!</i> ” 4. Memberikan apersepsi pada peserta didik dengan menyampaikan tema yang akan diajarkan. Tema yang akan dipelajari hari ini yaitu: <i>Die Berlin-Exkursion</i> . Materinya adalah teks tentang tradisi piknik ke <i>Berlin</i> yang diadakan mahasiswa dari <i>Jena</i> . 5. Menjelaskan kepada peserta didik bahwa materi hari ini berkaitan dengan apersepsi tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Deskriptor: <i>Jena → Berlin (Regierungsviertel, das</i>	1. Peserta didik menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” dan “ <i>Guten Morgen!</i> ” 2. Menjawab pertanyaan guru “ <i>Gut, Danke! Und Ihnen?</i> ” 3. Menyimak guru. 4. Menyimak penjelasan guru. 5. Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.	10 menit

<i>Parlement, Flohmarkt, Theater, Alexanderplatz)</i>		
Kegiatan inti (Inhalt) : 1. Membagikan teks tentang <i>Klassenfahrt</i> kepada peserta didik yang diambil dari <i>Studio d AI</i> , halaman 126 2. Menjelaskan isi teks secara garis besar yaitu tentang tradisi piknik ke Berlin yang diadakan oleh mahasiswa dari <i>Jena</i> dan menjelaskan tugas yang harus dikerjakan yaitu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. 3. Meminta peserta didik untuk membaca teks yang ada secara bergantian. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan kata-kata yang sulit atau yang belum dikenal. 5. Menjelaskan kepada peserta didik kata-kata sulit yang belum dimengerti. 6. Membahas isi teks bersama peserta didik. 7. Meminta kepada peserta didik untuk mengerjakan soal yang ada. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Mendiskusikan isi teks bersama peserta didik dan menyamakan persepsi dan inti dari	1. Memperhatikan 2. Memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru. 3. Membaca secara bergantian. 4. Menanyakan kata-kata sulit yang belum dipahami. 5. Memperhatikan penjelasan guru. 6. Membahas isi teks bersama-sama 7. Mengerjakan soal. 8. Mengoreksi hasil kerja bersama-sama. 9. Memperhatikan dan berdiskusi.	70 menit

teks yang ada. 10. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum dipahami.	10. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	
Penutup (<i>Schluss</i>) 1. Guru merefleksi inti materi pelajaran yang telah disampaikan dan menyimpulkannya bersama-sama dengan peserta didik yaitu tentang <i>Die Berlin-Exkursion</i> 2. Mengucapkan salam penutup “Wassalamualaikum wr.wb” “Aufwiedersehen!”	1. Menyimpulkan materi yang telah diterima bersama-sama. 2. Menjawab salam “Walaikumsalam wr.wb” “Aufwiedersehen!”	10 menit

G. Media dan Sumber Pembelajaran

- Media Pembelajaran :
 - a. Spidol, penghapus, Whiteboard
 - b. *Studio d AI*, halaman 126
- Sumber Pembelajaran :
Studio d AI

H. Evaluasi

a. *Beantworte die Fragen!* Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Was macht die Studenten aus Jena jedes Jahr?
2. Was macht die Studenten aus Jena in Berlin?
3. Wie kann man zum Alexanderplatz?
4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

I. Materi Pembelajaran :

Funk, dkk. 2008. *Studio d A1*. Jakarta : Katalis halaman 126

Menuliskan informasi yang diambil dari sebuah teks wacana sesuai konteks.

J. Penilaian

- a. Teknik : latihan
- b. Instrumen :
 - Soal :

Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dan tes benar salah (*richtig oder falsch*). R (*richtig*) untuk jawaban benar sedangkan F (*falsch*) untuk jawaban salah.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Guru Bahasa Jerman,

Peneliti,



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd

NIP.19730706 199801 2 003

Septi Pramitasari

NIM. 09203244017

3. Wie kann man zum Alexanderplatz?
4. Was kann man an der Linie 100 sehen?
5. Warum mag man die erste Reihe oben besonders?

b. *Richtig oder falsch?* Benar atau salah?

6. Die Studenten hat die Berlin-Exkursion jedes Jahr. (R)-(F)
7. Die Studenten wollen das Parlement am Abend besichtigen. (R)-(F)
8. Es gibt keine Sehenswürdigkeiten an der Linie 100. (R)-(F)
9. Besonders beliebt ist die erste Reihe unten. (R)-(F)
10. Der Bus Linie 100 ist billig und oft sehr voll. (R)-(F)

Kunci Jawaban

1. **Jedes Jahr fahren die Studenten nach Berlin.**
2. **Sie gehen durch das Regierungsviertel Spazieren.**
3. **Man kan mit dem Bus vom Bahnhof Zoo bis Alexanderplatz.**
4. **Viele Sehenswürdigkeiten, nämlich die Humboldt-Universität, das Sony Center auf dem Potsdamer Platz, das Bundeskanzleramt und der Reichstag.**
5. **Weil man gut fotografieren kann.**
6. **R**
7. **F**
8. **F**
9. **F**
10. **R**

LAMPIRAN 2

- 1. Data Penelitian**
- 2. Nilai Uji Coba Instrumen**
- 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Rangkuman Data Nilai Penelitian Keterampilan Membaca Bahasa Jerman

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	27	32	26	29
2	23	26	27	30
3	25	27	26	30
4	26	31	24	28
5	22	29	23	26
6	23	30	25	27
7	22	28	25	28
8	21	27	24	29
9	25	29	22	24
10	23	27	26	29
11	24	31	21	25
12	23	30	25	28
13	23	28	25	27
14	24	30	24	27
15	24	31	22	25
16	27	32	23	25
17	28	32	22	25
18	24	28	27	31
19	25	31	28	31
20	25	30	26	29
21	25	30	23	26
22	21	25	22	26
23	20	24	26	30
24	24	29	25	28
25	20	32	24	27
26	28	31	23	25
27	27	31	26	29
28	26	32	25	27
29	25	32	25	28
30	24	32	24	27
31	26	30	22	25
32	25	30	21	25
33	24	31		
34	23	28		
MEAN	26.882		25.828	
GAIN SCORE	1.054			

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	23	
3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	
5	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	22	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	23	
7	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	22
8	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	21
9	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23
11	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	24
12	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	23
13	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	23
14	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24
15	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	27
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	24
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	25
20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	25	
21	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	21
23	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	20
24	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	24
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	20
26	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	28	
27	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	27	
28	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	26
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
31	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	26	
32	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25	
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	24	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	23

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32		
2	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	27	
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	
10	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
13	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	
14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30	
15	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	28	
19	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
21	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
22	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	25
23	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	24	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	29		
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
30	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	30	
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	28	

DATA PENELITIAN *PRE-TEST* KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor		
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	26		
2	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	27		
3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	24		
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	23	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	25		
7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	25	
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
9	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
10	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
11	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	21	
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	25
13	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	25	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
15	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	23	
17	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	
18	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	28	
20	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	26
21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	
22	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	25		
25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
26	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	26	
28	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	
30	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	24	
31	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	
32	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	

DATA PENELITIAN *POST-TEST* KELAS KONTROL

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Skor	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	29
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	30
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28
5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27
7	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	29
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	24
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
11	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
13	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
14	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
15	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	25
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	25
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	31
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	31	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
22	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	30
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	28
25	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27
26	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	29
28	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	27
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	28
30	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
31	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25
32	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	25	

Nilai Uji Coba Instrumen

No	UJI INSTRUMEN																																								Skor	Nilai		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	26	6,5		
2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	6,5		
3	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	29	7		
4	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	15	5,8	
5	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	6,5		
6	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	19	6		
7	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	5,8	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	7,8		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	7,5		
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	7,3		
11	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	22	5,8	
12	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	14	5
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	5		
14	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	7,3	
15	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	7	
16	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	27	6,5
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	7,3		
18	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	31	7	
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37	7,3		
20	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	6,8	
21	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	21	6		
22	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	7,3		
23	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	10	5,5		
24	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	19	6	
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36	7,3		
26	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	6,8		
27	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	6,8		
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	7,5		
29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	7,3		
30	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	6,8		
31	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	28	6,5		
32	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	6,5		

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	13.4688	19.483	.133	.862
Butir2	13.3750	18.758	.328	.853
Butir3	13.3438	18.491	.412	.849
Butir4	13.1563	18.717	.591	.845
Butir5	13.3438	18.362	.446	.848
Butir6	13.7188	19.886	.046	.865
Butir7	13.2813	18.144	.558	.843
Butir8	13.5938	18.055	.466	.847
Butir9	13.4688	18.064	.473	.847
Butir10	13.4688	17.805	.538	.844
Butir11	13.2500	18.323	.542	.844
Butir12	13.1250	19.145	.517	.848
Butir13	13.5000	17.871	.515	.845
Butir14	13.5000	18.000	.483	.846
Butir15	13.1563	18.717	.591	.845
Butir16	13.2813	18.273	.520	.845
Butir17	13.2500	18.516	.482	.847
Butir18	13.4375	17.609	.598	.841
Butir19	13.2188	18.693	.467	.847
Butir20	13.2500	18.645	.443	.848

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir21	13.9063	18.926	.368	.866
Butir22	13.7188	18.854	.478	.861
Butir23	13.7188	19.047	.423	.863
Butir24	14.1250	20.371	.036	.879
Butir25	13.6563	18.814	.570	.858
Butir26	14.0313	18.483	.467	.861
Butir27	13.6875	18.738	.547	.859
Butir28	13.9063	18.410	.494	.860
Butir29	13.8438	18.459	.502	.860
Butir30	13.6563	18.684	.613	.857
Butir31	14.0625	20.319	.044	.879
Butir32	13.6563	18.814	.570	.858
Butir33	13.6563	18.491	.677	.855
Butir34	13.5938	19.604	.413	.863
Butir35	13.6875	18.480	.627	.856
Butir36	13.7813	18.693	.474	.861
Butir37	13.6563	18.491	.677	.855
Butir38	13.6875	18.609	.587	.857
Butir39	13.7188	18.725	.515	.859
Butir40	13.7500	18.581	.527	.859

Keterangan:

1. Kolom yang berwarna merah : dinyatakan gugur, karena $r_{hitung} < r_{tabel}$
2. Kolom yang berwarna putih : dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

LAMPIRAN 3

- 1. Perhitungan Kelas Interval**
- 2. Perhitungan Kategorisasi**
- 3. Data Kategori**
- 4. Hasil Uji Kategorisasi**

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	20.0
Max	28.0
R	8.00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif (%)
1	27.0	28.3	5	34	14.7
2	25.6	26.9	3	29	8.8
3	24.2	25.5	7	26	20.6
4	22.8	24.1	13	19	38.2
5	21.4	22.7	2	6	5.9
6	20.0	21.3	4	4	11.8
Jumlah			34	118	100.0

2. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	24.0
Max	32.0
R	8.00
N	34
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.053880426
\approx	6
P	1.3333
\approx	1.3

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif (%)
1	31.0	32.3	14	34	41.2
2	29.6	30.9	7	20	20.6
3	28.2	29.5	3	13	8.8
4	26.8	28.1	7	10	20.6
5	25.4	26.7	1	3	2.9
6	24.0	25.3	2	2	5.9
Jumlah			34	82	100.0

3. PRETEST KELAS KONTROL

Min	21.0
Max	28.0
R	7.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	1.1667
\approx	1

No.	Interval		F Absolut	F Rrelatif	F Komulatif (%)
1	26.5	27.5	3	32	9.4
2	25.4	26.4	6	29	18.8
3	24.3	25.3	7	23	21.9
4	23.2	24.2	5	16	15.6
5	22.1	23.1	4	11	12.5
6	21.0	22.0	7	7	21.9
Jumlah			32	118	100.0

4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	24.0
Max	31.0
R	7.00
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.966994928
\approx	6
P	1.1667
\approx	1.1

No.	Interval		F Absolut	F Relatif	F Komulatif
1	30.0	31.1	5	32	15.6
2	28.8	29.9	5	27	15.6
3	27.6	28.7	5	22	15.6
4	26.4	27.5	6	17	18.8
5	25.2	26.3	3	11	9.4
6	24.0	25.1	8	8	25.0
Jumlah			32	117	100.0

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 24.176
SD = 2.0666

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 26.24$
Sedang :	$22.11 \leq X < 26.24$
Rendah :	$X < 22.11$

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 29.588
SD = 2.1478

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M + SD$
Sedang
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 31.74$
Sedang :	$27.44 \leq X < 31.74$
Rendah :	$X < 27.44$

PRETEST KONTROL

MEAN = 24.281

SD = 1.8357

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	26.12
Sedang	:	22.45	\leq	X < 26.12
Rendah	:	X	$<$	22.45

POSTEST KONTROL

MEAN = 27.375

SD = 1.9634

Tinggi : $X \geq M + SD$
: $M - SD \leq X < M +$

Sedang SD

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor		
Tinggi	:	X	\geq	29.34
Sedang	:	25.41	\leq	X < 29.34
Rendah	:	X	$<$	25.41

Keterangan:

1. X : Nilai
2. SD : Standar Deviasi
3. M : Mean (nilai rata-rata)

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	27	Tinggi	32	Tinggi	26	Sedang	29	Sedang
2	23	Sedang	26	Rendah	27	Tinggi	30	Tinggi
3	25	Sedang	27	Rendah	26	Sedang	30	Tinggi
4	26	Sedang	31	Sedang	24	Sedang	28	Sedang
5	22	Rendah	29	Sedang	23	Sedang	26	Sedang
6	23	Sedang	30	Sedang	25	Sedang	27	Sedang
7	22	Rendah	28	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
8	21	Rendah	27	Rendah	24	Sedang	29	Sedang
9	25	Sedang	29	Sedang	22	Rendah	24	Rendah
10	23	Sedang	27	Rendah	26	Sedang	29	Sedang
11	24	Sedang	31	Sedang	21	Rendah	25	Rendah
12	23	Sedang	30	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
13	23	Sedang	28	Sedang	25	Sedang	27	Sedang
14	24	Sedang	30	Sedang	24	Sedang	27	Sedang
15	24	Sedang	31	Sedang	22	Rendah	25	Rendah
16	27	Tinggi	32	Tinggi	23	Sedang	25	Rendah
17	28	Tinggi	32	Tinggi	22	Rendah	25	Rendah
18	24	Sedang	28	Sedang	27	Tinggi	31	Tinggi
19	25	Sedang	31	Sedang	28	Tinggi	31	Tinggi
20	25	Sedang	30	Sedang	26	Sedang	29	Sedang
21	25	Sedang	30	Sedang	23	Sedang	26	Sedang
22	21	Rendah	25	Rendah	22	Rendah	26	Sedang
23	20	Rendah	24	Rendah	26	Sedang	30	Tinggi
24	24	Sedang	29	Sedang	25	Sedang	28	Sedang
25	20	Rendah	32	Tinggi	24	Sedang	27	Sedang
26	28	Tinggi	31	Sedang	23	Sedang	25	Rendah
27	27	Tinggi	31	Sedang	26	Sedang	29	Sedang
28	26	Sedang	32	Tinggi	25	Sedang	27	Sedang
29	25	Sedang	32	Tinggi	25	Sedang	28	Sedang
30	24	Sedang	32	Tinggi	24	Sedang	27	Sedang
31	26	Sedang	30	Sedang	22	Rendah	25	Rendah
32	25	Sedang	30	Sedang	21	Rendah	25	Rendah
33	24	Sedang	31	Sedang				
34	23	Sedang	28	Sedang				

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Pretest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	14.7	14.7	14.7
	Sedang	23	67.6	67.6	82.4
	Rendah	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Posttest_Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	20.6	20.6	20.6
	Sedang	21	61.8	61.8	82.4
	Rendah	6	17.6	17.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pretest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	8.8	9.4	9.4
	Sedang	22	64.7	68.8	78.1
	Rendah	7	20.6	21.9	100.0
	Total	32	94.1	100.0	

Posttest_Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	14.7	15.6	15.6
	Sedang	19	55.9	59.4	75.0
	Rendah	8	23.5	25.0	100.0
	Total	32	94.1	100.0	

LAMPIRAN 4

- 1. Hasil Uji Deskriptif**
- 2. Hasil Uji Normalitas**
- 3. Hasil Uji Homogenitas**
- 4. Hasil Uji-t**
- 5. Perhitungan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	34	34	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		24.1765	29.5882	24.2813	27.3750
Median		24.0000	30.0000	24.5000	27.0000
Mode		24.00(a)	30.00(a)	25.00	25.00
Minimum		20.00	24.00	21.00	24.00
Maximum		28.00	32.00	28.00	31.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		34	34	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.1765	29.5882	24.2813	27.3750
	Std. Deviation	2.06663	2.14783	1.83574	1.96337
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.194	.152	.137
	Positive	.110	.131	.112	.137
	Negative	-.113	-.194	-.152	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.659	1.129	.862	.774
Asymp. Sig. (2-tailed)		.778	.156	.448	.587

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	.077	1	64	.782
Posttest	.118	1	64	.732

HASIL UJI *INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)*

T-Test

Group Statistics

Goup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Pretest	34	24.1765	2.06663	.35442
	Posttest	32	24.2813	1.83574	.32452

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.077	.782	-.217	64	.829	-.10478	.48230	-1.06828	.85872
	Equal variances not assumed			-.218	63.795	.828	-.10478	.48055	-1.06485	.85529

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

Goup		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Pretest	34	29.5882	2.14783	.36835
	Posttest	32	27.3750	1.96337	.34708

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.118	.732	4.361	64	.000	2.21324	.50751	1.19938	3.22709
	Equal variances not assumed			4.373	63.949	.000	2.21324	.50611	1.20215	3.22432

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{24,176 + 24,281}{2} = 24,228$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{29,588 - 27,375}{24,228} = 0,091 \times 100\% = 9,1 \%$$

LAMPIRAN 6

- 1. Surat Ijin Penelitian**
- 2. Surat pernyataan**
- 3. Dokumentasi Penelitian**

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0151a/UN.34.12/DT/II/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 Februari 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**

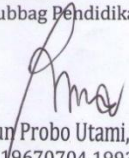
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SEPTI PRAMITASARI
NIM : 09203244017
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,


Indur Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/101/2/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI** Nomor : **0151A/UN.34.12/DT/II/2014**
Tanggal : **5 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SEPTI PRAMITASARI** NIP/NIM : **09203244017**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN BAHASA JERMAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **6 FEBRUARI 2014 s.d 6 MEI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **6 FEBRUARI 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendak Susilowati, SH

NIP. 19980120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0362 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/VI/101/1/2014

Mengingat : Tanggal : 05 Februari 2014 Perihal : Ijin Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **SEPTI PRAMITASARI**
P. T / Alamat : **Fak Bahasa dan Seni UNY, Karangmalang Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **09203244017**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK TWO STAY TWO STRAY DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN SMA NEGERI 1 SEDAYU BANTUL**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEDAYU**
Waktu : **06 Februari sd 06 Mei 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 06 Februari 2014

Kepala,
Kantor Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
Kab. Kasubid Litbang
BAPPEDA
Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka SMA NEGERI 1 SEDAYU
5. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 SEDAYU

Kode Pos : 55753, Telepon : 0274-798487

SURAT KETERANGAN

No. 224 / 113.2 / SMA.01 / KL / 2014

Yang bertanda di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta :

Nama : Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd
NIP : 19660913 199103 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/ Gol : Pembina/ IV a
Instansi : SMA Negeri 1 Sedayu
Alamat : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

Menerangkan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Septi Pramitasari
NIM : 09203244017
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul” yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari s/d 11 April 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 13 Mei 2014



Kepala Sekolah,

Drs. Ir. H. Joko Kustanta, M.Pd.

NIP. 19660913 199103 1 004

Surat Pernyataan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

NIP : 19730706 199801 2 003

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul

menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa tes keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Sedayu Bantul yang merupakan hasil penelitian mahasiswa:

Nama : Septi Pramitasari

NIM : 09203244017

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Teknik *Two Stay Two Stray* dalam Keterampilan Membaca Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai ***Expert Judgement***.

Demikian pertanyaan ini saya buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, Mei 2014



Tri Arini Noor Harjanti, S.Pd.

19730706 199801 2 003

DOKUMENTASI PENELITIAN



**Gambar 7: Suasana di Kelas Eksperimen.
(Dokumentasi Pribadi)**



**Gambar 8 : Suasana di Kelas Kontrol
(Dokumentasi Pribadi)**

LAMPIRAN 5

1. Daftar Tabel

TABEL
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI T

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : Sugiyono (2003: 368)

TABEL
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

Sumber : Sugiyono (2003: 379)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 2,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10	
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06	
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03	
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01	
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96	
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91	
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87	
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84	
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81	
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78	
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75	
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72	
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70	
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68	
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64	

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber : Sugiyono (2003: 380)

Tabel Logaritma 1 - 80000

1

N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N	N	Log N
1	0.0000	46	1.6628	91	1.9590	136	2.1335	181	2.2577	226	2.3541
2	0.3010	47	1.6721	92	1.9638	137	2.1367	182	2.2601	227	2.3560
3	0.4771	48	1.6812	93	1.9685	138	2.1399	183	2.2625	228	2.3579
4	0.6021	49	1.6902	94	1.9731	139	2.1430	184	2.2648	229	2.3598
5	0.6990	50	1.6990	95	1.9777	140	2.1461	185	2.2672	230	2.3617
6	0.7782	51	1.7076	96	1.9823	141	2.1492	186	2.2695	231	2.3636
7	0.8451	52	1.7160	97	1.9868	142	2.1523	187	2.2718	232	2.3655
8	0.9031	53	1.7243	98	1.9912	143	2.1553	188	2.2742	233	2.3674
9	0.9542	54	1.7324	99	1.9956	144	2.1584	189	2.2765	234	2.3692
10	1.0000	55	1.7404	100	2.0000	145	2.1614	190	2.2788	235	2.3711
11	1.0414	56	1.7482	101	2.0043	146	2.1644	191	2.2810	236	2.3729
12	1.0792	57	1.7559	102	2.0086	147	2.1673	192	2.2833	237	2.3747
13	1.1139	58	1.7634	103	2.0128	148	2.1703	193	2.2856	238	2.3766
14	1.1461	59	1.7709	104	2.0170	149	2.1732	194	2.2878	239	2.3784
15	1.1761	60	1.7782	105	2.0212	150	2.1761	195	2.2900	240	2.3802
16	1.2041	61	1.7853	106	2.0253	151	2.1790	196	2.2923	241	2.3820
17	1.2304	62	1.7924	107	2.0294	152	2.1818	197	2.2945	242	2.3838
18	1.2553	63	1.7993	108	2.0334	153	2.1847	198	2.2967	243	2.3856
19	1.2788	64	1.8062	109	2.0374	154	2.1875	199	2.2989	244	2.3874
20	1.3010	65	1.8129	110	2.0414	155	2.1903	200	2.3010	245	2.3892
21	1.3222	66	1.8195	111	2.0453	156	2.1931	201	2.3032	246	2.3909
22	1.3424	67	1.8261	112	2.0492	157	2.1959	202	2.3054	247	2.3927
23	1.3617	68	1.8325	113	2.0531	158	2.1987	203	2.3075	248	2.3945
24	1.3802	69	1.8388	114	2.0569	159	2.2014	204	2.3096	249	2.3962
25	1.3979	70	1.8451	115	2.0607	160	2.2041	205	2.3118	250	2.3979
26	1.4150	71	1.8513	116	2.0645	161	2.2068	206	2.3139	251	2.3997
27	1.4314	72	1.8573	117	2.0682	162	2.2095	207	2.3160	252	2.4014
28	1.4472	73	1.8633	118	2.0719	163	2.2122	208	2.3181	253	2.4031
29	1.4624	74	1.8692	119	2.0755	164	2.2148	209	2.3201	254	2.4048
30	1.4771	75	1.8751	120	2.0792	165	2.2175	210	2.3222	255	2.4065
31	1.4914	76	1.8808	121	2.0828	166	2.2201	211	2.3243	256	2.4082
32	1.5051	77	1.8865	122	2.0864	167	2.2227	212	2.3263	257	2.4099
33	1.5185	78	1.8921	123	2.0899	168	2.2253	213	2.3284	258	2.4116
34	1.5315	79	1.8976	124	2.0934	169	2.2279	214	2.3304	259	2.4133
35	1.5441	80	1.9031	125	2.0969	170	2.2304	215	2.3324	260	2.4150
36	1.5563	81	1.9085	126	2.1004	171	2.2330	216	2.3345	261	2.4166
37	1.5682	82	1.9138	127	2.1038	172	2.2355	217	2.3365	262	2.4183
38	1.5798	83	1.9191	128	2.1072	173	2.2380	218	2.3385	263	2.4200
39	1.5911	84	1.9243	129	2.1106	174	2.2405	219	2.3404	264	2.4216
40	1.6021	85	1.9294	130	2.1139	175	2.2430	220	2.3424	265	2.4232
41	1.6128	86	1.9345	131	2.1173	176	2.2455	221	2.3444	266	2.4249
42	1.6232	87	1.9395	132	2.1206	177	2.2480	222	2.3464	267	2.4265
43	1.6335	88	1.9445	133	2.1239	178	2.2504	223	2.3483	268	2.4281
44	1.6435	89	1.9494	134	2.1271	179	2.2529	224	2.3502	269	2.4298
45	1.6532	90	1.9542	135	2.1303	180	2.2553	225	2.3522	270	2.4314

Dibuat oleh <http://www.komputerseo.com>